LAPORAN TAHUNAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

TAHUN 2024

The Education University

LAPORAN TAHUNAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

TAHUN 2024

VISI – MISI

VISI

Pelopor dan Unggul
Leading and Outstanding

MISI

1. menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2. menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3. mengembangkan Pendidikan Profesional Guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4. menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Kata **Pengantar**

Assalamu'laikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Laporan ini merupakan gambaran dari kinerja UPI dalam rangka mencapai seluruh target Renstra. Secara kelembagaan, kami telah menjadikan akuntabilitas kinerja sebagai salah satu landasan utama dalam implementasi program dan kegiatan dalam mencapai target kinerja. Kami menyadari pentingnya transparansi dan pertanggungjawaban dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, melalui laporan kinerja ini, kami berupaya memberikan informasi yang jelas dan objektif mengenai capaian yang telah kami raih maupun kendala yang kami hadapi dalam mencapai target kinerja. Laporan ini juga menjadi cerminan dari semangat dan dedikasi yang tak henti-hentinya kami perjuangkan untuk meningkatkan kualitas kinerja.

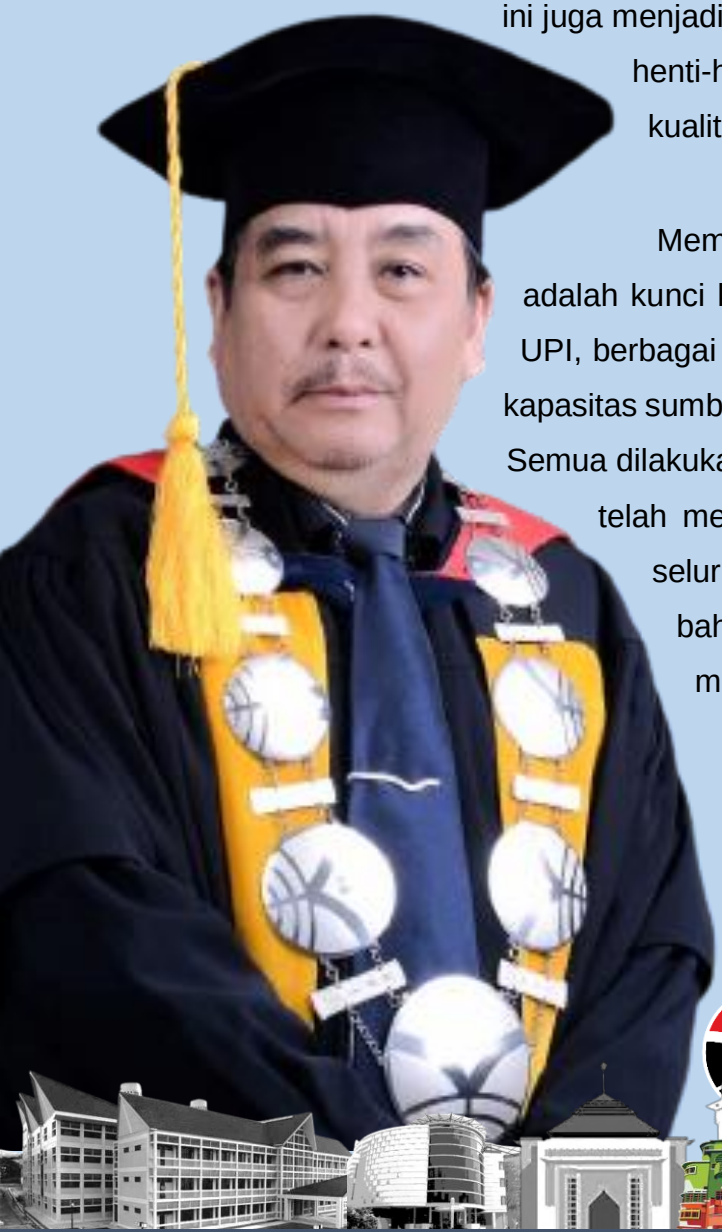

Memahami bahwa kualitas kinerja yang unggul adalah kunci kesuksesan UPI dalam mencapai visi dan misi UPI, berbagai upaya telah dilakukan, baik dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia, fasilitas, maupun infrastruktur. Semua dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa UPI telah memberikan kinerja dan layanan terbaik kepada seluruh *stakeholders.* Kami ingin menegaskan bahwa kami terus berkomitmen untuk berusaha mencapai seluruh target kinerja secara optimal.

Kami menyadari bahwa setiap target merupakan tantangan yang harus dihadapi dengan kerja keras dan kolaborasi yang kuat. Namun, kami yakin dengan dukungan penuh Majelis Wali Amanat dan semangat kebersamaan serta komitmen yang tak kenal lelah, kita mampu mencapai target dengan kualitas capaian terbaik. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami haturkan kepada seluruh instrumen kelembagaan UPI, dosen, staf, mahasiswa, dan seluruh pihak yang telah berperan dan berkontribusi pada peningkatan kinerja dan pengembangan UPI.

Selanjutnya kami mengajak kepada seluruh warga UPI untuk terus berkomitmen meningkatkan kualitas kinerja, menjaga akuntabilitas, dan menghadapi setiap tantangan dengan semangat yang kontributif. Semoga Allah Swt. senantiasa membimbing kita dan memberi kemudahan atas segala *ikhtiar* yang kita lakukan, *Aamiin*.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Bandung, Mei 2025
Rektor,

M. Solehuddin

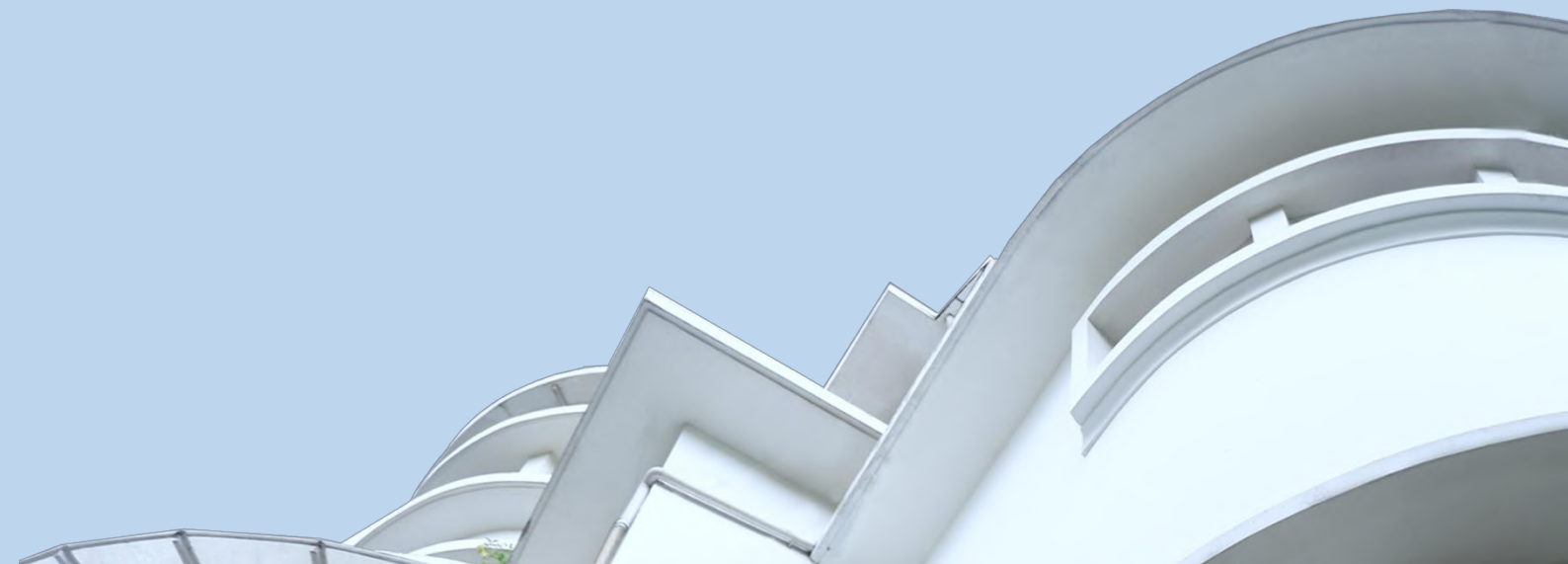

Ringkasan **Eksekutif**

Laporan Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas atas implementasi komitmen kelembagaan UPI dalam mencapai seluruh target kinerja. Secara strategis, UPI telah menyelaraskan seluruh kebijakan, program, dan kegiatan dalam upaya terbaik untuk merealisasikan pencapaian target kinerja tersebut.

Berdasarkan capaian kinerja tahun 2024, UPI menunjukkan hasil yang optimal dalam mengakselerasi pencapaian target kinerja. Namun, beberapa indikator yang belum mencapai hasil maksimal masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Upaya peningkatan diarahkan melalui penguatan berbagai area strategis, seperti peningkatan mutu pendidikan, hilirisasi hasil penelitian, peningkatan dampak pengabdian kepada masyarakat, penguatan daya saing, kompetensi mahasiswa dan lulusan, pengelolaan sumber daya yang efektif, serta tata kelola yang menjunjung tinggi prinsip *Good Governance*.

STRUKTUR & KEBIJAKAN RENSTRA UPI 2021-2025

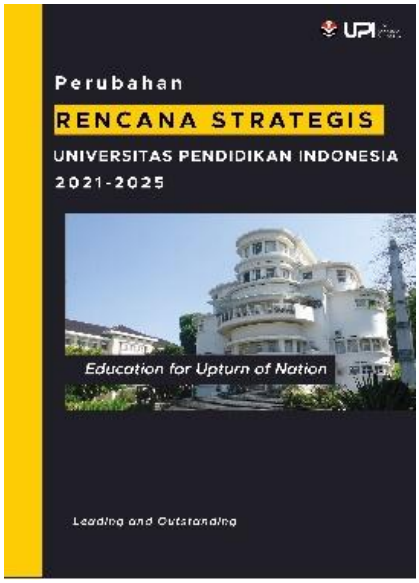

14 Program

49 Indikator

6 Kebijakan

K1	*Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman*
K2	*Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional*
K3	*Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat*
K4	*Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan*
K5	*Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas*
K5	*Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi*

KEBIJAKAN PROGRAM DAN INDIKATOR RENSTRA UPI 2021-2025

KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR
K1	1	6
	2	2
K2	1	4
	2	3
	3	1
K3	1	2
K4	1	1
	2	1
K5	1	5
	2	7
	3	4
K6	1	3
	2	8
	3	2
	14	49

CAPAIAN RENSTRA UPI 2021-2025 TAHUN 2024

KATEGORI CAPAIAN RENSTRA UPI 2021-2025 TAHUN 2024

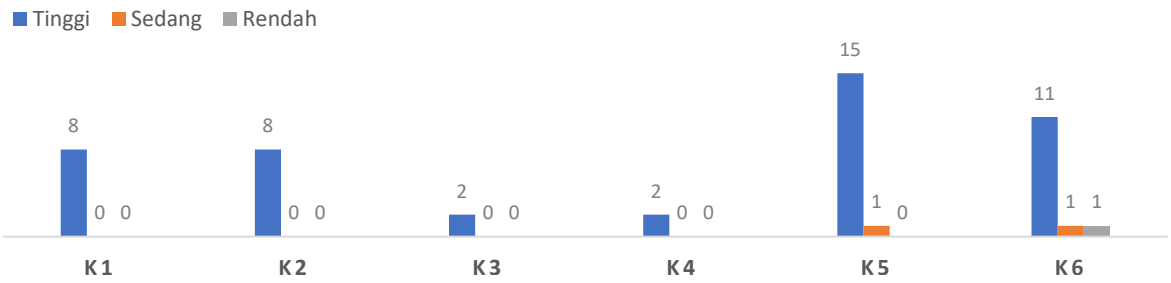

REKAP KATEGORI CAPAIAN RENSTRA UPI 2021-2025 TAHUN 2024

Kebijakan	Jumlah Indikator	Evaluasi Capaian Kinerja		
		Tinggi	Sedang	Rendah
Kebijakan 1	8	8	0	0
Kebijakan 2	8	8	0	0
Kebijakan 3	2	2	0	0
Kebijakan 4	2	2	0	0
Kebijakan 5	16	15	1	0
Kebijakan 6	13	11	1	1

CAPAIAN KINERJA BERDASARKAN KEBIJAKAN

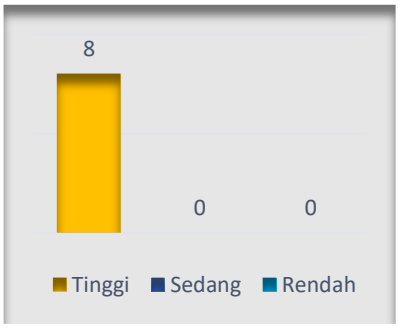

2 PROGRAM

8 INDIKATOR

KEBIJAKAN 1 (K1)

Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (*Equitable*), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

PROGRAM 1 (P1.1)

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional

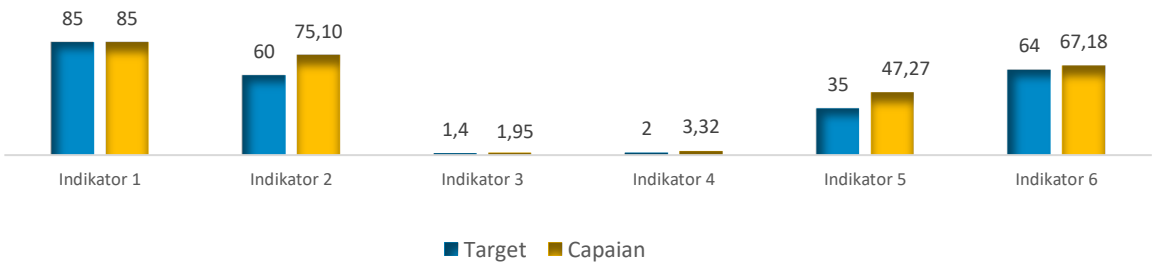

PROGRAM 2 (P1.2)

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global

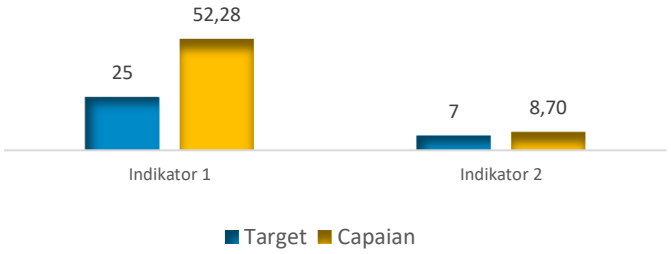

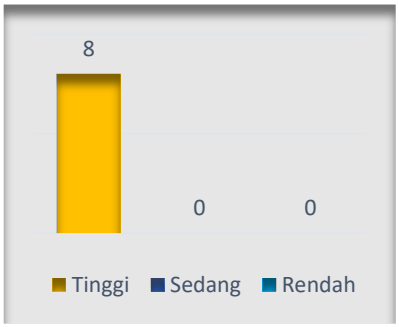

3 PROGRAM

8 INDIKATOR

KEBIJAKAN 2 (K2)

Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional

PROGRAM 1 (P2.1)

Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional

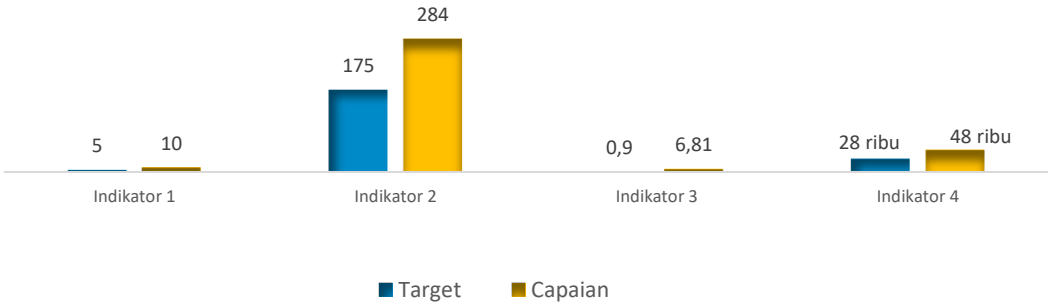

PROGRAM 2 (P2.2)

Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional

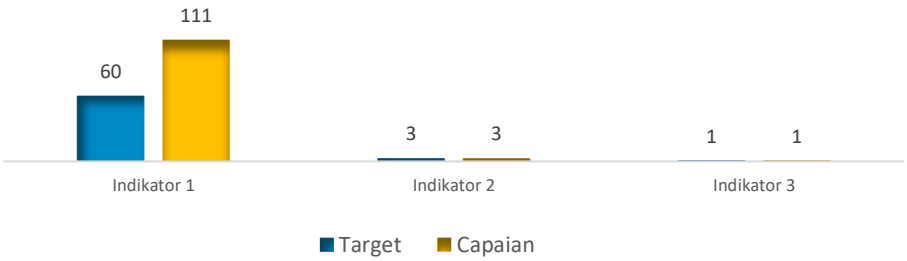

PROGRAM 3 (P2.3)

Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual

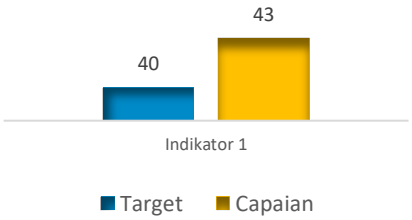

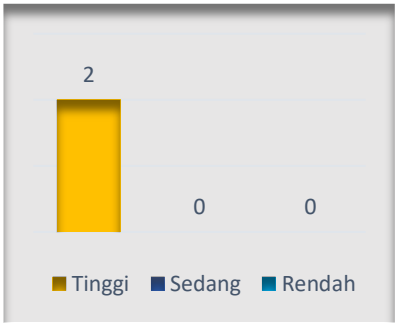

1 PROGRAM

2 INDIKATOR

KEBIJAKAN 3 (K3)

Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

PROGRAM 1 (P3.1)

Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

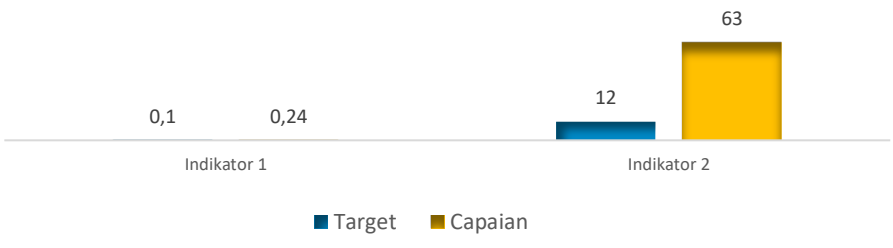

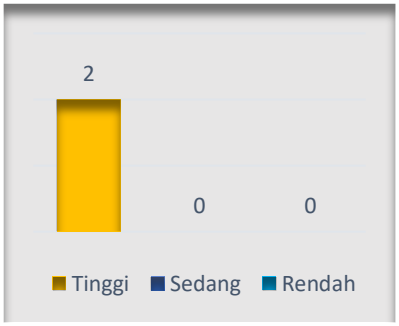

KEBIJAKAN 4 (K4)

Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni

2 PROGRAM

2 INDIKATOR

PROGRAM 1 (P4.1)

Pembinaan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa

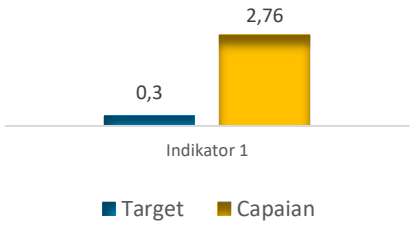

PROGRAM 1 (P4.2)

Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan

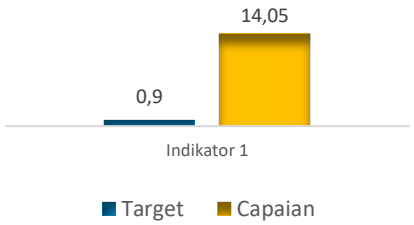

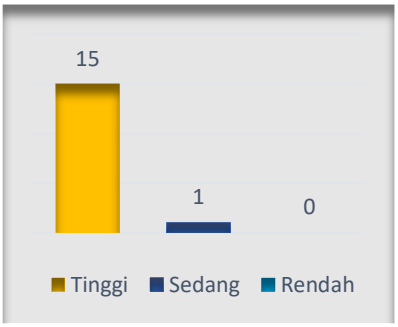

3 PROGRAM

16 INDIKATOR

KEBIJAKAN 5 (K5)

Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas

PROGRAM 1 (P5.1)

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing

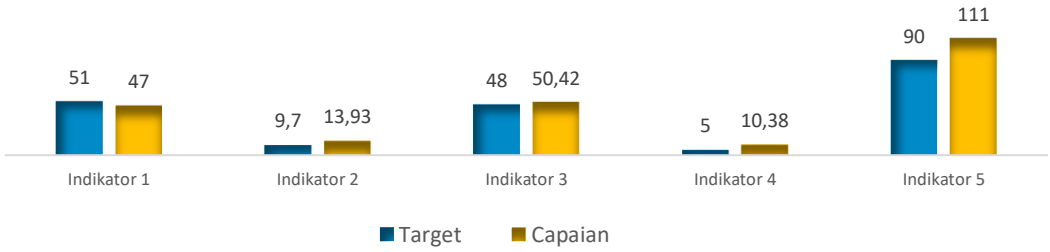

PROGRAM 2 (P5.2)

Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI

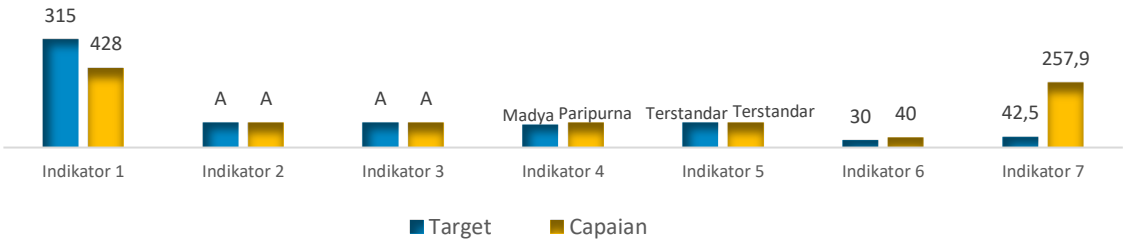

PROGRAM 3 (P5.3)

Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

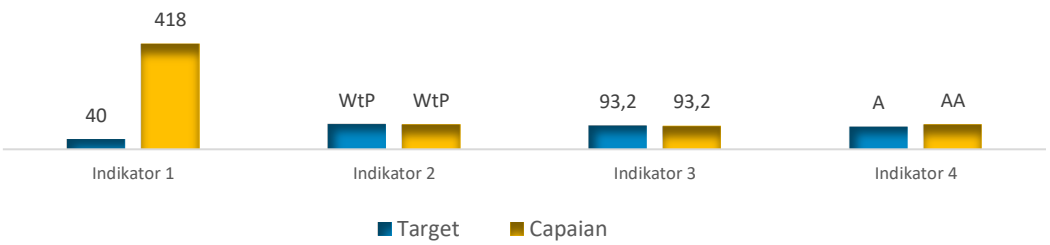

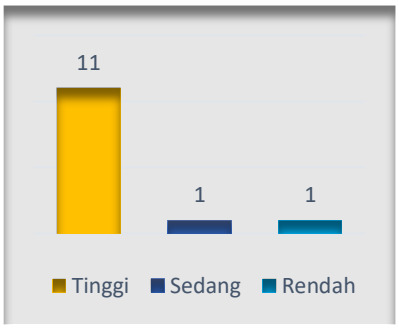

3 PROGRAM

13 INDIKATOR

KEBIJAKAN 6 (K6)

Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

PROGRAM 1 (P6.1)

Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal

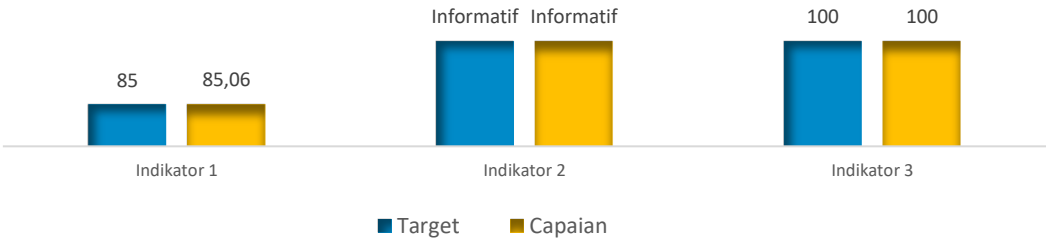

PROGRAM 2 (P6.2)

Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi

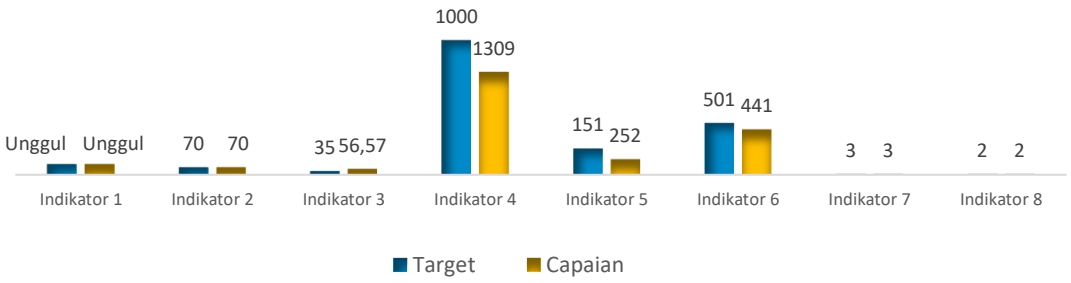

PROGRAM 3 (P1.3)

Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas

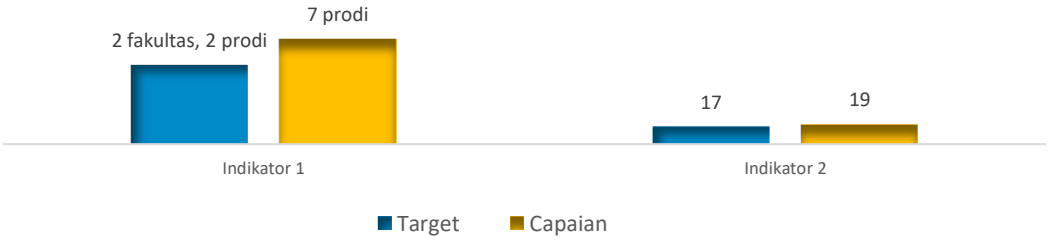

KATEGORI KETERCAPAIAN

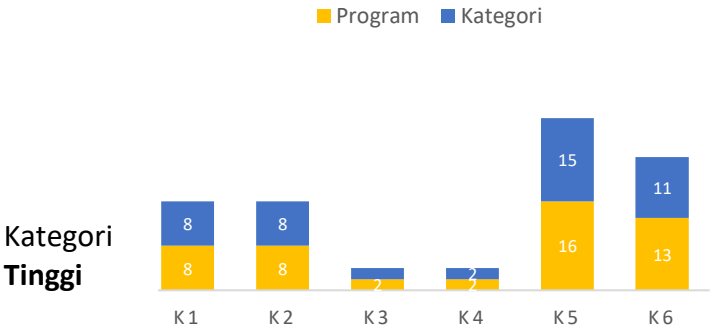

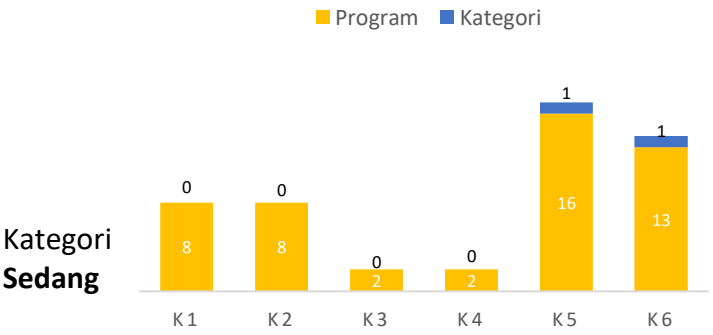

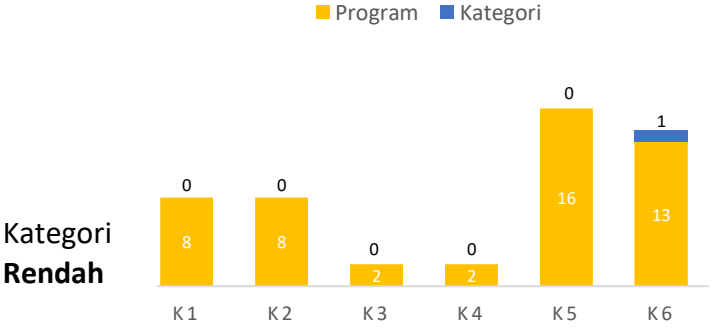

Capaian Renstra UPI Tahun 2021 – 2025

Capaian per Program

Kebijakan **1**

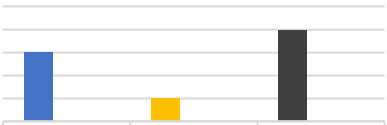

	Program 1	Program 2	Capaian
Tinggi	6	2	8
Sedang	0	0	0
Rendah	0	0	0

Kebijakan **2**

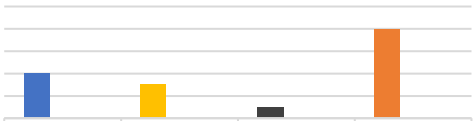

	Program 1	Program 2	Program 3	Capaian
Tinggi	4	3	1	8
Sedang	0	0	0	0
Rendah	0	0	0	0

Kebijakan **3**

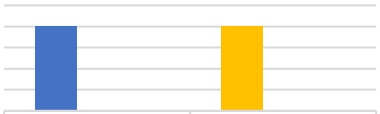

	Program 1	Capaian
Tinggi	2	2
Sedang	0	0
Rendah	0	0

Kebijakan **4**

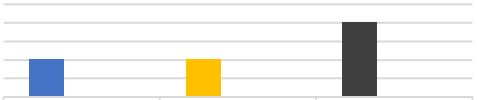

	Program 1	Program 2	Capaian
Tinggi	1	1	2
Sedang	0	0	0
Rendah	0	0	0

Kebijakan **5**

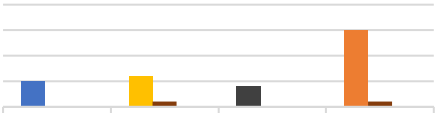

	Program 1	Program 2	Program 3	Capaian
Tinggi	5	6	4	15
Sedang	0	1	0	1
Rendah	0	0	0	0

Kebijakan **6**

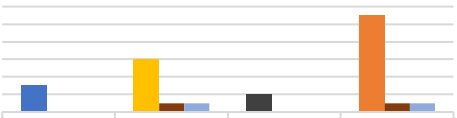

	Program 1	Program 2	Program 3	Capaian
Tinggi	3	6	2	11
Sedang	0	1	0	1
Rendah	0	1	0	1

Kebijakan 1

Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Pada kebijakan 1 terdapat dua program dan delapan indikator. Dari seluruh indikator yang terdapat pada kebijakan 1, seluruhnya telah mencapai target (100%) yang ditetapkan dengan capaian kategori Tinggi.

1 Program

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional

Kebijakan 1 pada program 1 direalisasikan melalui enam indikator, yaitu persentase mata kuliah sarjana dan diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*), persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi, persentase mahasiswa asing, persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*, persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus, dan persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma.

Seluruh indikator pada Program 1 telah tercapai dan berada pada kategori Tinggi. Dari enam indikator tersebut, semuanya telah mencapai target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa target indikator dalam Renstra untuk Kebijakan 1 Program 1 telah berhasil direalisasikan. Pencapaian indikator dalam kategori Tinggi mencerminkan adanya keselarasan antara perencanaan, implementasi, dan hasil (*output*) yang sesuai dengan ekspektasi. Oleh karena itu, capaian ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Indikator-indikator tersebut merupakan bagian dari delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian. Untuk terus mempertahankan dan meningkatkan capaian, diperlukan komitmen berkelanjutan dengan menjadikan indikator-indikator tersebut sebagai bagian dari kebijakan strategis universitas.

2 Program

Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global

Kebijakan 1 pada program 2 direalisasikan melalui dua indikator, yaitu persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus dan persentase dosen asing. Kedua indikator tersebut menunjukkan capaian Tinggi, bahkan keduanya melampaui target yang telah ditetapkan. Indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus juga merupakan salah satu dari delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian. Capaian yang melebihi target ini tentu merupakan hasil yang menggembirakan. Namun demikian, perlu dicari titik keseimbangan agar peningkatan aktivitas Tridharma dosen di luar kampus tidak berdampak negatif terhadap kualitas dan kinerja Tridharma di dalam kampus. Sementara itu, persentase dosen asing sebagai indikator reputasi internasional universitas juga perlu terus ditingkatkan. Upaya peningkatan dapat dilakukan melalui pengembangan program *adjunct professor*, penguatan kolaborasi riset internasional, serta pembangunan jejaring strategis dengan mitra perguruan tinggi luar negeri.

Kebijakan 2

Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kebijakan 2 terdiri atas tiga program dengan delapan indikator. Kedelapan indikator yang terdapat pada Kebijakan 2, seluruhnya telah mencapai target dengan kategori Tinggi.

1 Program

Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional

Pada Kebijakan 2 program 1 terdapat empat indikator yang terdiri atas jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi, jumlah penelitian yang didanai pihak luar, jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, dan jumlah sitasi dari publikasi

ilmiah dosen di jurnal internasional. Keempat indikator tersebut, seluruhnya telah melampaui target. Salah satu capaian penting adalah peningkatan produktivitas jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh UPI. Pada tahun 2024, UPI memiliki 10 jurnal yang telah terindeks SINTA 1 dan 2, dan tiga di antaranya juga terindeks Scopus, yaitu *Indonesian Journal of Science & Technology, Indonesian Journal of Applied Linguistics, dan Asean Journal of Science and Engineering.* Pencapaian ini melebihi target tahun 2024 dan masuk dalam kategori Tinggi. Keberadaan jurnal-jurnal tersebut memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan jumlah publikasi dosen dan mahasiswa, serta mendorong publikasi hasil penelitian dari peneliti dalam dan luar negeri. Hal ini juga menjadi bukti konkret atas kualitas pengelolaan jurnal ilmiah di lingkungan UPI.

Indikator berikutnya yaitu jumlah penelitian yang didanai oleh UPI dapat menjadi tolak ukur bagi UPI dalam mengevaluasi kinerja risetnya. Oleh karena itu, penting bagi UPI untuk terus meningkatkan jumlah penelitian yang didanai pihak luar untuk meningkatkan kinerja riset. Jumlah penelitian yang didanai juga dapat mempengaruhi citra dan reputasi UPI. Pada Tahun 2024, terdapat 284 judul penelitian yang didanai pihak luar yang sumber utamanya adalah dari kementerian.

Tingginya jumlah penelitian yang didanai diharapkan berkorelasi positif dengan banyaknya luaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diaplikasikan oleh masyarakat. Pada Tahun 2024 dihasilkan 11.342 luaran penelitian yang di rekognisi secara internasional dan diterapkan oleh masyarakat dalam bentuk Artikel di Jurnal *Scopus*, artikel di jurnal *WoS*, artikel di jurnal garuda, Buku, dan paten. Pencapaian luaran ini merupakan suatu indikator vital dalam mengukur keunggulan dan kontribusi institusi UPI dalam dunia ilmiah khususnya kinerja riset. Capaian kinerja jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen Tahun 2024 mencapai skor 6,81 dan ini sudah melampaui target Renstra yang ditetapkan sebesar 0,9. Capaian kinerja di Tahun 2024 jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 dan 2023, yang hanya sebesar 0,80 dan 3,26; capaian ini meningkat sebesar 48%.

Peningkatan capaian kinerja pada program 1 juga terjadi pada jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional, di mana sitasi merupakan indikator yang mencerminkan sejauh mana karya ilmiah seseorang atau lembaga diakui dan menjadi referensi ilmiah global. Pada Tahun 2024 jumlah publikasi dosen UPI yang di sitasi

adalah sebanyak 48.599 dan telah melampaui target Renstra yang ditetapkan sebesar 28.838 sitasi, sehingga capaiannya sudah berada pada kategori Tinggi.

2 Program

Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional

Pada Kebijakan 2 program 2 terdapat 3 Indikator yang seluruh capaiannya berada pada kategori Tinggi. Indikator tersebut meliputi jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi, *Science Technopark* UPI, dan jumlah prototipe dari luaran riset. Ketiga indikator tersebut telah memenuhi target Renstra 2024.

Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi yang dihasilkan oleh UPI dapat membantu meningkatkan citra dan reputasi. Semakin banyak produk inovasi yang dihasilkan, semakin meningkatkan reputasi dan dikenal oleh masyarakat. Jumlah hilirisasi Tahun 2024 sebanyak 111, melebihi target Renstra yang ditetapkan sebesar 60, dengan capaian 185% atau berada pada kategori Tinggi.

Peningkatan jumlah hilirisasi riset juga didukung oleh keberadaan *Science Technopark*, karena dapat menciptakan lingkungan inovatif yang mendukung pengembangan riset dan pengaplikasian ilmu pengetahuan secara praktis. Pada Tahun 2024 ini UPI telah meluncurkan *Science Techno Park* UPI disertai rancangan *Site Plan Science Techno Park* di Sariwangi. Pembangunan fisik kawasan *Science Techno Park* UPI di Sariwangi menjadi bagian *Science Techno Park* UPI dengan nama *Smart Village* yang terdiri dari empat Pusat Unggulan Universitas (PUU), yaitu: PUU Material dan Energi Bangunan Rendah Emisi (MEB), PUU Florikultura, PUU Edubiogreen, dan PUU Sidat, Bionutrien, dan Pengolahan Air dan Limbah Cair.

Dalam rangka merealisasikan pengembangan *Science Techno Park* UPI telah melakukan serangkaian kegiatan penguatan program yang diantaranya meliputi yakni persiapan pembentukan *Science Techno Park* UPI berupa pembuatan tiga dokumen yakni; pembuatan draft rancangan struktur organisasi *Science Techno Park*, pembuatan *master plan Science Techno Park*, dan pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total *Science Techno Park*.

Indikator berikutnya juga terkait dengan hilirisasi riset, yaitu jumlah prototipe luaran riset yang dihasilkan. Pada tahun 2024 terdapat produk inovasi bernama Power *Track IP*, yang merupakan penerapan teknologi *Demand Side Management* (DSM) untuk meningkatkan efisiensi energi melalui sistem kontrol dan monitoring daya listrik. Capaian kinerja ini adalah sebesar 100% dengan kategori Tinggi.

Pada Tahun 2024, 3 dosen UPI meraih Pendanaan Program Bantuan Biaya Luaran Prototipe Tahun Anggaran 2024 dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM). Melalui pendanaan tersebut diharapkan dapat melahirkan produk yang bukan hanya berhenti pada bentuk prototipe tetapi dapat diproduksi, dikomersialisasi dan dimanfaatkan di masyarakat.

3 Program

Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual

Kebijakan 2 pada program 3 direalisasikan melalui satu indikator, yaitu Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta yang telah mencapai target dan berada pada kategori Tinggi. Kekayaan intelektual yang sering dibidik dosen untuk melindungi hasil proses dan produknya adalah Hak Cipta. Dikarenakan proses perlindungannya yang mudah dan Hak Cipta kurang memberikan *benefit* yang lebih luas, maka orientasi perlindungan kekayaan intelektual yang menjadi target UPI adalah kekayaan intelektual di luar Hak Cipta yang meliputi: Paten, Disain Industri, Disain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Merek, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, dan Perlindungan Varietas Tanaman. Secara kumulatif capaian Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta telah berjumlah 43 dengan kategori capaian Tinggi.

Kebijakan 3

Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Kebijakan 3 terdapat satu program dengan dua Indikator. Dari seluruh indikator yang terdapat pada Kebijakan 3, semuanya telah melampaui target di atas 100% dengan capaian kategori Tinggi.

1 Program

Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Kebijakan 3 Program 1 memiliki indikator Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen dan Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi. Jumlah luaran PkM yang mendapat rekognisi internasional menjadi parameter yang sangat relevan untuk mengukur kualitas dan relevansi kontribusi dosen UPI terhadap masyarakat. Hal ini selain dapat mencerminkan kemampuan dosen dalam menjembatani ilmu pengetahuan akademis dengan kebutuhan nyata masyarakat, juga dapat meningkatkan citra positif terhadap reputasi kelembagaan UPI. Kriteria untuk capaian jumlah luaran hasil PkM yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat adalah banyaknya jumlah judul PkM yang dilakukan dosen serta luaran yang dihasilkannya dalam bentuk publikasi internasional. Jumlah luaran PkM terekognisi internasional yang dihasilkan pada tahun 2024 adalah sebanyak 404. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen UPI sebanyak 1.666, maka rasio jumlah luaran dosen UPI berada pada angka di rasio 0,24. Capaian ini melebihi dari target Renstra 2024 sebesar 243% dan berada pada kategori Tinggi.

Indikator kedua dari Kebijakan 3 adalah jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi. Merujuk data capaian kinerja hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang

dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi pada Tahun 2024 tercatat sebanyak 63 produk. Berdasarkan capaian tersebut target 12 produk hilirisasi telah terlampaui atau melebihi 100% dengan kategori Tinggi. Kriteria untuk indikator produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi adalah banyaknya luaran PkM yang didaftarkan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia dalam bentuk paten atau rezim HKI lainnya (misalnya Merek dan Rahasia Dagang).

Kebijakan 4

Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan

Pada kebijakan 4 terdapat dua program dan dua indikator. Dari seluruh indikator yang terdapat pada Kebijakan 4, terdapat 2 Indikator yang meraih capaian dengan kategori Tinggi (100%) semuanya melampaui target.

1 Program

Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa

Kebijakan 4 program 1 adalah pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa. Program ini memiliki indikator persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional.

Prestasi yang konsisten mencerminkan kualitas pendidikan dan pembinaan di UPI. Prestasi akademik dan kemenangan dalam berbagai kompetisi dapat meningkatkan citra positif UPI di mata masyarakat, calon mahasiswa, dan *stakeholder*. Semakin banyak mahasiswa meraih prestasi, semakin baik reputasi UPI sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi juga dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa yang memilih universitas. Mereka cenderung tertarik pada lembaga yang memiliki mahasiswa aktif dan berprestasi, karena ini mencerminkan lingkungan akademik yang kondusif untuk pengembangan intelektual dan karir mereka.

Tahun 2024, tercatat 615 mahasiswa yang berhasil meraih prestasi baik secara individu maupun dalam kelompok, baik di tingkat nasional maupun

internasional. Angka ini mencapai 2,76% dari jumlah mahasiswa UPI sebanyak 22.283. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra Tahun 2024 sebesar 0,3%. Capaian ini mencerminkan kinerja yang sangat baik, melebihi terget yang ditetapkan.

Prestasi yang diraih mencakup berbagai kejuaraan dan kompetisi. Diantara raihan prestasi tersebut mahasiswa dari Kampus UPI di Cibiru meraih Juara 2 Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) 2024 pada Divisi I – Inovasi Teknologi Digital Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek. Hasil riset dan inovasi berjudul "*Manca Snack*: *Innovation of Manyubg Fishbone and Leunca as Healthy Snack*, *High in Calcium and Phosphorus to Prevent Osteophorosis for Children"* berhasil meraih *Gold Medal* dalam Lomba *International World Young Inventors Exhibition* 2024 (WYIE) di Kuala Lumpur, Malaysia. Rafiq Widjan Y dan Anggi Widiarti meraih medali setelah berprestasi dalam *The 2024 Southeast Asia Rowing Senior* 2024 di Hai Phong, Vietnam. *The 2024 Southeast Asia Rowing Senior* 2024 mempertemukan lebih dari 500 atlet dengan 264 cabang olahraga dayung, hampir 300 cabang canoeing yang diikuti 7 negara asia tenggara diantaranya Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam sebagai tuan rumah, serta berbagai prestasi lainnya.

2 Program

Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Kebijakan 4 program 2 adalah pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Program ini memiliki indikator persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

Dosen memiliki peran strategis dalam membina mahasiswa untuk mencapai prestasi. Dosen memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendampingan akademis dan pembinaan prestasi kepada mahasiswa. Dosen tidak hanya menyampaikan materi perkuliahan, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akademis dan bakat, serta kompetensi yang diperlukan untuk dapat bersaing dan mengembangkan diri secara lebih optimal.

Dosen UPI harus mampu mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan terutama yang berkaitan dengan kompetensi atau kejuaraan.

Dosen dapat merangsang semangat dan ambisi mahasiswa untuk meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional. Dengan mengambil peran strategis ini, dosen UPI dapat menjadi pendorong utama dalam mencetak generasi mahasiswa yang mampu bersaing dan berprestasi tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga di panggung internasional. Tahun 2024 diperoleh capaian jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sampai dengan tahun 2024 sebanyak 234 dari total dosen 1.666 (14,05%), capaian ini melampaui target 0,9%.

Kebijakan 5

Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan) dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas

Kebijakan 5 (K5) direalisasikan ke dalam tiga program dan enam belas. Pada Kebijakan 5, terdapat 15 indikator meraih capaian dengan kategori Tinggi (93,75%), dan 1 indikator Sedang (6,25%).

1 Program

Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing

Kebijakan 5 program 1 direalisasikan melalui 5 indikator yaitu Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI sebanyak 7 indikator; dan Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel sebanyak 4 indikator. Terdapat 4 Indikator yang mencapai kategori Tinggi yaitu persentase dosen berkualifikasi Doktor, persentase dosen dengan jabatan Guru Besar, persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan Jumlah sumber daya manusia yang memperoleh penghargaan/*award*.

Berdasarkan data yang tercatat pada laporan persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 47%. Capaian ini masih di bawah target 51%. Data menunjukkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 tahun 2024 sebanyak 783 orang dari total dosen 1.666. Jumlah ini merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Renstra UPI tahun 2024 menargetkan jumlah dosen yang berkualifikasi S3 sebesar 51%. Dengan

demikian berdasarkan data tersebut, tingkat ketercapaian target Renstra UPI sampai dengan Tahun 2024 mencapai 92% atau berada pada capaian kinerja kategori Tinggi.

Sementara itu dalam rangka meningkatkan jumlah dosen UPI berkualifikasi S3, universitas dalam hal ini Biro Sumber Daya Manusia di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia telah melakukan beberapa hal yang meliputi penyediaan alokasi anggaran/beasiswa untuk melanjutkan studi bagi dosen yang belum S3 dan memberikan kesempatan kuliah di luar negeri bagi dosen muda. Selanjutnya mendorong dosen yang sedang menempuh studi S3 untuk segera menyelesaikan studinya, serta melakukan pemantauan secara periodik kepada para dosen yang sedang menjalankan tugas/izin belajar, serta memprioritaskan kualifikasi S3 dalam menerima calon dosen baru.

Merujuk data capaian persentase dosen dengan jabatan Profesor sampai dengan Tahun 2024 tercatat sebanyak 232 dosen UPI telah memiliki jabatan Guru Besar atau Profesor dari total dosen 1.666. Capaian jumlah dosen dengan jabatan Profesor ini setiap tahun mengalami peningkatan. Untuk mendorong dan meningkatkan percepatan pengusulan kenaikan pangkat dosen ke Profesor/Guru Besar, Biro Sumber Daya Manusia melakukan inventarisasi penyelesaian permasalahan setiap dosen yang sedang mengusulkan kenaikan pangkat Jabatan ke Lektor Kepala dan Guru Besar, melakukan sosialisasi kenaikan pangkat dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar.

Penambahan jumlah Guru Besar diperlukan untuk meningkatkan kualitas aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan. UPI terus berkomitmen untuk meningkatkan jumlah dosen yang berjabatan Guru Besar. Beberapa upaya yang telah dilakukan UPI untuk akselerasi jumlah Guru Besar adalah menerbitkan peraturan Rektor UPI tentang Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen, menyelenggarakan lokakarya penulisan artikel yang akan diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi, memberikan insentif penulisan artikel pada jurnal terindeks *Scopus*, penelitian afirmatif bagi dosen calon Guru Besar, maupun penulisan artikel bersama antara dosen yang sudah biasa menulis dengan dosen calon Guru Besar. Dosen merupakan tenaga pendidik profesional yang harus memiliki kompetensi di bidang keahlian yang dapat ditransformasikan kepada para mahasiswa. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia usaha saat ini diperlukan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi sehingga dapat berkompetisi

dalam dunia kerja dengan bekal yang lebih dari cukup. Dengan memiliki dosen-dosen tetap yang berasal dari para praktisi profesional di bidangnya, termasuk dunia usaha dan industri diharapkan mutu layanan pendidikan semakin meningkat.

Daya saing kelembagaan sangat ditunjang oleh tersedianya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Untuk itu perlu strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas, kompetensi sehingga SDM mampu memberikan kontribusi terbaik pada kinerja kelembagaan. Sertifikasi memiliki peran penting dalam membuka peluang bagi pengembangan karier dosen, termasuk kesempatan untuk terlibat dalam proyek penelitian dan program pendidikan yang lebih luas. Persentase dosen tetap yang telah memperoleh sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja di UPI mencapai 840 dari total 1.666 dosen atau mencapai 50,42%. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 48%, maka ketercapaiannya mencapai 105% dengan kategori Tinggi.

Capaian indikator Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja telah melampaui target. Dari target 5%, telah tercapai 10,38%. Hal ini menjukkan bahwa UPI memiliki dosen yang memiliki kompetensi dan kualifikasi pada bidang profesional maupun sebagai praktisi yang dibutuhkan yang sangat berguna untuk menunjang kinerja pembelajaran secara lebih implementatif, khususnya yang berkaitan dengan dunia industri.

Merujuk data capaian Tahun 2024. Tercatat 111 SDM UPI memperoleh penghargaan baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Jika dibandingkan dengan target 90 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/*award*, maka capaian tersebut melebihi target dan berada pada kategori Tinggi.

Dosen memiliki peran yang strategis dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi. Rekognisi nasional maupun internasional atas kapasitas dosen yang dimiliki suatu perguruan tinggi turut menentukan kualitas dan daya saing suatu perguruan tinggi. Oleh karena itu pengembangan kapasitas dosen pada masa yang akan datang harus merujuk kepada berbagai kriteria yang diakui secara internasional. Dosen dapat didorong untuk lebih aktif melaksanakan kegiatan kolaborasi akademik internasional seperti *World Class Professor* (WCP), *World Class Research* (WCR) dan program penyegaran dosen di luar negeri seperti *Scheme of Academic Mobility and Exchange* (SAME).

2 Program

Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI

Kebijakan 5 pada program 2 Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI terdapat 7 Indikator dengan capaian kategori Tinggi pada 6 indikator yaitu Akreditasi Perpustakaan, Akreditasi Arsip Universitas, Akreditasi UPT Layanan Kesehatan, Akreditasi Museum Pendidikan Nasional, Jumlah laboratorium *microteaching* dan Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern. Pada indikator *Ranking* Universitas di *GreenMetric* pada kategori Sedang. Ranking tingkat internasional UPI di *GreenMetric* yang ditetapkan dalam Renstra adalah ranking 315. Sementara dengan perolehan peringkat UPI berada pada ranking 428, maka capaian Tahun 2024 adalah 73,6% atau berada pada kategori Sedang. Namun capaian di Tahun 2024 ini lebih baik dari Tahun 2022 dan 2023 yang berada di peringkat 550.

Perpustakaan UPI memperoleh hasil asesmen akreditasi dengan predikat Sangat Unggul atau Akreditasi A pada tanggal 5 Maret 2020. Pada tanggal 9 Juni Tahun 2021 telah dilaksanakan *surveillance* akreditasi Perpustakaan UPI oleh Tim Akreditasi Perpustakaan Nasional RI dan memperoleh hasil yang meningkat untuk semua komponen akreditasi yaitu Koleksi, Sarana dan Prasarana, Layanan, Tenaga, Pengelolaan, dan Penguat dengan nilai awal 95,91 (A). Hasil *surveillance* akreditasi Perpustakaan merupakan sebuah gambaran dalam memelihara nilai akreditasi yang sebelumnya telah diperoleh serta hasil tersebut merupakan upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk pemenuhan nilai seluruh aktivitas Perpustakaan yang sesuai dengan standar Perpustakaan. Hasil *surveillance* akreditasi secara formal ditunjukkan dengan Berita Acara *surveillance* akreditasi yang diberikan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional. Capaian Tahun 2024 ini telah mencapai 100% sesuai dengan target yang ditetapkan, yang tercapai dengan berhasil mempertahankan nilai akreditasi yang diperoleh dan mempersiapkan diri untuk akreditasi ulang. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih, seperti peningkatan kualitas pada beberapa komponen akreditasi dan perluasan regenerasi fasilitas untuk mendukung kualitas yang lebih baik di masa depan.

Pada Tahun 2021 Arsip Universitas UPI mendapat meraih nilai akreditasi A berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor Akreditasi ANRI. Suatu prestasi yang sangat membanggakan karena Akreditasi A ini diraih disaat permintaan pimpinan universitas yang menekankan bahwa Arsip Universitas harus mendapatkan nilai akreditasi yang Sangat Baik.

Pada tanggal 22 November 2023 UPT Layanan Kesehatan telah menerima sertifikat akreditasi dengan predikat “Paripurna”. Kegiatan Akreditasi Klinik Pratama UPI merupakan proses yang berkesinambungan. Kegiatan Survei Akreditasi dilaksanakan oleh Lembaga Penyelenggara Akreditasi (LPA) yang ditunjuk oleh Kementerian Kesehatan yaitu Lembaga Akreditasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan Seluruh Indonesia (LASKESI).

Akreditasi Museum Pendidikan Nasional Akreditasi Museum Pendidikan nasional sudah dilaksanakan pada 30 Desember 2019 dan mendapat sertifikat berdasarkan standarisasi museum tahun 2019 sebagai Museum Tipe B. Kita berharap museum ke depannya dapat terakreditasi menjadi Tipe A. Dimana untuk mendapatkan akreditasi kita semua harus bekerja sama antara pimpinan, staf dan pihak terkait dalam pencapaian akreditasi yang lebih baik. Masa berlaku akreditasi Museum selama 3 tahun dari tahun 2019-2022. Pencapaian kinerja Museum Pendidikan Nasional termasuk kategori Tinggi, karena berdasarkan target tahun 2024 peringkat akreditasi Terstandar telah tercapai.

Laboratorium *microteaching* merupakan sarana yang membantu proses lahirnya ide-ide inovatif pengembangan pengajaran dan pembelajaran. Ketersediaan laboratorium microteaching yang lengkap di UPI menjadi instrumen penting untuk melatih mahasiswa khususnya untuk mengasah kemampuan pengajarannya agar memiliki kompetensi mengajar (*teaching skill*). Sampai dengan Tahun 2024 sesuai target Renstra laboratorium *microteaching* di UPI ditargetkan berjumlah 30. Sementara berdasarkan data dari unit akademik terdapat 40 Laboratorium.

3 Program

Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

Kebijakan 5 program 3 memiliki 4 indikator dengan capaian kategori Tinggi yaitu Jumlah IGU, Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik, Nilai

Kinerja Anggaran atas RKA-K/L, Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Alokasi dana untuk pengembangan sarana dan prasarana modern di berbagai sektor, termasuk pendidikan, memiliki urgensi dan manfaat yang signifikan. Beberapa alasan pentingnya alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern bagi universitas antara lain mampu: Mendukung kualitas pendidikan, meningkatkan daya saing, menyediakan lingkungan pembelajaran yang optimal, dan memperbaiki efisiensi operasional. Adapun manfaat dana untuk pengembangan sarana modern antara lain dapat meningkatkan retensi mahasiswa, mendorong inovasi pendidikan, menarik dan mempertahankan staf pengajar berkualitas, mengembangkan riset dan kolaborasi memberikan dampak positif pada komunitas, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. *Income Generating Unit* (IGU) merupakan pendapatan unit di lingkungan UPI yang diperoleh dari kegiatan usaha atau kerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Pada tahun 2024 UPI menetapkan target IGU sebesar Rp.40.000.000.000. Capaian IGU pada tahun 2024 sebesar Rp.418.402.065.716.

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sudah dilakukan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan Statuta UPI bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal dan ringkasan laporan keuangan tahunan diumumkan secara berkala dalam surat kabar bertiras nasional.

Pelaksanaan audit laporan keuangan Universitas Pendidikan Indonesia dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono, sesuai kontrak Nomor 0239/UN40.M1.1/SP/2024 Melaksanakan audit mulai tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan tanggal 31 Mei 2024 atau 80 (delapan puluh) hari kalender. Dalam pelaksanaan pekerjaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka dapat menyelesaikan lebih cepat dari kontrak yang telah ditetapkan. Berdasarkan Laporan Auditor Independen per tanggal 22 Mei 2024, Laporan Keuangan UPI tahun 2023 diberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), opini laporan keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan UPI - PTN BH tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Merujuk data kinerja anggaran atas Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar 93,2. Nilai ini diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87,7 dan nilai 98,64

untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari proporsi 50% dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran ditambah 50% dari Nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran. Berdasarkan kedua nilai tersebut, maka Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UPI berada di angka 93,2. Jika merujuk pada target sebesar 93,2 untuk NKA di Tahun 2024, maka NKA UPI Tahun 2024 telah mencapai target 100%.

Dalam rangka meningkatkan kinerja implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024 di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), secara kelembagaan UPI memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan mutu layanan dan kinerja pencapaian target kinerja. Implementasi SAKIP di UPI sejauh ini telah memberikan dampak positif bagi kinerja kelembagaan. Hal ini dapat dilihat dari indikator menguatnya peran unit kerja di lingkungan UPI dalam mendukung kinerja SAKIP.

Berdasarkan hasil evaluasi, UPI memperoleh Predikat AA dengan nilai 92. UPI mengedepankan asas partisipasi dalam pelaksanaan SAKIP, oleh karena itu pelibatan seluruh unit kerja dalam melakukan pengukuran kinerja serta evaluasi kinerja merupakan strategi tepat dalam upaya pengendalian capaian kinerja. Setiap unit kerja diharapkan aktif terlibat dalam proses tersebut untuk mencapai tujuan SAKIP secara maksimal. Raihan predikat dan nilai AKIP yang diperoleh UPI memberikan gambaran bahwa UPI memiliki kematangan (*mature*) dalam melaksanakan manajemen organisasi secara akuntabel. Hal ini berkesesuaian dengan tujuan dari penerapan SAKIP yang meliputi 1) perencanaan lebih berorientasi kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan, 2) Pelaporan lebih berorientasi pada hasil dan sesuai tanggung jawab pada tingkatan unit pelapor, 3) Menyelaraskan dan pengintegrasian manajemen keuangan dan manajemen kinerja (penganggaran berbasis kinerja), dan 4) mendorong pimpinan melakukan monitoring dan pengendalian.

Kebijakan 6

Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi

Pada Kebijakan 6 terdapat tiga program dan tiga belas indikator. Dari seluruh indikator tersebut, 11 indikator di antaranya (84,6%) telah tercapai dengan status kinerja Tinggi, 1 indikator (7,69%) Sedang, dan 1 (7,69%) indikator Rendah.

1 Program

Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal

Kebijakan 6 Program 1 memiliki tiga indikator yaitu Indeks kepuasan pelayanan, Pemeringkatan keterbukaan informasi publik, dan Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. Dari semua indikator tersebut terdapat 3 Indikator (23%) dengan capaian yang melampaui target, yaitu: persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, Jumlah unit yang melakukan pembangunan Jumlah fakultas/sekolah, kampus UPI di daerah, Program Studi, dan unit non akademik baru. 6 indikator (46,15%) dengan capaian yang sesuai target yang ditetapkan, yaitu Indeks kepuasan layanan, Pemeringkatan keterbukaan informasi publik, Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT, Pembangunan Zona Integritas, Peringkat di *QS/THE Asian University Ranking*, dan Rating pada *QS Star*.

Berdasarkan capaian yang diperoleh pada kebijakan 6 tersebut yang 84,6% indikator menampilkan tingkat ketercapaian Tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa jajaran pimpinan UPI beserta segenap pemangku kepentingan telah mampu menyelenggarakan sistem tata kelola universitas yang sehat dan akuntabel. Kewenangan otonomi dalam pengelolaan universitas yang dimiliki UPI sebagai PTNBH telah menjadi jalan bagi UPI untuk mewujudkan harapan menjadi universitas dengan tata kelola baik yang diakui pada level nasional maupun internasional.

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai suatu lembaga perguruan tinggi harus memberikan pelayanan terbaik terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra dan *stakeholder* lainnya di lingkungan masyarakat sekitar kampus. Keberadaan para civitas akademika dan *stakeholder* merupakan komponen utama keberlangsungan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Kenyamanan civitas akademika dalam menjalankan tugas dan perannya tentu saja tidak terlepas dari layanan yang disediakan oleh perguruan tinggi. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan adalah mengukur tingkat kepuasan civitas akademika (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) terhadap layanan. Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan dosen, mahasiswa dan tendik terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI ternyata tidak jauh berbeda, walaupun demikian, mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kepuasan dosen, dan tenaga kependidikan. Hasil survei tentang kepuasan secara keseluruhan, baik dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan kepuasan sebesar 80,62%. Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan Renstra pada Tahun 2024 sebesar 85%, tingkat ketercapaian target mencapai 99,52%. Capaian ini masuk kategori Tinggi.

2 Program

Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi

Pada program 2 tentang Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi terdapat delapan indikator yaitu Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT, Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional, Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, Peringkat di QS/THE World University Ranking, Peringkat di QS/ THE World University Ranking by Subject in Education, Peringkat di QS/THE Asian University Ranking, Rating pada QS Star, dan Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri.

Dari 8 indikator terdapat 6 (75%) indikator dengan kategori Tinggi, 1 (12,5%) indikator Sedang, dan 1 (12,5%) indikator berkategori Rendah. Dari 6 indikator dengan capaian kategori Tinggi terdapat 2 indikator yang melampaui target, yakni persentase Program Studi terakreditasi Unggul/setara Unggul pada level nasional dan persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Pada level internasional, raihan UPI pada *World University Ranking* baik dari *QS* maupun *Times Higher Education (THE)* menjadi target penting yang harus

diupayakan dengan sungguh-sungguh melalui perancangan pencapaian target secara berjenjang. Hal ini mengingat UPI merupakan salah satu dari 21 PTNBH di Indonesia yang ditargetkan pemerintah mampu bersaing dengan berbagai perguruan tinggi ternama lainnya secara global dengan masuk peringkat pada *QS/THE WUR*, atau *Asian University Ranking (AUR)*, *World Ranking by subject*, atau *QS Star*. Guna mencapai target pemeringkatan, seluruh elemen UPI harus dapat meningkatkan kinerja secara kolektif untuk mencapai capaian sesuai dengan target setiap indikator pemeringkatan yaitu peningkatan reputasi UPI dari akademisi (*academic reputation*) dan pemberi kerja lulusan (*employer reputation*), peningkatan kualitas luaran penelitian berupa peningkatan indeks sitasi dan jumlah artikel yang berkolaborasi dengan akademisi internasional, serta peningkatan kultur internasional (*international staff* dan *international student*) di UPI. Selain itu, indikator keterserapan lulusan (*employability*), kebijakan terkait keberlanjutan (*sutainability*) perlu untuk ditingkatkan. Lebih lanjut, Program Studi didorong untuk dapat meningkatkan kualitas melalui akreditasi internasional dari lembaga-lembaga akreditasi internasional bereputasi yang diakui kementerian.

3 Program

Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas

Pada program 3 tentang Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas memiliki dua indikator, yaitu Jumlah Fakultas/Sekolah (antara lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi, Pendidikan Profesi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan unit nonakademik baru dan Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*).

Dari 2 indikator tersebut keduanya berada pada kategori Tinggi (100%). Dua indikator tersebut melampaui target yakni indikator Jumlah fakultas/sekolah, kampus UPI di daerah, Program Studi, dan unit non akademik baru.

Sebagai universitas yang mengusung label "*The Education University*", UPI perlu menguatkan jati dirinya dengan memunculkan unit-unit, pusat-pusat keunggulan serta keahlian dosen-dosen UPI yang mengusung kekhasan UPI. Pada Tahun 2024 telah berdiri beberapa unit akademik baru berupa Program Studi, dan pusat-pusat

keunggulan. Pendirian pusat-pusat keunggulan tersebut perlu disertai upaya sungguh-sungguh untuk melahirkan produk-produk unggulan khas UPI yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Lebih lanjut, peran dosen UPI juga perlu dikuatkan kembali agar kemantapan rekognisi dosen UPI di masyarakat dapat meningkat.

CAPAIAN UMUM

Dari total 49 indikator Renstra, UPI berhasil memenuhi 93,88% target dengan rincian:

- 46 indikator kategori Tinggi
- 2 indikator kategori Sedang
- 1 indikator kategori Rendah

Capaian tahun 2024 menunjukkan kemajuan signifikan dalam berbagai aspek strategis, terutama dalam pendidikan, riset, pengabdian, sumber daya, dan tata kelola. Meskipun mayoritas indikator telah memenuhi atau melampaui target, beberapa area masih memerlukan penguatan, seperti ranking internasional, daya saing global dosen, dan pencapaian *GreenMetric*.

UPI berkomitmen untuk terus memperkuat integrasi antarunit, sinergi dengan pemangku kepentingan, dan peningkatan kualitas berkelanjutan demi mewujudkan visi sebagai universitas pelopor dan unggul di tingkat nasional dan global.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

RINGKASAN EKSEKUTIF iii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. SEJARAH SINGKAT 6
B. TATA KELOLA 9
C. DASAR HUKUM 12
D. TUJUAN 13
E. SISTEMATIKA 13

BAB II PERENCANAAN KINERJA 15

A. IKHTISAR RENSTRA 18

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA 31

A. CAPAIAN KINERJA 34
B. EVALUASI CAPAIAN..... 193
C. REALISASI ANGGARAN 195

BAB IV PENUTUP 199

BAB 1
PENDAHULUAN

BAB 1
PENDAHULUAN

Tahun ini menjadi tahun akselerasi atas upaya pencapaian seluruh target kinerja melalui penguatan program dan kegiatan yang berkontribusi secara langsung pada pencapaian target Renstra maupun Perjanjian Kinerja

Penetapan perencanaan kinerja Tahun Anggaran 2024 didasarkan pada strategi pencapaian target kinerja. UPI menargetkan pencapaian kinerja kelembagaan melalui Renstra, Perjanjian Kinerja, dan peningkatan daya saing sebagai fokus utamanya. Sinkronisasi program dan kegiatan untuk mengakselerasi kinerja tentu menjadi hal yang wajib dilakukan. Fokus pada pencapaian target, konsistensi dalam melakukan peningkatan kinerja mensyaratkan komitmen yang kuat dari seluruh instrumen kelembagaan UPI untuk bersama mewujudkan cita-cita luhur lembaga ini sesuai dengan visi *Leading and Outstanding* khususnya dalam bidang Pendidikan.

UPI kini memiliki peluang besar dan perlu terus didorong untuk menjadi pusat pengembangan kependidikan dan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa capaian penting pada Tahun 2024 yang menunjukkan UPI mampu bersaing pada tataran global dengan jati dirinya. Dukungan kebijakan, sumber daya, maupun berbagai program dan kegiatan yang mengarah pada pencapaian tersebut mutlak menjadi hal yang sangat penting untuk segera direalisasikan. Dengan menyinergikan seluruh potensi, sumber daya, dan dukungan penuh seluruh *stakeholders* maka cita-cita untuk menjadikan UPI sebagai rujukan bagi lahirnya berbagai kebijakan pendidikan strategis dan inovatif, baik ditingkat nasional maupun pada tataran global. Cita-cita ini tentu bukan hanya bagi UPI, tetapi jauh dari pada itu adalah cita-cita bangsa ini.

Capaian kinerja dari implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2024 memberikan gambaran umum bahwa UPI telah berada pada jalur yang tepat dalam mengakselerasi pencapaian target kinerjanya. Hal ini dapat dilihat dari capaian kinerja yang dimuat dan diuraikan dalam laporan ini. Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang masih memerlukan perbaikan dan peningkatan capaian. Laporan ini diharapkan dapat menjadi instrumen penting dalam rangka menentukan strategi terbaik untuk merumuskan kinerja yang dapat meningkatkan capaian sehingga pada akhir tahun anggaran seluruh target dapat dicapai.

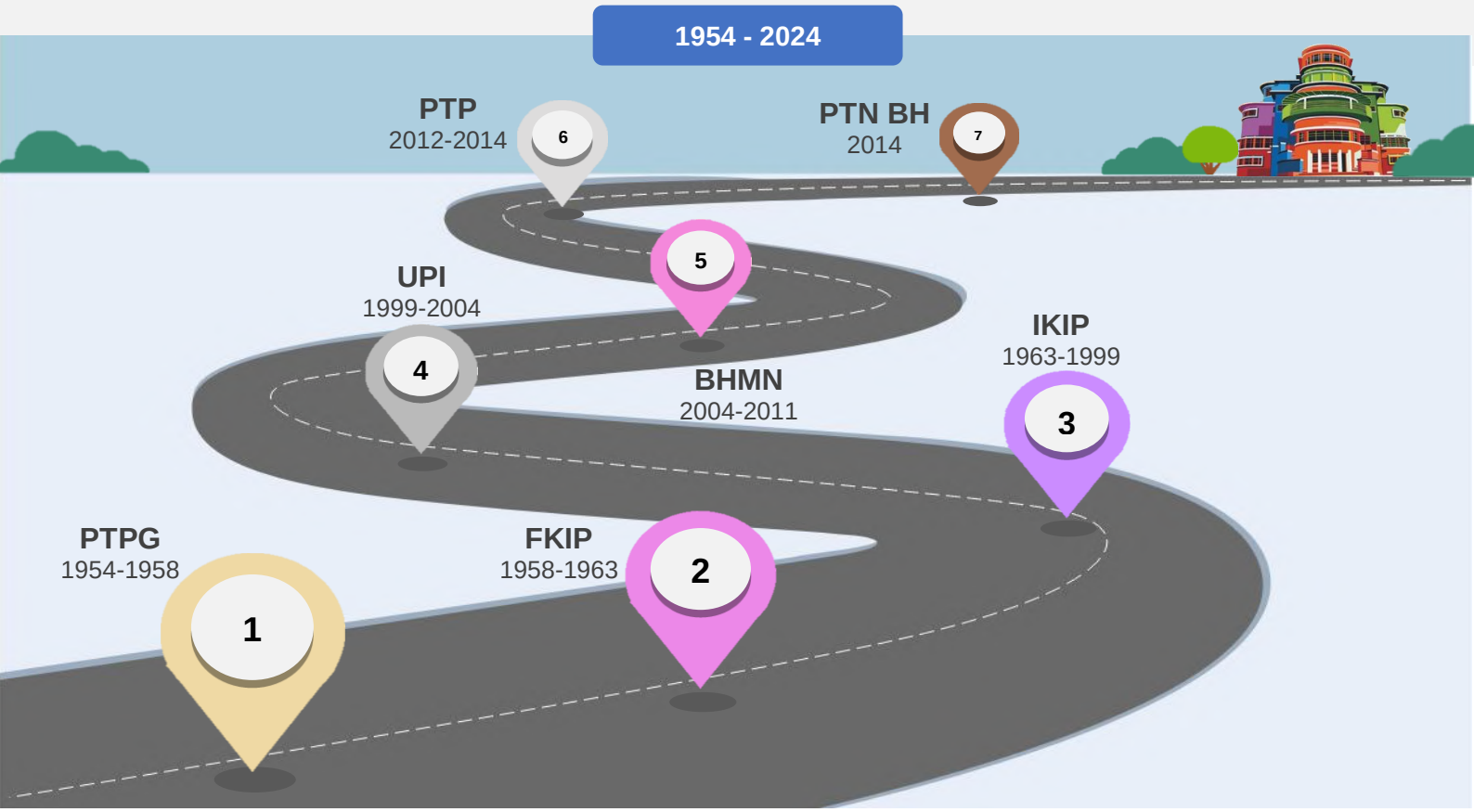

1 **Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG)**
Diresmikan 20 Oktober 1954 oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin melalui Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954.

2 **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)**
Diintegrasikan 25 November 1958 menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No. 40718/S

3 **Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).**
Pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru

4 **Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)**
Pada 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (*wider mandate*) dan berubah status berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999.

5 **Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN)**
Pada tahun 2004 UPI berubah status menjadi sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2004.

6 **Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP)**
Ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP No 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan yang mengarahkan PT BHMN menjadi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU) 28 September 2010.

7 **Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH).**
Disahkan melalui Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada 12 Agustus 2012 bersama dengan 6 PTBHMN lainnya.

A. SEJARAH SINGKAT

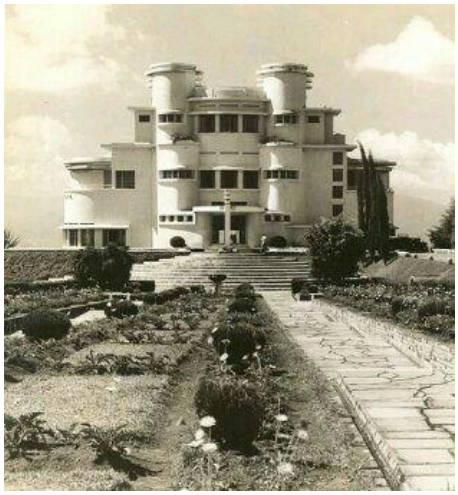

Sejarah perkembangan kelembagaan UPI dimulai dengan didirikannya Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) pada tanggal 20 Oktober 1954 yang diresmikan oleh Menteri Pendidikan Pengajaran Mr. Muhammad Yamin. Pendirian lembaga pendidikan guru ini sejalan dengan latar belakang sejarah pertumbuhan bangsa dalam rangka mendidik dan mencerdaskan bangsa sebagai proses penting dalam mengisi kemerdekaan. *Villa Isola* atau yang saat ini disebut Bumi Siliwangi adalah cikal bakal gedung utama UPI yang pada masa perjuangan melawan penjajah dijadikan markas para pejuang kemerdekaan. Di sinilah untuk pertama kalinya para pemuda mendapatkan proses pengajaran dan pembelajaran pendidikan guru di tingkat universitas. Kegiatan tersebut merupakan implementasi dari Keputusan Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35742 tanggal 1 September 1954 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG).

Berdirinya PTPG di Bandung ini telah memberi pengaruh, manfaat, dan dampak yang sangat besar bagi perkembangan dunia pendidikan di tanah air. PTPG didirikan dengan misi menyiapkan tenaga pengajar (guru) yang profesional, kompeten, dan bermutu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Seiring dengan berdirinya Universitas Padjadjaran (UNPAD), pada 25 November 1958, PTPG diintegrasikan menjadi fakultas utama Universitas Padjadjaran dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Hal ini sejalan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Nomor 40718/S, yang menyatakan bahwa PTPG dapat berdiri sendiri menjadi perguruan tinggi atau merupakan bagian dari universitas.

Untuk memantapkan sistem pengadaan tenaga guru dan tenaga kependidikan, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 1961 berbagai kursus yang ada pada saat itu, yaitu pendidikan guru B I dan B II, diintegrasikan ke dalam FKIP. Selanjutnya FKIP berkembang menjadi FKIP A dan FKIP B. Pada saat yang sama, berdiri pula Institut Pendidikan Guru (IPG), yang mengakibatkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru. Upaya untuk

menghilangkan adanya dualisme dalam lembaga pendidikan guru, pada 1 Mei 1963 dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 1 tahun 1963, yang melebur FKIP dan IPG menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) sebagai satu satunya lembaga pendidikan guru tingkat universitas. FKIP A, FKIP B dan IPG yang ada di Bandung akhirnya menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung (IKIP Bandung).

Pada tahun 1994, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang penyelenggaraan Pendidikan pada jenjang Pendidikan Tinggi. Sejalan dengan itu, Sekolah Pendidikan Guru (SPG) dan Sekolah Guru Olahraga (SGO) di Serang, Purwakarta, Cibiru, Tasikmalaya dan Sumedang bergabung ke IKIP Bandung.

Pada tahun 1999 IKIP Bandung mendapatkan mandat untuk perluasan misi (*wider mandate)* dan berubah status menjadi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 124 tahun 1999 tanggal 7 Oktober 1999. Perubahan IKIP Bandung menjadi UPI merupakan perubahan mendasar sebagai perwujudan kebijakan perluasan mandat untuk menyelenggarakan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu. Di samping kapasitas institusi yang telah memadai, perubahan ini dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya proses perabukan silang (*cross-fertilization*) dalam kepakaran melalui interaksi antar ilmu pendidikan dengan berbagai disiplin ilmu, dan pemanfaatan sumber daya bersama (*resource sharing*) sebagai implementasi penguatan fungsi dan peran lembaga. Dengan mandat ini, UPI berkomitmen pada upaya pengembangan pendidikan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu lain yang terkait, sebagai unsur jati diri UPI.

Perubahan status UPI menjadi Perguruan Tinggi dengan status Badan Hukum Milik Negara (PT BHMN) terjadi pada 2004 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004. Perubahan status ini didorong oleh kebutuhan UPI untuk mengelola kelembagaannya secara otonom, agar dapat lebih fleksibel dalam tatakelola universitas, serta cepat dalam merespons tantangan yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia.

Selanjutnya pengaturan tentang penyelenggaraan UPI sebagai BHMN diwujudkan dalam Anggaran Rumah Tangga (ART) UPI yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) dengan Surat Ketetapan MWA Nomor 15/MWA UPI/2006. ART tersebut kemudian mengalami perubahan berdasarkan Ketetapan MWA Nomor 001/TAP/MWA UPI/2009.

Dalam kurun waktu 2006-2010, UPI melaksanakan misinya dengan berpedoman pada Rencana Strategis tahun 2006-2010 (TAP MWA Nomor 12/MWA UPI/2005) untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan otonomi pengelolaan perguruan tinggi dalam kerangka BHMN. Keluarnya UU Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan (BHP), memberikan kekuatan tersendiri dalam tatakelola kelembagaan. Namun pada 31 Maret 2010 terjadi pembatalan Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (UU BHP) oleh Mahkamah Konstitusi yang sedianya akan menjadi payung hukum penyelenggaraan pendidikan tinggi secara otonom.

Pada 28 September 2010 ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas PP Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. PP Nomor 66 tahun 2010 ini mengarahkan PT BHMN menjadi Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah (PTP) dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Pada saat yang bersamaan UPI sedang mempersiapkan Rencana Strategis untuk periode 2011-2015, yang ditetapkan pada 23 Oktober 2010 melalui Ketetapan MWA Nomor 21/TAP/MWA UPI/2010. Dengan demikian Renstra UPI 2011-2015 telah pula mengakomodasi Peraturan Pemerintah tersebut, seperti transisi kelembagaan dari tata kelola BHMN menjadi tata kelola Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah (PTP). Terkait dengan transisi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 66 Tahun 2010 tersebut, UPI telah mendapat penetapan menjadi PTP melalui Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2012.

Bersamaan dengan proses transisi UPI sebagai PTP dengan pengelolaan keuangan sebagai Badan Layanan Umum (BLU), rancangan Undang-Undang Pendidikan Tinggi disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada tanggal 12 Agustus 2012. Undang-Undang ini menetapkan UPI bersama 6 PT BHMN lainnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Dengan demikian UPI kembali harus melakukan upaya penyesuaian transisi tata kelola sesuai dengan UU Nomor 12 tahun 2012 tersebut.

Penetapan UPI sebagai PTN BH memberikan konsekuensi bahwa sejak akhir 2012 UPI harus menyiapkan draf Statuta PTN BH yang merupakan amanat UU 12 Tahun 2012. Pada tanggal 22 Agustus 2013 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2013 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Badan Hukum, dan disusul dengan disahkannya Statuta untuk 4 (empat) PTN BH (UI, IPB,

ITB, dan UGM). Statuta UPI ditandatangani Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 28 Februari 2014 dan diundangkan dalam bentuk Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta UPI.

Penetapan statuta ini memberikan landasan hukum yang kuat untuk merealisasikan konsep otonomi perguruan tinggi dalam kerangka PTN BH. Langkah selanjutnya, UPI merumuskan Peraturan MWA Nomor 03/PER/ MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk melengkapi struktur organisasi UPI PTN BH disusun struktur organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan UPI sebagai PTN BH yang diatur dengan Peraturan Rektor Nomor 6489/UN40/HK/2015 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja UPI (SOTK), sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Rektor Nomor 6323/UN40/HK/2017 dan diubah kembali dengan Peraturan Rektor Nomor 45 Tahun 2020. Diharapkan dengan SOTK baru UPI PTN BH dapat mengakselerasi kinerja universitas sesuai dengan target Renstra UPI 2021-2025 dan Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemdikbudristek.

B. TATA KELOLA

Penataan kelembagaan sebagai UPI PTN BH diatur melalui Peraturan Rektor Nomor 03 Tahun 2023 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia. Berikut adalah struktur organisasi berdasarkan Statuta UPI.

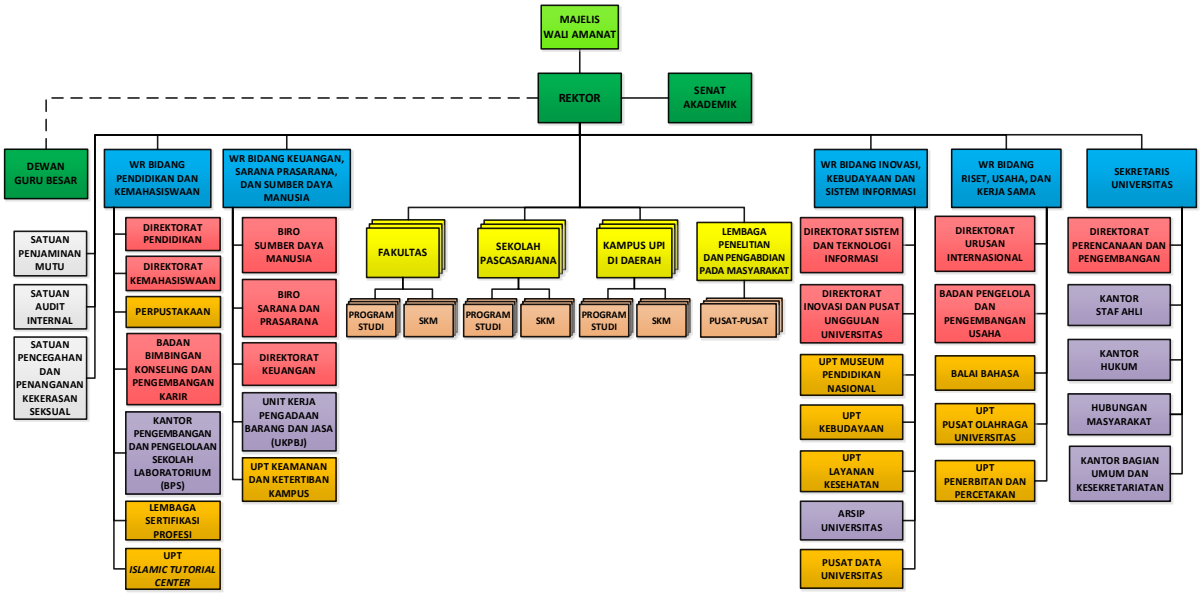

Gambar 1. Struktur Organisasi UPI

Pimpinan Universitas Pendidikan Indonesia

Prof. Dr. H. M. Solehuddin, M.Pd., M.A.
(Rektor)
Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
(Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan)
Prof. Dr. Adang Suherman, M.A.
(Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana Prasarana, dan Sumber Daya Manusia)
Prof. Dr. H. Agus Rahayu, M.P.
(Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kebudayaan, dan Sistem Informasi)
Prof. Dr. Bunyamin Maftuh, M.Pd., M.A.
(Wakil Rektor Bidang Riset, Usaha, dan Kerja Sama)
Prof. Dr. H. Memen Kustiawan, SE., M.Si., M.H., Ak., CA., CPA
(Sekretaris Universitas)

C. DASAR HUKUM

Laporan Tahunan UPI 2024 ini disusun sebagai bentuk proses pengendalian capaian kinerja dan bentuk akuntabilitas kinerja rektor untuk Tahun Anggaran 2024 yang meliputi penyelenggaraan fungsi tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), kemahasiswaan, sumber daya, dan tatakelola universitas, yang merujuk pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
6. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir telah diubah terakhir dengan Peraturan Majelis Wali Amanat 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
7. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2021-2025;
8. Peraturan MWA Nomor 06 tahun 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia 2024;
9. Keputusan MWA Nomor 13/UN40.MWA/KP/2020 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Pengganti Antar Waktu Masa Bakti 2015-2020, dan Pengangkatan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Masa Bakti 2020-2025.

D. TUJUAN

Laporan Tahun UPI 2024 disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait proses kinerja universitas dalam mencapai seluruh target kinerja Renstra UPI Tahun 2021 – 2025 periode 2024 dari implementasi program dan kegiatan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024. Laporan ini menjadi instrumen evaluasi bagi Universitas khususnya, untuk melakukan perbaikan, dan peningkatan mutu kinerja dan akselerasi capaian seluruh target kinerja Tahun Anggaran 2024.

E. SISTEMATIKA

Dengan merujuk kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, maka Laporan Tahun UPI 2024 ini disusun dengan sistematika berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN
BAB II PERENCANAAN KINERJA
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
BAB IV PENUTUP

BAB 2
Perencanaan KINERJA

BAB 2
PERENCANAAN KINERJA

Renstra UPI mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan target capaian. Renstra memberikan pedoman yang jelas dengan indikator yang dapat diukur secara kuantitatif.

Tahun 2024 merupakan periode empat implementasi Renstra UPI 2021-2025. Penetapan kebijakan, program, dan kegiatan Tahun Anggaran 2024 merupakan kelanjutan kebijakan Tahun 2023 yang menegaskan bahwa seluruh proses kegiatan akademik harus didukung tata kelola yang baik dengan penguatan budaya organisasi yang sehat dengan mengoptimalisasi pemanfaatan sistem informasi terintegrasi dalam rangka mengukuhkan UPI di kancah global. Sekaitan dengan hal itu, pada Tahun 2024 UPI telah menetapkan kebijakan dengan tema “Transformasi Budaya Organisasi berbasis Digital Sistem untuk Memperkokoh UPI sebagai Universitas Rujukan di Asia Tenggara”. Tema ini menjadi arah bagi UPI dalam menetapkan seluruh program dan kegiatannya. Tahun 2024 yang merupakan tahun keempat implementasi Rencana Strategis (Renstra) UPI 2021-2025, diarahkan untuk mencapai seluruh target indikator yang akan digunakan untuk menilai sejauh mana ketercapaian seluruh implementasi program dan kegiatan selama Tahun 2024.

Merujuk progres capaian kinerja dari implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2024, dapat diketahui gambaran umum bahwa UPI telah berada di jalur yang tepat dalam rangka mengakselerasi capaian kinerja. Hal ini dapat dilihat dari progres capaian kinerja yang dimuat dan diuraikan dalam laporan ini. Meskipun demikian, terdapat beberapa indikator yang masih memerlukan perbaikan dan peningkatan capaian. Laporan ini diharapkan dapat menjadi instrumen penting dalam rangka menentukan strategi terbaik untuk merumuskan kinerja yang dapat meningkatkan capaian sehingga pada akhir tahun anggaran seluruh target dapat dicapai.

Laporan capaian kinerja Tahun 2024 ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mengakselerasi pencapaian target kinerja dan menetapkan strategi tepat dalam merumuskan dan memperkuat kinerja pada implementasi program dan kegiatan tahun selanjutnya. Dengan menyajikan analisis capaian pada laporan kinerja ini, diharapkan UPI dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan, mengevaluasi, mengoptimalisasi strategi kinerja dalam rangka mencapai seluruh target kinerja secara optimal.

A. IKHTISAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UPI 2021-2025: TAHUN KEEMPAT (2024)

Implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2024 merupakan periode keempat dari Renstra UPI 2021-2025. Tahun 2024 merupakan kelanjutan dari implementasi Renstra UPI 2021-2025 dalam mengakselerasi pencapaian seluruh target kinerja. Segala aktivitas kelembagaan di UPI harus mengacu pada pencapaian target yang telah ditetapkan. Pencapaian target Renstra merupakan jalan menuju tahapan fase kedua dari PRPJP UPI 2016 – 2024 serta pencapaian terwujudnya visi dan misi kelembagaan UPI.

Renstra UPI Tahun 2021-2025 mengandung rumusan kebijakan, program, indikator, dan target capaian yang akan dijalankan selama lima tahun ke depan. Dalam rumusannya, Renstra UPI mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan target capaian. Renstra ini memberikan pedoman yang jelas dengan indikator yang dapat diukur secara kuantitatif.

Dengan mengacu pada Renstra UPI 2021-2025, implementasi program dan kegiatan di Tahun Anggaran 2024 diharapkan dapat berjalan sesuai dengan arah yang telah ditetapkan. UPI akan terus mengupayakan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra sebagai bagian dari upaya mencapai visi dan misi yang telah dirumuskan. Visi UPI sesuai Renstra 2021-2025 adalah **Pelopor dan Unggul** (*Leading and Outstanding*). Untuk mencapai visi tersebut, dirumuskan dan ditetapkan misi berikut ini.

Tabel 2.1. Misi UPI

No	Misi
1	Menyelenggarakan pendidikan dengan membina dan mengembangkan disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, serta disiplin ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu;
2	Menyelenggarakan penelitian untuk menciptakan dan mengembangkan teori dan praktik pendidikan serta keilmuan lain yang inovatif dan berakar pada kearifan lokal;
3	Mengembangkan pendidikan profesional guru yang terintegrasi dalam pendidikan akademik dan profesi untuk semua jalur dan jenjang pendidikan; dan
4	Menyebarluaskan pengalaman dan temuan-temuan inovatif dalam disiplin ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, ilmu agama, ilmu humaniora, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan demi kemajuan masyarakat.

Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, UPI menetapkan dua tujuan sebagai berikut.

Tabel 2.2. Tujuan UPI

Kode	Tujuan
T1	Menghasilkan pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada semua jenis dan program pendidikan tinggi, yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif global; dan
T2	Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan yang dirumuskan di atas, berikut ini adalah sasaran strategis pengembangan UPI untuk lima tahun ke depan.

Tabel 2.3. Sasaran Strategis untuk Tujuan T1

Kode	Sasaran Strategis
S1.1	Penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna dan memiliki nilai nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong; dan
S1.2	Modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan.

Tabel 2.4. Sasaran Strategis untuk Tujuan Strategis T2

Kode	Sasaran Strategis
S2.1	Rekognisi atas kualitas lulusan pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN;
S2.2	Pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas laboratorium yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan untuk menghasilkan inovasi dan keunggulan universitas;
S2.3	Internasionalisasi sejumlah program studi kependidikan dan nonkependidikan unggulan yang mengikuti arah revolusi industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya; dan
S2.4	Diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian dan inovasi program studi bidang kependidikan dan nonkependidikan.

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, Renstra UPI 2021-2025 mengamanatkan 6 (enam) kebijakan yang harus dilaksanakan untuk kurun waktu 5 tahun.

Tabel 2.5. Kebijakan UPI

Kode	Kebijakan
K1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (*equitable*), dan menjunjung tinggi keberagaman;
K2	Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan bidang keilmuan, kebijakan pendidikan, dan penyelesaian isu strategis pada tataran nasional, regional, dan internasional;
K3	Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat;
K4	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan mutu lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni;
K5	Pengembangan kapasitas sumber daya (SDM, sarana dan prasarana, dan keuangan), dan usaha universitas dalam mendukung penyelenggaraan Tridarma untuk peningkatan kesejahteraan dan keunggulan universitas; dan
K6	Pengembangan tatakelola universitas yang sehat dan akuntabel sebagai perguruan tinggi otonom berbasis sistem informasi yang terintegrasi.

Berikut ini adalah program yang berada dalam masing-masing kebijakan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun dan dikaitkan dengan sasaran strategisnya.

1. Kebijakan 1 (K1)

Kebijakan 1 memiliki 2 program yang diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 2.6. Program untuk Kebijakan 1 (K1)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.2	Modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan	P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional
S2.2	Pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas laboratorium yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan untuk menghasilkan inovasi dan keunggulan universitas	P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 1, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2024) sebagai berikut.

Tabel 2.7. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2024) pada K1

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2024
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	85
		2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60
		3	Persentase mahasiswa asing	%	1,4

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2024
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2
		5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	35
		6	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	64
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%	27
		2	Persentase dosen asing	%	7

2. Kebijakan 2 (K2)

Kebijakan 2 diturunkan menjadi 3 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.8. Program untuk Kebijakan 2 (K2)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.2	Pematangan budaya akademik dan riset dengan dukungan fasilitas laboratorium yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan untuk menghasilkan inovasi dan keunggulan universitas	P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional
		P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional
		P2.3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 2 maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2024) sebagai berikut.

Tabel 2.9. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2024) pada K2

Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target 2024
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5
		2	Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175
		3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9
		4	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28.838
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60
		2	*Science Technopark* UPI	Dokumen/ Produk	3 produk
		3	Jumlah prototipe dari luaran riset	prototipe	1
P2.3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40

3. Kebijakan 3 (K3)

Pada Kebijakan 3 terdapat 2 program yang diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2.10. Program untuk Kebijakan 3 (K3)

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.4	Diversifikasi keunggulan universitas melalui penguatan penelitian dan inovasi program studi bidang kependidikan dan nonkependidikan.	P3.2	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 3, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun kempat (2024) sebagai berikut.

Tabel 2.11. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2024) pada K3

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2024
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,1
		2	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12

4. Kebijakan 4 (K4)

Kebijakan 4 memiliki 3 program yang ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 2.12. Program untuk Kebijakan K4

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.1	Rekognisi atas kualitas lulusan pendidikan guru yang diselenggarakan UPI pada tingkat ASEAN	P4.1	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan
		P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 4, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2024) sebagai berikut.

Tabel 2.13. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2024) pada K4

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2024
P4.1	Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan	1	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	1	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9

5. Kebijakan 5 (K5)

Kebijakan 5 diuraikan ke dalam 7 program berikut ini.

Tabel 2.14. Program untuk Kebijakan K5

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S1.1	Penguatan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar kepuasan pengguna dan memiliki nilai-nilai integritas, etos kerja, dan gotong royong	P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing
S1.2	Modernisasi sistem manajemen bagi penyediaan layanan pendidikan yang handal, efisien, dan mudah ditransformasikan	P5.2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI
		P5.3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 5, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2024) sebagai berikut.

Tabel 2.15. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2024) pada K5

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2024
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51
		2	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7
		3	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48
		4	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2024
		5	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/*award*	Orang	90
P5.2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	1	Peringkat UPI di *Green Metric*	Ranking	315
		2	Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A
		3	Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	A
		4	Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Madya
		5	Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar
		6	Jumlah laboratorium *microteaching*	Laboratorium	30
		7	Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern	Rp (M)	42,5
P5.3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	1	Jumlah IGU	Rp (M)	40
		2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP
		3	Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	90
		4	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A

6. Kebijakan 6 (K6)

Kebijakan 6 diuraikan ke dalam 3 program sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.16. Program untuk Kebijakan K6

Kode Sasaran	Sasaran Strategis	Kode Program	Program
S2.3	Internasionalisasi sejumlah program studi kependidikan dan nonkependidikan unggulan yang mengikuti arah revolusi industri 4.0 serta perkembangan revolusi lainnya	P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal
		P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi
		P6.3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas

Untuk mengukur keterlaksanaan program pada Kebijakan 6, maka ditetapkan target kinerja untuk tahun keempat (2024) sebagai berikut:

Tabel 2.17. Target Kinerja Program untuk Tahun Keempat (2024) pada K6

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2024
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1	Indeks kepuasan pelayanan	%	85
		2	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	Informatif
		3	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan	1	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul
		2	Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70

Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target 2024
	internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi	3	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	35
		4	Peringkat di *QS/THE World University Ranking*	Peringkat	1000
		5	Peringkat di *QS/THE World University Ranking by Subject in Education*	Peringkat	151-200
		6	Peringkat di *QS/THE Asian University Ranking*	Peringkat	501-550
		7	*Rating* pada *QS Star*	Bintang	3
		8	Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	2
P6.3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas	1	Jumlah Fakultas/Sekolah (antara lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi, Pendidikan Profesi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan unit nonakademik baru	Unit	2 fakultas 2 prodi
		2	Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence)*	Unit	17

BAB 3

Akuntabilitas KINERJA

BAB 3
AKUNTABILITAS KINERJA

Implementasi seluruh program dan kegiatan Tahun 2024 tidak hanya mencerminkan upaya pencapaian target kinerja Renstra, tetapi juga sejalan dengan Perjanjian Kinerja UPI dengan Kemdikbudristek

Pada Tahun 2024 implementasi program dan kegiatan Tahun Anggaran 2024 diarahkan pada upaya pencapaian seluruh target kinerja. Penetapan kebijakan diarahkan pada keselarasan pencapaian target yang meliputi pencapaian target kinerja Renstra maupun Perjanjian Kinerja. UPI secara kelembagaan memandang penting penyelarasan ini dalam rangka mengakselerasi pencapaian target. Implementasi Tahun 2024 telah menunjukkan bahwa UPI dapat mencapai target bahkan beberapa indikator dapat dilampaui. Hal ini tentu dampak dari komitmen dan konsistensi dalam upaya pencapaian target. Meskipun masih terdapat indikator yang masih perlu penguatan, namun secara umum Tahun 2024, UPI telah berhasil meningkatkan kinerja secara lebih baik sebagai upaya melakukan perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan.

Melalui analisis capaian kinerja Tahun 2024, bab ini memaparkan data yang mencakup pencapaian UPI sebagai implementasi konkret dari kebijakan yang tertuang dalam Renstra UPI 2021-2025. Laporan ini memberikan pandangan mendalam mengenai proses penetapan program, kegiatan, dan strategi yang diambil dalam mencapai target kinerja Renstra UPI 2021-2025 yang meliputi 6 kebijakan, 14 program, dan 49 indikator dari Periode Renstra UPI Tahun 2024.

Laporan capaian kinerja Tahun 2024 ini diharapkan menjadi dasar evaluasi untuk mengakselerasi pencapaian target kinerja serta menetapkan strategi yang tepat dalam merumuskan dan memperkuat implementasi program dan kegiatan di tahun berikutnya. Melalui penyajian analisis capaian dalam laporan ini, UPI diharapkan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan, serta mengevaluasi dan mengoptimalkan strategi kinerja guna mencapai seluruh target secara lebih optimal.

A. CAPAIAN KINERJA

1. Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (*Equitable*), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman

Kebijakan 1 (K1) direalisasikan ke dalam dua program sebagai berikut: Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1); dan (Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2).

Kedua program pada K1 dirinci ke dalam beberapa indikator dengan target dan realisasi capaian Tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel 3.1.1.

Tabel 3.1.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K1

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	**Program**	**Indikator**		**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Evaluasi Capaian**	**Periode*)**
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	85	85,00	100	Tinggi	T
		2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	75,10	125	Tinggi	T
		3	Persentase mahasiswa asing	%	1.4	1,95	139	Tinggi	K
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*	%	2	3,32	166	Tinggi	K
		5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	35	47,27	135	Tinggi	T

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi Capaian	Periode*)
		6	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	64	67,18	105	Tinggi	T
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus	%	25	52,28	209	Tinggi	T
		2	Persentase dosen asing	%	7	8,70	124	Tinggi	K

Keterangan
***)**: T: Tahunan; K: Kumulatif

a. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Unggul dan Inovatif dengan Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Akademik untuk Menghasilkan Lulusan yang Berdaya Saing pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional (P1.1)

1) Persentase Mata Kuliah Sarjana dan Diploma Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (*Team Based Project*)

Kriteria pembelajaran yang dikategorikan sebagai *case method* dan *team based project* ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sebagai berikut:

A. Kriteria Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method)*

Pembelajaran pemecahan kasus (*Case Method*) adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan studi kasus nyata atau simulasi untuk membantu peserta didik menganalisis dan menyelesaikan masalah yang kompleks. Dalam metode ini, peserta didik diberikan kasus atau situasi nyata yang mengharuskan mereka untuk menggali informasi, menganalisis berbagai variabel yang terlibat, dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan bukti yang ada. Kriteria yang dijadikan indikator pelaksanaan pembelajaran pemecahan kasus (*case method)* adalah:

1. mahasiswa berperan sebagai "protagonis" (pemeran utama) yang berusaha untuk memecahkan kasus;
2. mahasiswa melakukan analisis kasus untuk memberikan solusi dan rekomendasi, serta berdiskusi dalam kelompok guna menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
3. mahasiswa aktif berdiskusi, sementara dosen berperan sebagai fasilitator yang mengamati, mengajukan pertanyaan, serta mengarahkan jalannya diskusi.

B. Kriteria Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team Based Project)*

Pembelajaran kelompok berbasis proyek adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam sebuah proyek atau tugas kompleks yang memerlukan kolaborasi, penelitian, dan pemecahan masalah. Dalam metode ini, peserta didik bekerja dalam kelompok untuk merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek yang terkait dengan topik atau masalah nyata. Pembelajaran ini mengintegrasikan berbagai keterampilan, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan keterampilan sosial, yang penting untuk menghadapi tantangan dunia nyata.

Pada pembelajaran proyek berbasis kelompok (*team based project*):

1. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari lebih dari satu mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama dalam jangka waktu tertentu;
2. Kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, kemudian diberi kesempatan untuk menyusun rencana kerja dan model kolaborasi;
3. Setiap kelompok mempersiapkan presentasi atau karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lain yang dapat memberikan umpan balik konstruktif;
4. Dosen membina setiap kelompok selama periode pelaksanaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis serta kreatif dalam kolaborasi.

Jumlah mata kuliah yang melaksanakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*) berdasar data sampai dengan Tahun 2024 sebesar 85%, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.2.

Tabel 3.1.2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	85	85,00	100	T

Data pada Tabel 3.1.2 diperoleh dari 5.248 mata kuliah yang tercatat melaksanakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project)* dari jumlah total mata kuliah yang diselenggarakan sebanyak 6.174 mata kuliah. Capaian sebesar 85% ini telah memenuhi target Renstra sebesar 85%. Dengan demikian, persentase ketercapaian indikator ini sebesar 100% dibandingkan target, sehingga dikategorikan sebagai capaian Tinggi.

Tabel 3.1.3. Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran *Case Method* (CM) dan *Team Based Project* (TBP) Tahun 2024

		Jumlah Mata Kuliah		
No	Fakultas/KD	Dikontrak	Menggunakann CM & TBP	%
1	FIP	502	439	87,45
2	FPIPS	554	499	90,07
3	FPBS	473	387	81,82
4	FPMIPA	495	442	89,29
5	FPTK	603	530	87,89
6	FPOK	645	616	95,50
7	FPEB	703	598	85,06
8	FPSD	768	505	65,76
9	FK	41	33	80,49
10	Kampus UPI di Cibiru	309	257	83,17
11	Kampus UPI di Sumedang	257	222	86,38
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	269	226	84,01
13	Kampus UPI di Purwakarta	275	243	88,36
14	Kampus UPI di Serang	280	251	89,64
Jumlah		**6.174**	**5.248**	**85,00**

Tabel 3.1.3 menampilkan pembelajaran yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method)* dan pembelajaran kelompok berbasis projek (*team*

based project) pada setiap Fakultas dan Kampus Daerah. Jika dibandingkan dengan target sebesar 85%, beberapa fakultas dan kampus daerah telah mencapai atau melampaui target tersebut, yaitu FIP, FPIPS, FPMIPA, FPTK, FPOK, FPEB, serta Kampus UPI di Sumedang, Purwakarta, dan Serang. Namun demikian, terdapat beberapa fakultas dan kampus daerah yang belum mencapai target, yaitu FPBS, FPSD, FK, serta Kampus UPI di Cibiru dan Tasikmalaya. Capaian terendah terdapat pada FPSD dengan persentase 65,76%, sedangkan capaian tertinggi diraih oleh FPOK sebesar 95,5%.

Jika dibandingkan dengan tiga tahun terakhir, capaian yang diperoleh mengalami fluktuasi. Namun demikian, pada Tahun 2024 terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan dua tahun sebelumnya. Peningkatan ini sesuai dengan harapan, meskipun demikian, upaya terus diperlukan untuk meningkatkan persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek *(team based project*).

Tabel 3.1.4. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*)	%	64,89	61,07	85,00	

Terkait dengan target penggunaan mata kuliah yang menggunakan pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team based project*) sebagai bobot evaluasi dalam memberikan penilaian akhir mata kuliah, UPI telah menyiapkan sejumlah perangkat kebijakan, di antaranya Pedoman Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengakomodasi pembelajaran *case method* dan *team based project*, serta mengadakan pelatihan kepada dosen tentang *case method* dan *team based project*. Ke depan, UPI juga merencanakan untuk menyediakan aplikasi perekaman pembelajaran *case method* dan *team based project*. Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan untuk merealisasikan target kinerja antara lain:

1) merancang format RPS yang menyediakan kolom penilaian atau evaluasi proses pembelajaran dengan studi kasus dan hasil dari kegiatan *project base learning* sesuai dengan topik bahasan berbasis kasus atau projek;

2) merancang format RPS yang menyediakan kolom penilaian atau evaluasi proses pembelajaran dengan studi kasus dan hasil dari kegiatan pembelajaran berbasis proyek sesuai dengan topik bahasan berbasis kasus atau proyek;
3) menyusun materi dengan menyisipkan permasalahan yang ada dalam konteks kehidupan, baik nyata maupun virtual;
4) membuat soal UTS maupun UAS dengan HOTS dalam bentuk skenario berupa kasus-kasus yang relevan dengan pokok bahasan;
5) membuat penugasan berupa proyek yang harus diselesaikan baik secara mandiri maupun kelompok di luar jam kuliah;
6) melakukan sosialisasi; dan
7) menyediakan kolom laporan kegiatan pembelajaran dan penilaian pada setiap mata kuliah sarjana dan diploma pada Sistem Pembelajaran *Online* Terpadu (SPOT).

Faktor pendukung ketercapaian target indikator ini di antaranya adalah:

1) perhatian pimpinan yang terus mengingatkan dosen agar melaksanakan pembelajaran berbasis *case method* dan *team based project* melalui surat edaran;
2) menyediakan kolom laporan kegiatan pembelajaran dan penilaian pada setiap mata kuliah sarjana dan diploma pada SPOT sehingga dosen mudah melaporkan kegiatan pembelajaran dan penilaiannya; dan
3) penerbitan panduan buku petunjuk penyusunan RPS berbasis *case method* dan *team based project*.

Faktor yang menjadi penghambat dan menjadi permasalahan dalam implementasi pembelajaran berbasis *case method* dan *team based project* di antaranya:

1) kegiatan monitoring implementasi *case method* dan *team based project* belum optimal karena aplikasi perekaman pada SPOT belum sempurna.;
2) belum semua dosen mengikuti pelatihan atau *workshop* pembelajaran berbasis *case method* dan *team based project* secara intensif; dan
3) belum semua fasilitas perkuliahan sesuai untuk pelaksanaan pembelajaran *team based project*.

Langkah yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dan permasalahan di antaranya:

1) sosialisasi dan pelatihan metode pembelajaran *case method* dan *team based project* secara intensif untuk seluruh dosen;
2) monitoring implementasi mata kuliah yang menggunakan metode *case method* dan *team based project; dan*
3) optimalisasi pendataan mata kuliah yang menggunakan metode *case method* dan *team based project* melalui pemanfaatan aplikasi.

Beberapa strategi yang dilakukan dalam peningkatan capaian target kinerja meliputi:

1) peningkatan alokasi anggaran untuk melakukan pelatihan pembelajaran *case method* dan *team based project*, sehingga makin banyak perkuliahan yang menggunakan metode tersebut;
2) pelaksanaan *workshop* penyusunan RPS untuk pembelajaran *case method* dan *team based project*, sehingga pembelajaran *case method* dan *team based project* dapat dikembangkan dengan optimal; dan
3) penyempurnaan aplikasi perekaman pembelajaran dan penilaian mata kuliah sehingga pelaporan pembelajaran dapat lebih efisien.

2) Persentase Mahasiswa Bersertifikat Kompetensi

Pendidikan tinggi berperan penting dalam membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan untuk sukses di dunia kerja. Namun, di era globalisasi dan persaingan ketat, gelar akademik saja tidak cukup. Mahasiswa perlu melengkapi diri dengan sertifikat kompetensi guna meningkatkan daya saing dan peluang kerja.

Sertifikat kompetensi menjadi bukti konkret kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan relevan dan menerapkan konsep teoritis dalam praktik. Hal ini memberi keunggulan di pasar kerja, di mana pemberi kerja lebih menghargai lulusan yang tidak hanya memiliki gelar, tetapi juga keterampilan praktis yang teruji.

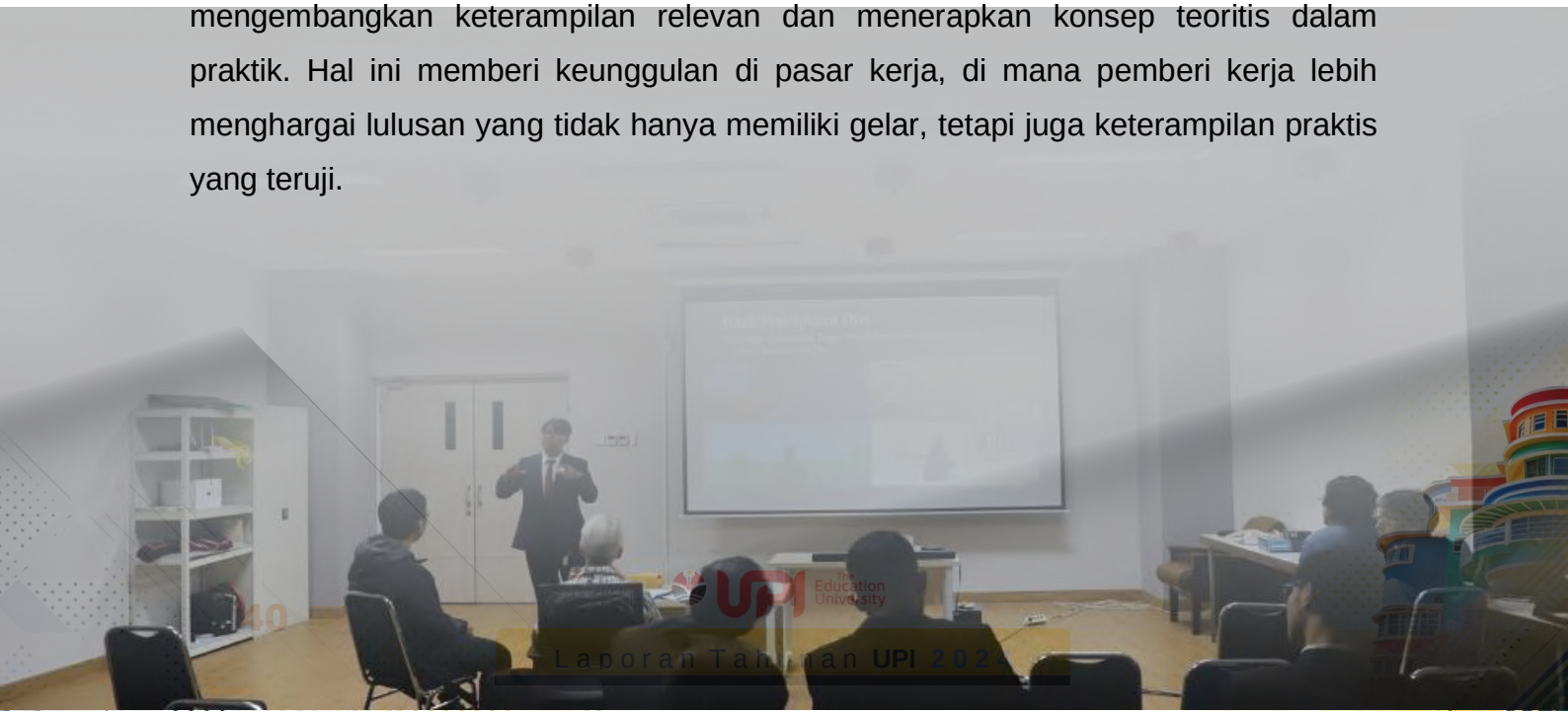

Dalam pasar kerja yang kompetitif, memiliki sertifikat kompetensi dapat menjadi keunggulan yang membedakan mahasiswa dari pesaingnya. Dunia kerja cenderung memberikan nilai lebih pada calon pegawai yang tidak hanya memiliki gelar akademis, tetapi juga dapat membuktikan kemampuan praktis mereka melalui sertifikat kompetensi.

Sertifikat kompetensi membantu meningkatkan daya serap lulusan di pasar kerja karena mencerminkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan pekerjaan. Pemberi kerja akan lebih percaya dalam mempekerjakan lulusan yang telah teruji dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan.

Selain itu, sertifikat kompetensi sering kali terkait erat dengan tren dan perkembangan terkini, terutama dalam dunia industri. Dengan memiliki sertifikat tersebut, mahasiswa dapat menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami dasar-dasar akademis, tetapi juga selalu mengikuti perkembangan terbaru dan siap beradaptasi dengan perubahan serta kebutuhan dunia kerja.

Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	60	75,10	125	T

Pada tahun 2024, sebanyak 6.647 mahasiswa UPI memiliki sertifikat kompetensi. Jika dibandingkan dengan jumlah lulusan UPI tahun 2024 yang mencapai 8.851 orang, maka persentase lulusan bersertifikat adalah 75,10%. Capaian ini melampaui target Renstra sebesar 60%. Dengan demikian, tingkat ketercapaian indikator ini mencapai 125% dari target dan termasuk dalam kategori capaian Tinggi.

Tabel 3.1.6. Wisudawan Bersertifikat Kompetensi

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Wisudawan	Bersertifikat Kompetensi	%
1	FIP	902	447	49,56
2	FPIPS	1110	935	84,23
3	FPBS	763	728	95,41
4	FPMIPA	982	785	79,94
5	FPTK	975	406	41,64
6	FPOK	630	613	97,30

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Wisudawan	Bersertifikat Kompetensi	%
7	FPEB	844	714	84,60
8	FPSD	481	481	100,00
10	Kampus UPI di Cibiru	456	311	68,20
11	Kampus UPI di Sumedang	564	466	82,62
12	Kampus UPI di Tasikmalaya	386	386	100,00
13	Kampus UPI di Purwakarta	368	258	70,11
14	Kampus UPI di Serang	390	117	30,00
Jumlah		**8.851**	**6.647**	**75,10**

Capaian mahasiswa bersertifikat kompetensi pada setiap Fakultas dan Kampus Daerah disajikan dalam Tabel 3.1.6. Berdasarkan tabel tersebut, sepuluh (10) unit berhasil melampaui target yang ditetapkan, yakni FPIPS, FPBS, FPMIPA, FPOK, FPEB, FPSD, Kampus UPI di Cibiru, Sumedang, Tasikmalaya, dan Purwakarta. Capaian tertinggi dicapai oleh FPSD dengan persentase 100%, sedangkan capaian terendah tercatat pada Kampus UPI di Serang sebesar 30%.

Tabel 3.1.7. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	53,6	37,97	75,10	

Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi dalam tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi, namun capaian pada tahun 2024 merupakan yang tertinggi selama periode tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa berbagai upaya yang telah dilakukan berhasil meningkatkan persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi. Meski demikian, upaya terus diperlukan untuk meningkatkan jumlah dan persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi.

Beberapa program yang telah dilakukan untuk meningkatkan persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi adalah

1) pelatihan sesuai kompetensi yang diperlukan untuk para mahasiswa dengan pembiayaan dari universitas;
2) bekerjasama dengan berbagai Lembaga penyelenggara sertifikasi kompetensi yang diakui pada skala nasional maupun internasional untuk penyelenggaraan sertifikasi kompetensi mahasiswa;
3) pemberian insentif kepada mahasiswa yang mengikuti sertifikasi kompetensi; dan

4) menetapkan sertifikat kompetensi sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa program sarjana dan diploma.

Terdapat beberapa faktor pendukung yang berkontribusi terhadap capaian persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi, diantaranya:

1) pemberian insentif pembiayaan pada mahasiswa untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi; dan
2) terdapatnya peraturan yang mewajibkan mahasiswa untuk bersertifikat kompetensi

Beberapa kendala atau faktor penghambat yang menyebabkan kesulitan pencapaian target, di antaranya yaitu

1) alokasi pendanaan bagi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi masih terbatas, sehingga belum semua mahasiswa berkesempatan memperoleh insentif pelatihan dan sertifikasi kompetensi;
2) tingginya biaya yang ditetapkan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi untuk mahasiswa dapat tersertifikasi kompetensi; dan
3) terbatasnya jumlah skema uji kompetensi yang terdapat di UPI.

Langkah dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan persentase mahasiswa yang bersertifikat kompetensi, di antaranya:

1) mempertahankan peraturan yang menetapkan sertifikat kompetensi sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa program sarjana dan diploma;
2) menyediakan program dan anggaran yang memadai bagi mahasiswa untuk mengikuti sertifikasi kompetensi; dan
3) penguatan Lembaga Sertifikasi Profesi di UPI untuk berbagai jenis profesi dan kompetensi.

3) Persentase Mahasiswa Asing

Gambar 3.1.1. Mahasiswa Asing UPI

Keberadaan mahasiswa asing di UPI memberikan kontribusi positif dalam berbagai aspek, mulai dari akademik hingga sosial. Mahasiswa asing membawa pengalaman dan perspektif yang beragam dari berbagai budaya, yang dapat memperkaya diskusi kelas serta memperluas wawasan akademis bagi seluruh mahasiswa, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis.

Interaksi sehari-hari dengan mahasiswa asing memungkinkan mahasiswa lokal meningkatkan kemampuan berbahasa asing, khususnya bahasa Inggris. Hal ini sangat penting di era globalisasi, di mana kemampuan komunikasi lintas budaya sangat dihargai. Mahasiswa lokal dan asing belajar berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan multikultural, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan yang dibutuhkan di dunia profesional.

Keberadaan mahasiswa asing juga membuka peluang kolaborasi Tridharma lintas budaya. Kolaborasi internasional ini dapat menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi untuk tantangan global, sekaligus meningkatkan reputasi UPI sebagai pusat pendidikan berkualitas.

Selain itu, kehadiran mahasiswa asing mendorong UPI untuk mengadopsi kurikulum yang memuat perspektif global. Dosen dituntut lebih adaptif dalam metode pembelajaran agar dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya. Hal ini mendukung pencapaian standar *World Class University* (WCU) dengan menyelaraskan kurikulum pada tren dan perkembangan global dalam

bidang pendidikan. Dengan mendatangkan mahasiswa asing berkualitas, UPI meningkatkan reputasinya sebagai lembaga pendidikan unggulan, sehingga menarik calon mahasiswa lokal maupun asing untuk memilih UPI sebagai tujuan studi.

Pada tahun 2024, jumlah mahasiswa asing di UPI tercatat sebanyak 493 orang (1,95%) dari total 25.247 mahasiswa. Jumlah ini 139% lebih besar dibandingkan target yang ditetapkan sebesar 1,40% (Tabel 3.1.8). Meski demikian, UPI perlu terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa asing, antara lain melalui pemberian beasiswa, penambahan kelas dengan bahasa pengantar internasional, serta peningkatan jumlah program studi terakreditasi internasional.

Tabel 3.1.8. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	1,40	1,95	139	K

Sebaran unit dengan jumlah mahasiswa asing beserta asal negara mereka dapat dilihat pada Tabel 3.1.9. Berdasarkan tabel tersebut, kontribusi terbesar mahasiswa asing yang diterima UPI berasal dari unit akademik FPEB, yaitu sebanyak 126 mahasiswa, yang bekerja sama dengan *Tashkent University of Economics di Uzbekistan* dan menyumbang 25,6% dari total mahasiswa asing. Disusul oleh FPBS dengan 66 mahasiswa (13,4%). Sedangkan pada unit non-akademik, Balai Bahasa menerima sebanyak 109 mahasiswa asing (22,1%) yang mengikuti kegiatan pelatihan bahasa.

Selain jenis kerja sama *dual degree* yang dilakukan oleh FPEB, peningkatan jumlah mahasiswa asing juga diperoleh melalui kerja sama dengan China (studi lanjut), penyelenggaraan *short course*, dan *summer course*. Berdasarkan hal tersebut, fokus pengembangan ke depan dapat diarahkan pada mahasiswa pascasarjana dengan berbagai skema *dual degree*, kerja sama studi pascasarjana, dan *joint degree*. Mahasiswa pascasarjana pada tingkat S2 memiliki durasi perkuliahan yang relatif singkat sehingga *turnover* mahasiswa dapat berlangsung lebih cepat setiap tahunnya. Selain itu, keberadaan mahasiswa pascasarjana juga berpotensi meningkatkan publikasi artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa tingkat magister dan doktoral.

Gambar 3.1.2. Kerjasama Pendidikan UPI – China (23 Mahasiswa Asal China Melanjutkan Pendidikan di UPI)

Gambar 3.1.2. Penyelenggaraan *Exploring Indonesian Culture Summer Course* (EICSC) di Kampus UPI Purwakarta

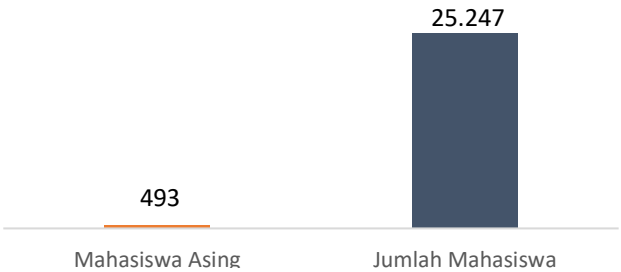

Gambar 3.1.3. Grafik Mahasiswa Asing

Tabel 3.1.9. Sebaran Mahasiswa Asing

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1.	FIP	3.005	40	0,01
2.	FPIPS	3.195	34	0,01
3.	FPBS	2.422	66	0,03
4.	FPMIPA	2.175	23	0,01
5.	FPTI	2.547	19	0,01
6.	FPOK	2.580	4	0,00
7.	FPEB	1.977	126	0,06
8.	FPSD	1.638	3	0,00
9.	SPs	466	27	0,06
10.	Kampus UPI di Cibiru	1.166	28	0,02
11.	Kampus UPI di Sumedang	1.190	0	0,02
12.	Kampus UPI di Purwakarta	937	12	0,00
13.	Kampus UPI di Tasikmalaya	1.025	2	0,01
14.	Kampus UPI di Serang	924	0	0,00
15.	Balai Bahasa		109	
	Jumlah	**25.247**	**493**	**1,95**

Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022-2023 (Tabel 3.1.10), capaian tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan sebesar 1,51%. Untuk terus meningkatkan jumlah mahasiswa asing, diperlukan berbagai upaya, antara lain pemberian beasiswa mahasiswa asing (meliputi *full tuition fee waiver*, *partial tuition fee waiver*, dan *living allowance scholarship*), penambahan kelas dengan bahasa pengantar internasional di setiap fakultas dan kampus daerah, pelaksanaan kegiatan *short course* atau *summer course* secara rutin setiap semester, penambahan program *double/joint degree* di setiap fakultas dan kampus daerah, serta peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi internasional.

Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa asing	%	0,41	0,44	1,95	

4) Persentase Mahasiswa Yang Mengikuti *Student Mobility*

Program *Student Mobility* memungkinkan mahasiswa UPI untuk berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai negara dan budaya. Hal ini tidak hanya memperkaya pengalaman pribadi mereka, tetapi juga membantu mengembangkan keterampilan lintas budaya, meningkatkan toleransi, dan memperluas wawasan mereka terhadap dunia. Program ini menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, terutama bahasa asing. Melalui interaksi sehari-hari dan kehidupan akademik di lingkungan internasional, mahasiswa dapat mengasah kemampuan komunikasi dalam bahasa yang sebelumnya belum mereka kuasai.

Program ini juga memungkinkan mahasiswa UPI membangun jaringan internasional di bidang akademik. Interaksi dengan mahasiswa dan dosen dari luar negeri membuka peluang kolaborasi serta pertukaran pengetahuan yang berkelanjutan. Studi di luar negeri memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan memperkaya perspektif akademis mahasiswa, memungkinkan mereka mengakses sumber daya dan metode pembelajaran yang mungkin tidak tersedia di lingkungan kampus UPI, sehingga membantu pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pelajaran.

Mahasiswa yang mengikuti program mobilitas cenderung memiliki profil lulusan yang lebih unggul. Pengalaman internasional menjadi nilai tambah signifikan di dunia kerja global, menunjukkan keterbukaan, adaptabilitas, dan kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan multikultural. Keterlibatan dalam program ini juga meningkatkan reputasi UPI di tingkat internasional, membantu menarik calon mahasiswa, dosen, dan mitra internasional, serta memperkuat citra kelembagaan UPI.

Gambar 3.1.4. Mahasiswa Program *Student Mobility* UPI

Tabel 3.1.11. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Capaian**	**% Capaian**	**Periode**
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*	%	2	3,32	166	K

Merujuk pada target 2% mahasiswa UPI yang mengikuti program *Student Mobility*, capaian tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang terlibat mencapai 739 orang atau 3,32%. Kegiatan *student mobility* mahasiswa UPI meliputi berbagai jenis, antara lain kompetisi atau konferensi, *joint degree* atau *credit transfer*, *Indonesian International Student Mobility Award* (IISMA), PPL di luar negeri, *short course*, dan lainnya. Kegiatan PPL luar negeri dan *short course* merupakan dua kegiatan dengan jumlah peserta terbanyak dalam program ini. Lebih lanjut, unit akademik dengan jumlah mahasiswa terbanyak yang mengikuti kegiatan *student mobility* adalah FPBS, FPIPS, dan FPMIPA, dengan jumlah masing-masing 276, 141, dan 85 mahasiswa (Tabel 3.1.12).

Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Mengikuti Student Mobility	Competition/ Conference	Credit Transfer/ Joint Degree	IISMA	PPL	Short Course	Lainnya	%
1	FIP	2358	25	4	3	7	11	0	0	1,06
2	FPIPS	2923	141	0	1	0	0	0	1	4,82
3	FPBS	2141	276	1	70	9	66	84	46	12,89
4	FPMIPA	1785	85	2	2	2	68	14	0	4,76
5	FPTI	2524	44	1	5	0	26	17	0	1,74
6	FPOK	2098	18	7	1	1	1	9	1	0,86
7	FPEB	1630	14	7	0	1	1	5	0	0,86
8	FPSD	1589	21	2	1	4	2	10	2	1,32
9	FK	93								
10	Kampus UPI Cibiru	1134	10	0	0	1	6	0	3	0,88
11	Kampus UPI Sumedang	1173		0	0	0	0	0	0	0,00
12	Kampus UPI Tasikmalaya	998	69	26	0	0	14	69	0	6,91
13	Kampus UPI Purwakarta	923	25	6	2	5	12	0	0	2,71
14	Kampus UPI Serang	914	11	0	0	0	11	0	0	1,20
		22.283	**739**	**56**	**85**	**30**	**218**	**208**	**53**	**3,32**

**Jumlah mahasiswa Diploma dan S1*

Hingga tahun 2024, persentase mahasiswa yang mengikuti program *student mobility* menunjukkan tren peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan kenaikan sebesar 0,88% dibandingkan tahun 2023. Pencapaian ini diperoleh melalui kegiatan pertukaran mahasiswa UPI (*outbound*) dengan perguruan tinggi luar negeri melalui berbagai program yang dijalankan UPI, seperti kerja sama prodi, UPIISM, dan *dual degree*, serta kegiatan *short course*, PPL luar negeri, seminar internasional, dan kompetisi.

Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility*	%	4	2,64	3,32	

5) Persentase Mahasiswa Program Sarjana dan Diploma yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 SKS di Luar Kampus

Sesuai dengan yang tercantum dalam Renstra, definisi indikator ini adalah persentase mahasiswa sarjana dan diploma yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar lingkungan kampus terhadap total jumlah mahasiswa. Pengalaman di luar kampus tersebut mencakup kegiatan seperti magang atau praktik kerja, proyek di desa, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian atau riset, kegiatan wirausaha, studi atau proyek independen, dan proyek kemanusiaan. Definisi ini sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 Perguruan Tinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pada tahun 2024, sebanyak 5.199 mahasiswa mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan menyelesaikan minimal 20 SKS di luar kampus, dari total 10.999 mahasiswa aktif pada semester 5, 6, dan 7. Dengan demikian, capaian indikator mahasiswa sarjana dan diploma yang telah menyelesaikan minimal 20 SKS di luar kampus mencapai 47,27%. Capaian ini telah melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra, yaitu sebesar 35%. Capaian tersebut diperoleh melalui partisipasi mahasiswa dalam berbagai program MBKM, baik program unggulan (flagship) yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek, program MBKM Konsorsium, maupun program MBKM Mandiri yang diinisiasi oleh universitas.

Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	35	47,27	135	T

Gambar 3.1.5. Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM MBKM)

Data mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 20 SKS di luar kampus pada setiap fakultas dan kampus UPI di daerah ditampilkan pada Tabel 3.1.15. Fakultas atau kampus daerah dengan persentase tertinggi adalah Kampus UPI di Purwakarta, dengan capaian sebesar 90,58%, disusul oleh FPMIPA dengan capaian 77,5%. Sementara itu, terdapat beberapa fakultas yang belum mencapai target sebesar 35%, yaitu FIP, FPTK, dan FPOK.

Tabel 3.1.15. Mahasiswa Program Sarjana dan Diploma yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 SKS di Luar Kampus

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Mengikuti 20 SKS di luar kampus	Magang/ Praktik Kerja	Studi/Proyek Independen	Asistensi Mengajar	Pertukaran Pelajar	Penelitian/ Riset	Membangun Desa/KKNT	%
1	FIP	1123	356	265	14	69	8	0	0	**31,70**
2	FPIPS	1464	532	340	13	91	0	0	89	**36,34**
3	FPBS	1111	603	156	61	299	87	0	0	**54,28**
4	FPMIPA	840	651	101	132	424	2	1	2	**77,50**
5	FPTI	1279	427	275	11	140	1	0	0	**33,39**
6	FPOK	1093	162	154	19	1	0	0	0	**14,82**
7	FPEB	763	349	313	11	18	2	0	5	**45,74**
8	FPSD	835	343	170	39	127	0	0	7	**41,08**
9	Kampus UPI Cibiru	507	360	220	60	78	2	1	0	**71,01**
10	Kampus UPI Sumedang	562	304	57	112	111	2	0	22	**54,09**
11	Kampus UPI Tasikmalaya	519	382	132	72	228	0	0	0	**73,60**
12	Kampus UPI Purwakarta	446	404	95	71	221	0	17	0	**90,58**
13	Kampus UPI Serang	457	326	153	53	123	2	4	0	**71,33**
	Jumlah	**10.999**	**5.199**	**2.431**	**668**	**1.930**	**106**	**23**	**125**	**47,27**

**Jumlah mahasiswa semester 5,6 dan 7*

Capaian persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus selama tiga tahun terakhir menunjukkan capaian yang fluktuatif, walaupun demikian capaian pada Tahun 2024 lebih tinggi dari capaian Tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan berbagai program yang dilakukan telah berhasil meningkatkan mahasiswa yang mengikuti MBKM dan dapat melampaui target yang ditetapkan.

Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	**%**	29	23,67	47,27	

Beberapa program yang telah dilakukan untuk mencapai target di antaranya:

1) melakukan restrukturisasi kurikulum untuk mengakomodasi atau memfasilitasi program MBKM, sehingga tersedia waktu pada semester 6 dan 7 untuk berkegiatan MBKM baik pada program MBKM *flagship* yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek, program MBKM Konsorsium, maupun program MBKM mandiri;

2) menyediakan mata kuliah generik yang dapat diambil (dikontrak) oleh mahasiswa yang mengikuti MBKM, jika pada kurikulum program studi tidak tersedia;
3) melakukan sosialisasi program-program MBKM *flagship* Kementerian, MBKM Konsorsium, dan MBKM Mandiri;
4) proses sosialisasi dilakukan secara berjenjang yaitu kepada para pimpinan fakultas/kampus daerah, ketua program studi, dosen, dan mahasiswa; dan
5) membuat pedoman bagi program studi yang akan mengembangkan MBKM mandiri. Program MBKM-Kementerian yang dapat "direplikasi" atau ditiru oleh program studi ada empat yaitu: Magang/Praktek Kerja, Program Studi/Proyek Independen, Penelitian/Riset, dan Kegiatan Kewirausahaan.

Beberapa faktor pendukung ketercapaian target ini adalah:

1) kurikulum yang memberi peluang bagi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM;
2) insentif bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM dengan pengakuan SKS yang ditempuh sesuai ketentuan; dan
3) menyediakan berbagai program MBKM yang dapat diikuti oleh mahasiswa.

Beberapa faktor penghambat untuk mencapai program ini di antaranya:

1) belum semua mahasiswa dapat mengikuti program MBKM karena kesulitan mendapatkan mitra luar kampus yang relevan; dan
2) masih terdapat kendala penyesuaian waktu antara mitra luar kampus dengan kalender akademik UPI, terutama pada mitra internasional.

6) Persentase Keterserapan Lulusan Sarjana dan Diploma

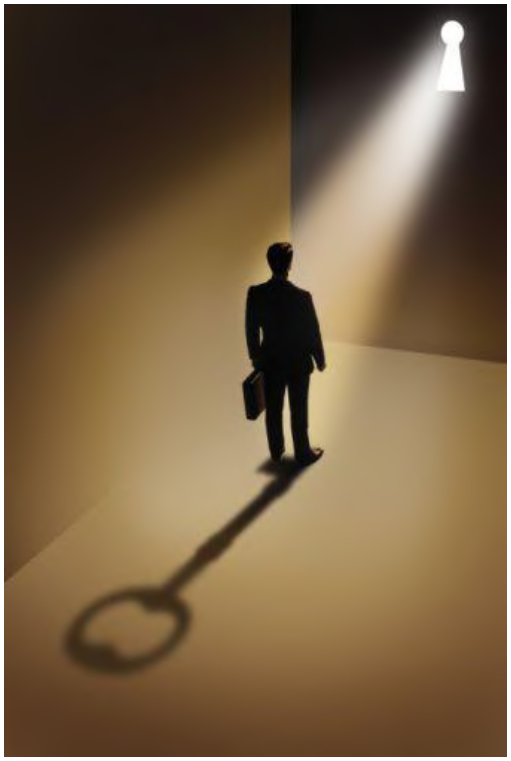

Indeks persentase keterserapan lulusan perguruan tinggi merupakan ukuran yang menunjukkan proporsi lulusan yang berhasil memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha setelah lulus. Indeks ini menjadi indikator penting karena mencerminkan sejauh mana program pendidikan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Jika tingkat persentase keterserapan lulusan tinggi, maka dapat diinterpretasikan bahwa lulusan dari perguruan tinggi tersebut memiliki keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja, sehingga memudahkan mereka untuk memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, dan berwirausaha setelah lulus. Pada indikator ini capaian diperoleh dengan menghitung persentase lulusan sarjana dan diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta terhadap total jumlah mahasiswa lulusan sarjana dan diploma.

Sesuai dengan ketentuan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 Perguruan Tinggi yang ditetapkan kementerian, lulusan yang mendapat pekerjaan adalah yang memenuhi kriteria mendapat pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari enam bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum. Sementara itu, lulusan yang melanjutkan studi dengan kriteria masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah, dan lulusan yang berwirausaha dengan kriteria: masa tunggu kurang dari enam bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum.

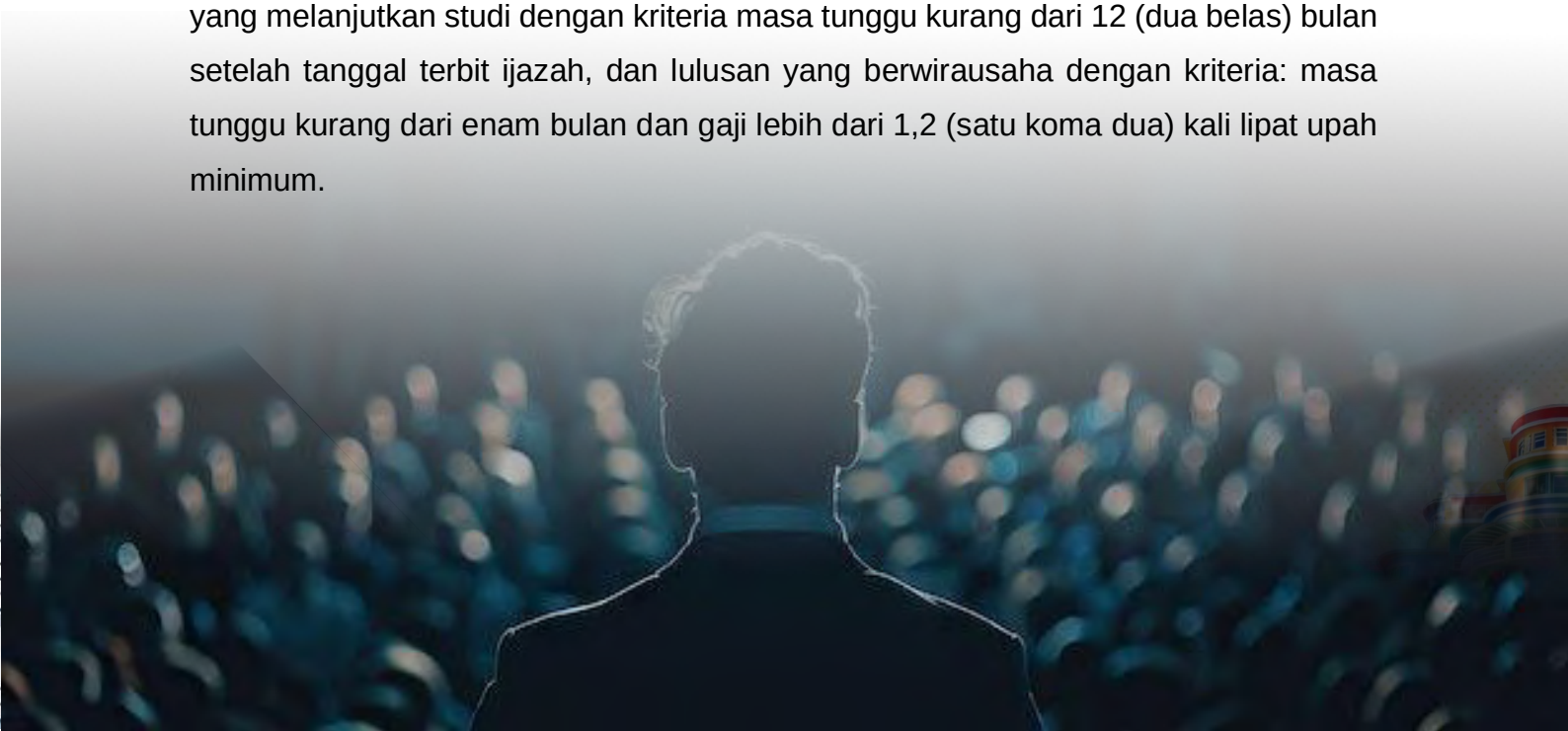

Indikator ini juga digunakan perguruan tinggi sebagai tolok ukur kualitas program pendidikan yang diselenggarakan. Jika tingkat keterserapan lulusan rendah, hal ini dapat menjadi dasar evaluasi dan perbaikan kurikulum agar lulusan lebih kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Tabel 3.1.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	64	67,18	105	T

Berdasarkan data pada Tabel 3.1.17, persentase keterserapan lulusan UPI pada Tahun 2024 tercatat sebesar 67,18%. Data *tracer study* Tahun 2023 (T-1) menunjukkan bahwa dari 8.069 lulusan, sebanyak 5.421 orang telah terserap di dunia kerja, yang terdiri atas: 3.915 orang bekerja, 551 orang berwirausaha, dan 955 orang melanjutkan studi. Capaian ini melampaui target yang ditetapkan dalam Renstra sebesar 64%, sehingga tingkat ketercapaian indikator mencapai 105% dan dikategorikan sebagai capaian tinggi.

Tabel 3.1.18. Data Keterserapan Lulusan berdasar *Tracer Study* Tahun 2023 (T-1)

No	Fakultas/KD	Jumlah Lulusan	Jumlah Data Keterserapan	Bekerja	Berwirausaha	Melanjutkan Studi	%
1	FIP	869	476	347	22	107	54,78
2	FPIPS	1148	819	586	105	128	71,34
3	FPBS	953	521	429	28	64	54,67
4	FPMIPA	680	378	281	20	77	55,59
5	FPTI	803	559	470	47	42	69,61
6	FPOK	508	414	238	68	108	81,50
7	FPEB	683	489	399	56	34	71,60
8	FPSD	511	431	236	143	52	84,34
9	Kampus UPI Cibiru	457	336	232	13	91	73,52
10	Kampus UPI Sumedang	382	158	101	2	55	41,36
11	Kampus UPI Purwakarta	437	352	226	21	105	80,55
12	Kampus UPI Tasikmalaya	318	265	206	4	55	83,33
13	Kampus UPI Serang	320	223	164	22	37	69,69
		8069	5421	3915	551	955	67,18

Berdasarkan Tabel 3.1.18, lulusan UPI pada *tracer study* Tahun 2023 (T-1) yang melanjutkan studi dan berwirausaha jauh lebih sedikit dari lulusan yang bekerja. Lulusan yang mendapatkan pekerjaan ≤6 bulan dan memperoleh penghasilan > 1,2 x Upah Minimum Provinsi (UMP) masih rendah. Hal tersebut menjadi salah satu kendala, karena banyak lulusan yang bekerja dengan penghasilan di bawah UMP.

Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	81	62,96	67,18	

Perbandingan capaian indikator dalam tiga tahun terakhir ditunjukkan pada Tabel 3.1.19. menyajikan perbandingan capaian indikator ini selama tiga tahun terakhir, yang menunjukkan tren fluktuatif. Namun, capaian Tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2023. Untuk meningkatkan pencapaian indikator ini, telah dilakukan sejumlah program, antara lain melibatkan lulusan dalam berbagai kegiatan akademik dan kemahasiswaan, optimalisasi peran unit akademik dalam program *tracer study*, peningkatan kerja sama dengan lembaga eksternal untuk pengembangan karier lulusan seperti dalam kegiatan pemasangan lowongan pekerjaan, forum kampus, magang bagi mahasiswa dan alumni, pengembangan dan peningkatan aplikasi, optimalisasi peran Badan Bimbingan dan Konseling serta Pusat Pengembangan Karier/*Career Development Center* (CDC) dalam memberikan layanan kepada mahasiswa dan alumni untuk mendapatkan bimbingan karier, dan pengembangan hubungan yang terstruktur dengan Ikatan Keluarga Alumni (IKA) UPI.

b. Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan Unggul dan Inovatif Melalui Ketersediaan Tenaga Pendidik yang Berdaya Saing Global (P1.2)

1) Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Luar Kampus

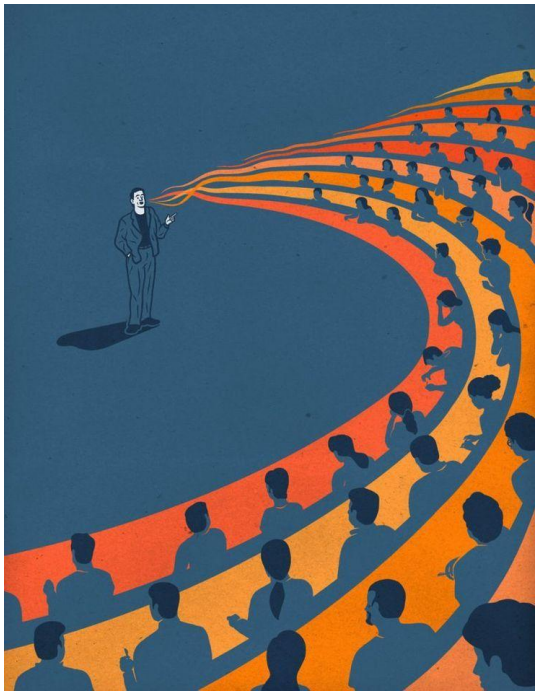

Capaian persentase dosen yang melaksanakan kegiatan Tridharma di luar kampus pada Tahun 2024 mencapai 52,28%. Angka ini diperoleh dari 871 dosen yang terlibat dalam berbagai aktivitas Tridharma di luar kampus, dari total 1.666 dosen UPI. Kegiatan Tridharma di luar kampus mencakup berbagai bentuk kontribusi seperti: dosen luar biasa, pendampingan perguruan tinggi di bawah UPI (Datasering), keterlibatan sebagai praktisi industri, asesor BAN-PT, reviewer, narasumber/pemateri, penguji, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di luar lingkungan kampus. Capaian ini melampaui target Renstra sebesar 25%, dengan tingkat pencapaian sebesar 209%. Data lengkap mengenai capaian ini disajikan pada Tabel 3.1.20. Secara umum, jenis kegiatan Tridharma yang paling banyak dilakukan oleh dosen UPI meliputi: Praktisi di industri (17,47%), Pembinaan prestasi (4,68%), Kegiatan Tridharma di perguruan tinggi masuk QS100 (22,81%), dan Kegiatan lainnya (7,32%) (sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3.1.21).

Setiap unit akademik menunjukkan tingkat keterlibatan dosen yang berbeda dalam kegiatan di luar kampus. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) mencatat jumlah dosen terbanyak yang terlibat, yaitu sebanyak 125 orang atau 65,45% dari total dosen FIP, diikuti oleh: FPBS dengan 97 dosen (63,40%), dan FPEB dengan 95 dosen (73,08%). Sementara itu, Kampus UPI di Sumedang menunjukkan capaian terendah, yakni hanya 12 dosen (19,35%), yang berada di bawah target capaian tahun 2024 sebesar 25%. Unit akademik lainnya menunjukkan kinerja di atas target tersebut. Secara keseluruhan, indikator dosen yang melaksanakan kegiatan Tridharma di luar kampus menunjukkan realisasi yang tinggi, yaitu 52,28%, atau 209% dari target yang ditetapkan.

Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus	%	25	52,28	209	T

Tabel 3.1.21. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Luar kampus

No	Fakultas/ KD	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Berkegiatan Tridharma Luar Kampus	Praktisi Industri	Membina Prestasi	Tridharma QS100	Lainnya	%
1	FIP	191	125	72	6	41	6	65,45
2	FPIPS	188	56	19	0	25	12	29,79
3	FPBS	153	97	24	43	25	5	63,40
4	FPMIPA	222	90	12	1	56	21	40,54
5	FPTI	170	59	8	4	19	28	34,71
6	FPOK	130	65	36	0	11	18	50,00
7	FPEB	130	95	23	3	39	30	73,08
8	FPSD	74	49	14	2	31	2	66,22
9	FK	39	16	12	0	4	0	41,03
10	SPS	83	81	23	6	52	0	97,59
11	Kampus UPI Cibiru	68	51	8	8	35	0	75,00
12	Kampus UPI Sumedang	62	12	7	2	3	0	19,35
13	Kampus UPI Tasikmalaya	64	33	13	3	17	0	51,56
14	Kampus UPI Purwakarta	45	25	18	0	7	0	55,56
15	Kampus UPI Serang	47	17	2	0	15	0	36,17
Jumlah		**1.666**	**871**	**291**	**78**	**380**	**122**	**52,28**

Capaian kinerja dosen berkegiatan di luar kampus menunjukkan tren peningkatan yang positif jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022-2023. Capaian kinerja dosen berkegiatan di luar kampus Tahun 2024 meningkat jika dibandingkan dengan capaian kinerja Tahun 2023 sebesar 44%.

Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus	%	18,60	36,28	52,28	

2) Persentase Dosen Asing

Pentingnya kehadiran dosen asing di UPI menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan daya saing kelembagaan UPI di skala global atau *World Class University* (WCU). Kehadiran dosen asing membawa manfaat yang signifikan bagi pengembangan akademik dan peningkatan reputasi internasional UPI.

Pertama-tama, dosen asing membawa perspektif global ke lingkungan akademik UPI. Mereka membawa pengalaman, pengetahuan, dan metodologi pengajaran yang beragam, memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan menambah nilai pada kurikulum lokal. Dengan demikian, mahasiswa UPI dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang isu-isu global dan perspektif internasional yang krusial dalam menciptakan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global.

Kedua, keberadaan dosen asing meningkatkan kualitas riset dan publikasi ilmiah di UPI. Kolaborasi antara dosen asing dan staf lokal dapat merangsang terbentuknya proyek penelitian bersama, menghasilkan penemuan-penemuan baru, dan meningkatkan produktivitas riset. Hal ini tidak hanya meningkatkan reputasi institusi di tingkat global tetapi juga memajukan kontribusi UPI dalam mengatasi tantangan-tantangan global melalui riset yang inovatif.

Selain itu, kehadiran dosen asing dapat membuka peluang bagi UPI untuk menjalin kemitraan internasional yang kuat. Kerja sama ini dapat melibatkan pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, dan program-program bersama antara UPI dan universitas-universitas terkemuka di dunia. Melalui kemitraan ini, UPI dapat memperkuat jaringan globalnya, meningkatkan akses terhadap sumber daya internasional, dan meningkatkan daya saingnya di tingkat global. Terakhir, interaksi antara dosen asing dan mahasiswa lokal juga dapat memperluas wawasan budaya mahasiswa.

Gambar 3.1.6. Salah Satu Program *Adjunct Professor* UPI

Keterlibatan dengan dosen asing membuka pintu untuk pemahaman yang lebih mendalam tentang keberagaman budaya, bahasa, dan pandangan dunia. Ini tidak hanya mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi warga global tetapi juga membangun lingkungan belajar yang inklusif dan berdaya saing tinggi. Dengan demikian, kehadiran dosen asing di UPI bukan hanya tentang meningkatkan kualitas akademik, tetapi juga tentang membentuk lingkungan belajar yang terbuka, beragam, dan siap bersaing di panggung global. Langkah ini akan memberikan kontribusi besar terhadap visi UPI sebagai institusi pendidikan pelopor dan unggul dan dapat diakui sebagai *World Class University*.

Hingga Tahun 2024, jumlah dosen asing di UPI tercatat sebanyak 145 orang, yang tersebar di berbagai fakultas dan kampus UPI di daerah. Jika mengacu pada target Tahun 2024 sebesar 7%, maka capaian aktual sebesar 8,70% menunjukkan bahwa progres telah melampaui target, yakni mencapai 124% dari target yang ditetapkan, sehingga tergolong dalam kategori capaian Tinggi.

Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	7	8,70	124	K

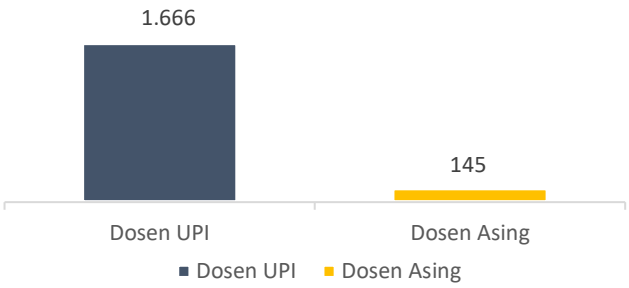

Gambar 3.1.7. Grafik Dosen Asing

Tabel 3.1.24. Persentase Dosen Asing

No	Fakultas/KD	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen Asing	S1	S2	%
1	FIP	191	18	10	8	9,42
2	FPIPS	188	11	11	0	5,85
3	FPBS	153	21	20	1	13,73
4	FPMIPA	222	12	11	1	5,41
5	FPTI	170	11	10	1	6,47
6	FPOK	130	2	2	0	1,54
7	FPEB	130	11	11	0	8,46
8	FPSD	74	42	42	0	56,76
9	FK	39	0	0	0	0,00
10	SPS	83	7	0	7	8,43
11	Kampus UPI Cibiru	68	2	2	0	2,94
12	Kampus UPI Sumedang	62	0	0	0	0,00
13	Kampus UPI Tasikmalaya	64	7	7	0	10,94
14	Kampus UPI Purwakarta	45	1	1	0	2,22
15	Kampus UPI Serang	47	0	0	0	0,00
Jumlah		**1.666**	**145**	**127**	**18**	**8,70**

Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen asing	%	5	3,89	8,70	

Dalam upaya meningkatkan jumlah dosen asing di UPI, sejumlah langkah strategis dapat dilakukan, antara lain dengan membangun dan memperluas jaringan internasional. Penguatan jejaring kerja sama dapat dilakukan melalui partisipasi dalam konferensi akademik serta menjalin kemitraan dengan berbagai institusi pendidikan di tingkat global. Langkah ini membuka peluang kolaborasi dan pertukaran pengalaman dengan akademisi dari luar negeri.

Strategi lainnya adalah melaksanakan program pertukaran dosen yang mencakup kegiatan pengajaran, penelitian bersama, serta partisipasi dalam konferensi ilmiah. Dalam konteks ini, UPI dapat menjalin kerja sama dengan berbagai organisasi pendidikan internasional guna memperkuat reputasi global institusi sekaligus mendukung proses rekrutmen dosen asing.

Selain itu, UPI perlu aktif dalam promosi dan pemasaran global, antara lain melalui pengembangan situs web yang informatif, optimalisasi kehadiran di media sosial, serta partisipasi dalam pameran pendidikan internasional.

Penyelenggaraan konferensi dan seminar internasional di lingkungan kampus juga menjadi daya tarik tersendiri bagi dosen asing. Keikutsertaan mereka sebagai pembicara tamu maupun peserta aktif dalam forum ilmiah ini dapat mendorong pertukaran pengetahuan dan memperluas jejaring akademik.

Gambar 3.1.8. Program *Adjunct Professor* UPI

Strategi tambahan yang dapat diterapkan mencakup pengembangan program kerja sama *dual/double degree* untuk program studi sejenis serta pemanfaatan teknologi dalam bentuk pengajaran jarak jauh. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah akses bagi dosen asing yang tidak dapat hadir secara fisik, tetapi juga membuka peluang lebih luas untuk menjaring akademisi internasional yang kompeten dan berpengalaman dari berbagai belahan dunia.

2. Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional

Kebijakan 2 (K2) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P2.1) Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional; (P2.2) Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan non-pendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional; dan (P2.3) Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual.

Kebijakan 2 (K2) di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target Tahun 2024 yang diuraikan pada Tabel 3.2.1.

Tabel 3.2.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K2

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi Capaian	Periode*)
P2.1	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	10	200	Tinggi	K
		2	Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	284	162	Tinggi	T
		3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	6,81	756	Tinggi	T
		4	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28.838	48.599	168	Tinggi	K
P2.2	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional.	1	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	60	111	185	Tinggi	T
		2	*Science Techno Park* UPI	Dokumen/ Produk	3	3	100	Tinggi	T

Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi Capaian	Periode*)
		3	Jumlah prototipe dari luaran riset	Prototipe	1	1	100	Tinggi	T
P2.3	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	43	107	Tinggi	K

Keterangan
***)**: T: Tahunan; K: Kumulatif

a. Peningkatan Daya Dukung Pendanaan, Jejaring Kerja Sama, dan Produktifitas Penyelenggaraan Riset yang Berdampak pada Bertambahnya Jumlah Publikasi pada Jurnal Bereputasi Nasional, Regional, dan Internasional (P2.1)

1) Jumlah Jurnal UPI yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi

Sampai dengan Tahun 2024, terdapat 3 jurnal ilmiah internasional UPI terindeks *scopus*. Ketiga jurnal tersebut adalah *Indonesian Journal of Science & Technology, Indonesian Journal of Applied Linguistics, dan Asean Journal of Science and Engineering*.

Gambar 3.2.1. Jurnal UPI Terindeks *Scopus*

Tabel 3.2.2. Jurnal UPI yang Terindeks *Scopus*

No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	*Indonesian Journal of Science and Technology*	http://ejournal.upi.edu/index.php/ijost/	S1	Scopus, Q1
2	*IJAL (Indonesian Journal of Applied Linguistics)*	http://ejournal.upi.edu/index.php/IJAL	S1	Scopus, Q2
3	*Asean Journal of Science and Engineering (AJSE)*	https://ejournal.upi.edu/index.php/AJSE	S1	Scopus, Q2

Di samping memiliki 3 jurnal internasional terindeks *Scopus*, UPI juga memiliki 7 jurnal terindeks SINTA 2, dengan rincian lengkap ditampilkan pada Tabel 3.2.3. Dengan demikian, jumlah total jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi sebanyak 10 buah.

Tabel 3.2.3. Jumlah Jurnal UPI yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi (Sinta 1-2 dan Scopus 1-2)

No	Nama Jurnal	No Jurnal	Akreditasi	Indeks
1	*Indonesian Journal of Science and Technology* (IJOST)	E-ISSN : 25278045	S1/ Q1	SINTA dan *Scopus*
2	*Indonesian Journal of Applied Linguistics* (IJAL)	E-ISSN : 25026747	S1/ Q2	SINTA dan *Scopus*
3	*Asean Journal of Science and Engineering* (AJSE)	E-ISSN : 27765938	S1/ Q2	SINTA dan *Scopus*
4	Mimbar Sekolah Dasar	E-ISSN : 25024795	S2	SINTA
5	*Journal of Science Learning*	E-ISSN : 26146568	S2	SINTA
6	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	E-ISSN : 25410342	S2	SINTA
7	*International Journal of Education*	E-ISSN : 24424730	S2	SINTA
8	Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga	E-ISSN : 2580071X	S2	SINTA
9	ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab	E-ISSN : 2721480X	S2	SINTA
10	Jurnal Pengajaran MIPA	E-ISSN : 24433616	S2	SINTA

Keberadaan jurnal yang terindeks/terakreditasi, baik di tingkat nasional maupun internasional, mencerminkan kualitas dan validitas riset yang dihasilkan oleh para akademisi dan peneliti di UPI. Jurnal-jurnal ini melalui proses seleksi dan penilaian yang ketat, sehingga setiap artikel yang diterbitkan memenuhi standar kualitas yang tinggi. Dengan demikian, reputasi UPI sebagai lembaga pendidikan yang unggul semakin diperkuat oleh salah satu jurnal yang diterbitkannya.

Jurnal-jurnal yang terindeks/terakreditasi berperan sebagai wadah untuk menyajikan temuan dan inovasi terkini khususnya dalam bidang pendidikan. Melalui publikasi ini, UPI dapat membagikan hasil riset dan pemikiran terbaiknya kepada masyarakat akademis dan praktisi pendidikan. Hal ini tidak hanya memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga meningkatkan visibilitas UPI di tingkat nasional sebagai pusat keunggulan dalam bidang pendidikan. Penerbitan jurnal yang terindeks/terakreditasi oleh UPI memiliki dampak positif pada pengembangan pendidikan di Indonesia secara lebih luas.

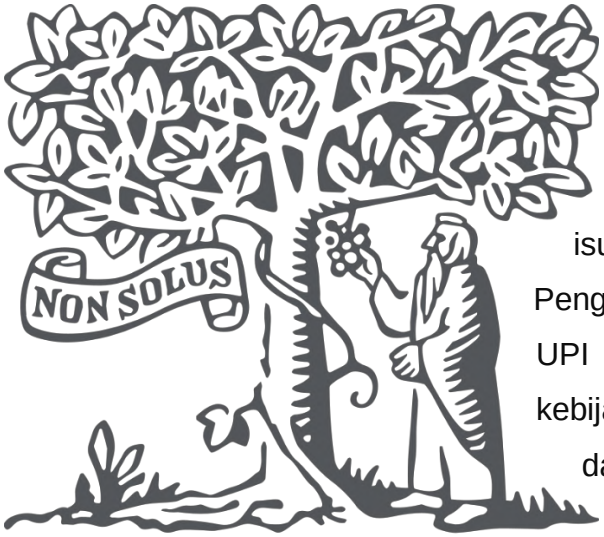

Publikasi hasil riset dan pemikiran yang dapat diakses secara terbuka melalui jurnal ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap isu-isu pendidikan yang sedang dihadapi. Pengetahuan yang diperoleh dari jurnal-jurnal UPI dapat menjadi dasar untuk perbaikan kebijakan, peningkatan kualitas pengajaran, dan inovasi dalam sistem pendidikan nasional.

Melalui jurnal yang terindeks/terakreditasi, UPI juga dapat membangun jejaring dan kolaborasi dengan lembaga-lembaga pendidikan dan penelitian lainnya di tingkat nasional. Hal ini menciptakan sinergi antar lembaga dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan berbagi pengetahuan dan pengalaman, UPI turut serta dalam upaya bersama mencapai kemajuan pendidikan yang berkelanjutan.

Tabel 3.2.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	5	10	200	K

Dalam rangka memperkuat jumlah jurnal UPI yang terindeks di pangkalan data bereputasi seperti *Scopus*, sejumlah langkah telah dilakukan, antara lain: penguatan fungsi dan peran Kantor Jurnal dan Publikasi, pemberian insentif kepada pengelola jurnal yang berhasil masuk indeks bereputasi, penyelenggaraan pelatihan bagi pengelola jurnal, serta menjalin kemitraan dengan lembaga yang telah memiliki jurnal terindeks bereputasi.

Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	2	9	10	K

Tabel 3.2.5 menunjukkan perbandingan pencapaian jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi. Pencapaian kinerja Tahun 2024 jauh melampaui target yang ditetapkan karena adanya perubahan definisi. Definisi awal untuk jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi hanya ditujukan untuk *Scopus,* tetapi dalam Renstra Revisi, definisinya telah berubah menjadi terindeks baik oleh *Scopus* maupun SINTA. Khusus untuk jurnal bereputasi internasional yang terindeks oleh *Scopus,* UPI saat ini hanya memiliki 3 jurnal, seperti yang tercantum pada Tabel 3.2.2. UPI telah mengajukan beberapa jurnal agar terindeks oleh *Scopus*, di antaranya: *Indonesian Journal of Community and Special Needs Education* (IJCSNE), *Journal of Science Learning* (JSL), dan *Indonesian Journal of Teaching in Science* (IjoTiS), yang masing-masing dapat diakses melalui tautan https://ejournal.upi.edu/index.php/IJCSNE/index, https://ejournal.upi.edu/index.php/jslearning, https://ejournal.upi.edu/index.php/IJoTis/index).

Namun demikian, ternyata mendapatkan pengakuan dari *Scopus* tidaklah mudah, karena terdapat banyak kriteria yang harus dipenuhi. Sebagai tambahan informasi, saat ini UPI tengah mengelola 73 jurnal nasional dan internasional dengan rincian: jurnal terakreditasi S1 (3 jurnal), S2 (7 jurnal), S3 (29 jurnal), S4 (26 jurnal), S5 (7 jurnal), dan S6 (1 jurnal) (lihat Gambar 3.2.2). Data lengkap dapat dilihat pada tautan https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/index/414.

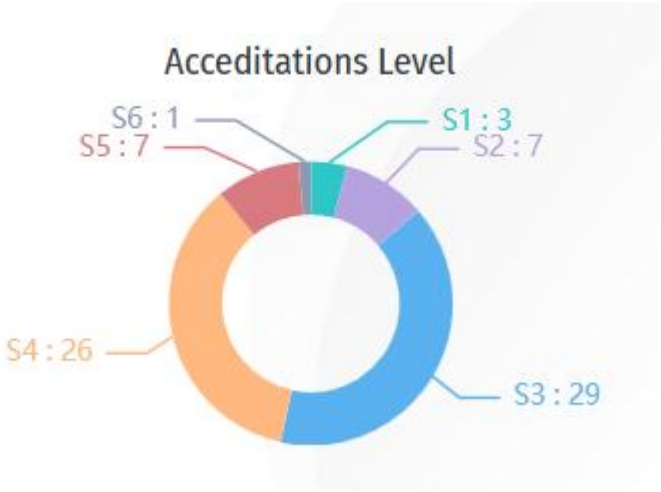

Gambar 3.2.2. Perbandingan jurnal yang dikelola UPI terakreditasi SINTA

Selain itu, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 10/C/C3/DT.05.00/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2025, terdapat penambahan 19 jurnal baru UPI yang berhasil terindeks di SINTA. Dengan demikian, per Maret 2025,

total jurnal UPI yang terindeks SINTA mencapai 92 jurnal, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 3.2.6.

Tabel 3.2.6. Perbandingan Capaian Tahun 2024 – 2025

Kategori Akreditasi	2024	2025	% Kenaikan
SINTA 1	3	3	0,00
SINTA 2	7	8	14,28
SINTA 3	29	30	3,45
SINTA 4	26	30	15,38
SINTA 5	7	17	142,86
SINTA 6	1	4	300,00
Total	**73**	**92**	**26,03**

2) Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak Luar

Pentingnya pendanaan kinerja riset yang diperoleh dari pihak luar tidak hanya terletak pada aspek finansialnya, tetapi juga dorongan pada peningkatan kinerja riset dan pengakuan terhadap potensi riset yang dilakukan oleh UPI. Mitra eksternal yang memberikan dukungan ini melihat UPI sebagai mitra strategis dalam menciptakan terobosan ilmiah dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Dengan bertambahnya jumlah pendanaan riset dari pihak luar, UPI dapat membangun fasilitas riset yang lebih modern, menyediakan pelatihan intensif untuk para peneliti, dan memperluas kerja sama bidang riset. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing UPI di tingkat nasional dan internasional terutama kontribusinya dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Merujuk data jumlah capaian penelitian yang didanai oleh pihak luar, berdasarkan data progres capaian sampai dengan Tahun 2024 tercatat 284 judul penelitian didanai pihak luar. Sementara target tahun 2024 untuk indikator jumlah judul penelitian yang didanai pihak luar sebanyak 175 Judul. Dengan demikian capaian indikator ini melebihi target yang ditetapkan dengan kategori pencapaian Tinggi.

Tabel 3.2.7. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	175	284	162	T

Tabel 3.2.8. Jumlah Penelitian yang Didanai Pihak Luar

No	Fakultas	Jumlah Judul Proposal	DRTPM	BRIN	PKN	Lainnya
1	FIP	31	11	3	0	17
2	FPIPS	16	13	0	0	3
3	FPBS	29	17	0	0	12
4	FPMIPA	85	57	2	0	26
5	FPTI	19	9	1	0	9
6	FPOK	7	5	0	0	2
7	FPEB	17	12	0	0	5
8	FPSD	7	6	0	0	1
9	FK	3	1	0	0	2
10	SPs	40	25	0	0	15
11	Kampus UPI Cibiru	7	0	2	0	5
12	Kampus UPI Sumedang	8	4	0	0	4
13	Kampus UPI Tasikmalaya	5	3	0	0	2
14	Kampus UPI Purwakarta	9	4	0	0	5
15	Kampus UPI Serang	1	1	0	0	0
Jumlah		**284**	**168**	**8**	**0**	**108**

Keterangan: *DRTPM: Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat*
BRIN: Badan Riset dan Inovasi Nasional
PKN: Penelitian Kewarganegaraan

Tabel 3.2.9. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	NA	180	284	T

Seperti yang tertera dalam tabel 3.2.9, tidak ada data yang tersedia mengenai jumlah penelitian yang didanai oleh pihak luar pada Tahun 2022. Hal ini tidak berarti bahwa UPI tidak menerima pendanaan penelitian dari pihak luar, namun pada

Rencana Strategis awal, hal ini tidak dijadikan salah satu indikator kinerja yang ditetapkan. Pada Revisi Rencana Strategis, indikator kinerja ini ditambahkan.

3) Jumlah Luaran Penelitian yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

Pentingnya jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diaplikasikan oleh masyarakat per jumlah dosen bagi kinerja riset UPI merupakan suatu indikator vital dalam mengukur keunggulan dan kontribusi institusi UPI dalam dunia ilmiah khususnya kinerja riset.

Jumlah luaran penelitian yang memperoleh pengakuan internasional menunjukkan kualitas dan relevansi riset yang dihasilkan oleh dosen. Rekognisi internasional menandakan bahwa penelitian tersebut tidak hanya memiliki standar kualitas tinggi, tetapi juga memiliki dampak dan kontribusi yang diakui oleh komunitas ilmiah global. Hal ini mencerminkan reputasi kelembagaan UPI di tingkat internasional, yang pada gilirannya dapat meningkatkan daya tarik UPI bagi para peneliti dan mahasiswa dari berbagai belahan dunia.

Jumlah luaran penelitian yang diaplikasikan dapat menjadi ukuran keberhasilan dalam menghubungkan dunia akademis dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Dengan demikian, UPI dapat memainkan peran penting dalam memajukan dunia pendidikan dan ilmu pengetahuan baik di tingkat nasional maupun internasional. Perbandingan jumlah luaran penelitian yang berhasil dengan jumlah dosen memberikan gambaran tentang produktivitas riset per individu. Jika jumlah luaran penelitian yang bermutu tinggi relatif tinggi dibandingkan dengan jumlah dosen, itu dapat menunjukkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia di UPI. Hal ini juga mencerminkan komitmen UPI terhadap peningkatan kualitas riset dan peningkatan produktivitas dosen. Dengan memahami pentingnya jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat pengakuan internasional atau digunakan oleh masyarakat, UPI dapat terus berupaya meningkatkan kualitas dan dampak risetnya. Ini tidak hanya akan mengangkat reputasi kelembagaan UPI, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang berarti dalam menghadapi tantangan-tantangan global dan lokal melalui penelitian yang inovatif dan berdaya guna.

Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen UPI pada setiap unit akademik berdasarkan data eKinerja seperti ditunjukkan pada Tabel 3.2.10.

Tabel 3.2.10. Rasio Jumlah Luaran Penelitian yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

No	Dokumen	Jumlah Dokumen	Sitasi
1	**Artikel Scopus**	**690**	**594**
	A. Q1	210	
	B. Q2	126	
	C. Q3	167	
	D. Q4	126	
	E. Non Q	61	
2	**Artikel WoS**	**163**	**175**
	A. Core	158	
	B. Non Core	5	
3	**Artikel Garuda**	**2818**	-
	A. Sinta 1	39	
	B. Sinta 2	301	
	C. Sinta 3	517	
	D. Sinta 4	420	
	E. Sinta 5	376	
	F. Sinta 6	160	
	G. Tidak Akreditasi	1005	
4	**Artikel Google Scholar**	**6711**	**5183**
	A. Sinta 1	30	
	B. Sinta 2	212	
	C. Sinta 3	424	
	D. Sinta 4	267	
	E. Sinta 5	250	
	F. Sinta 6	98	
	G. Tidak Akreditasi	5430	
5	**Sertifikat HKI**	**269**	
	A. Desain Industri	3	
	B. Hak Cipta	264	
	C. Paten	2	
6	**Buku**	**307**	
	A. Buku Ajar	84	
	B. Buku Monograf	25	
	C. Buku Referensi	182	
	D. Lainnya	16	
7	**Judul Pengabdian kepada Masyarakat**	**384**	
Jumlah		**11.342**	**5.952**
Rasio)*		**6.81**	**3.66**

**Data 30 Desember 2024*

Berdasarkan Tabel 3.2.10 capaian atas indikator jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional dan diterapkan oleh masyarakat

sebanyak 11.342. Jika dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 1.666, sehingga rasionya sebesar 6,81. Jika merujuk target Renstra 2024 sebesar 0,9 capaian luaran penelitian dosen 756% maka berada pada kategori Tinggi.

Tabel 3.2.11. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,9	6,81	756	T

Tabel 3.2.12. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,80	3,26	6,81	T

Tabel 3.2.12 menunjukkan perbandingan capaian kinerja jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Capaian ini telah menunjukkan bahwa indikator ini sampai dengan Tahun 2024 telah tercapai. Namun demikian perlu didorong penguatan keluaran riset khususnya untuk publikasi yang terindeks *Scopus.*

4) Jumlah Sitasi dari Publikasi Ilmiah Dosen di Jurnal Internasional

Pentingnya jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kinerja riset dan publikasi, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan reputasi lembaga. Sitasi merupakan indikator yang mencerminkan sejauh mana karya ilmiah seseorang atau lembaga diakui dan menjadi referensi ilmiah global.

Dosen UPI merupakan ujung tombak yang berperan penting dalam menghasilkan pengetahuan baru melalui riset yang mereka lakukan. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen UPI dapat menjadi tolak ukur seberapa relevan dan berpengaruhnya kontribusi akademis mereka dalam literatur ilmiah. Semakin tinggi jumlah sitasi, semakin besar dampaknya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Peningkatan kinerja riset dan publikasi juga memberikan manfaat langsung bagi kelembagaan UPI. Meningkatnya jumlah sitasi dosen UPI dapat meningkatkan citra dan reputasi UPI di tingkat nasional maupun internasional. Pentingnya jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen UPI tidak hanya terbatas pada aspek kuantitatif, tetapi juga menggambarkan kualitas riset yang dihasilkan. Oleh karena itu, UPI harus terus mendorong dosen untuk melibatkan diri dalam riset berkualitas tinggi, mendorong kolaborasi lintas disiplin, dan memberikan dukungan yang memadai untuk pengembangan penelitian.

Secara keseluruhan, meningkatnya jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen UPI memiliki dampak positif yang besar dalam memperkuat kinerja riset dan publikasi, serta meningkatkan reputasi lembaga secara keseluruhan. Ini menciptakan lingkungan akademis yang produktif, memberikan kontribusi signifikan pada pengetahuan ilmiah global, dan mengukuhkan posisi UPI sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul.

Penelusuran jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional yang dilakukan berdasarkan indeks sitasi menurut *Google Scholar*, *Web of Science* (*WoS*), Garuda, dan *Scopus*, yang diakses melalui laman SINTA (https://sinta.kemdikbud.go.id/), ditunjukkan pada Gambar 3.2.3.

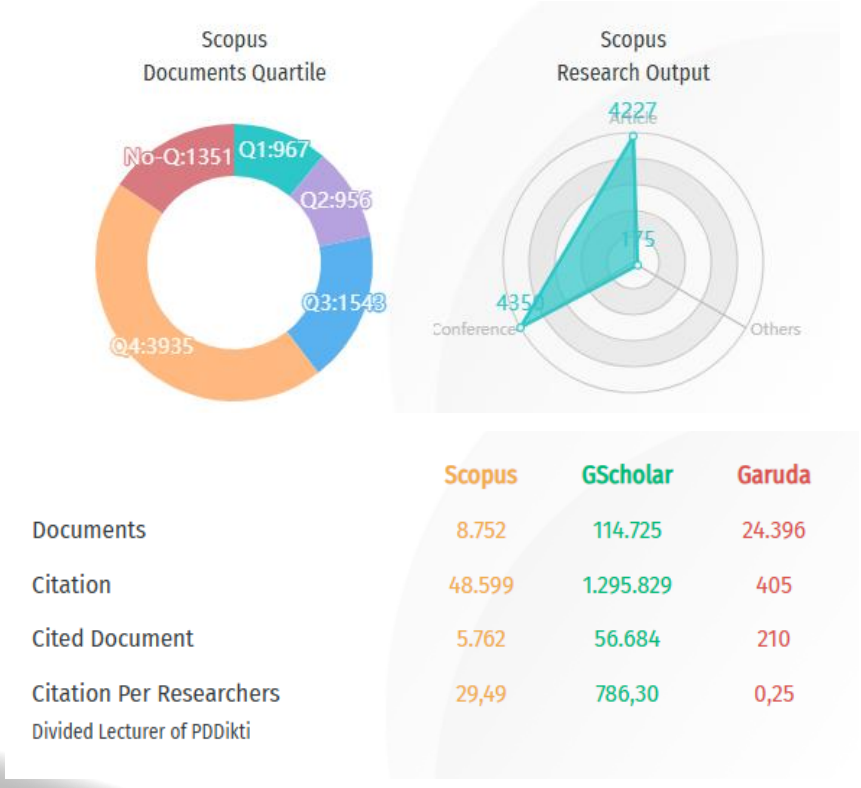

	Scopus	GScholar	Garuda
Documents	8.752	114.725	24.396
Citation	48.599	1.295.829	405
Cited Document	5.762	56.684	210
Citation Per Researchers Divided Lecturer of PDDikti	29,49	786,30	0,25

Gambar 3.2.3. Data publikasi Dosen UPI pada laman SINTA

Seperti terlihat pada gambar 3.2.3. jumlah sitasi untuk publikasi UPI tercatat sebanyak 48.599 (*Scopus*), 1.295.829 (*Google Scholar*), dan 405 (Garuda). Publikasi ini teridentifikasi disitasi oleh artikel lain dan menghasilkan indeks sitasi (jumlah sitasi untuk setiap dosen) sebesar 29,49 untuk *Scopus*, 786,30 untuk *Google Scholar*, dan 0,25 untuk Garuda.

Jika dikaitkan dengan target Renstra UPI tentang jumlah sitasi, di mana target Renstra UPI adalah sebesar 28.838 (lihat Tabel 3.2.13), maka dapat dikatakan bahwa kinerja ini telah melampaui target untuk *Scopus* dan *Google Scholar*.

Merujuk Tabel 3.2.14, capaian Tahun 2024 untuk jumlah publikasi dosen UPI yang di sitasi adalah sebanyak 48.599 dan telah melampaui target Renstra yang ditetapkan sebesar 28.838 sitasi, sehingga capaiannya sudah berada pada kategori Tinggi.

Tabel 3.2.13. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Periode**
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	28.838	48.599	168	K

Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	26.278	36.447	48.599	K

Tabel 3.2.14 menunjukkan perbandingan capaian kinerja jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional. Capaian ini meningkat dari tahun ke tahun yang menunjukkan bahwa kinerja UPI pada bidang ini sudah baik.

b. Peningkatan Inovasi Bidang Pendidikan dan Nonpendidikan yang Dihasilkan dari Riset Unggulan Berskala Nasional, Regional, dan Internasional (P2.2)

1) Jumlah Hilirisasi Hasil Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang Menghasilkan Produk Inovasi dan Siap Dimanfaatkan Masyarakat dan/atau Bernilai Ekonomi

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan produk inovasi yang dapat digunakan untuk menunjang kinerja riset dan pengabdian kepada masyarakat. Jumlah produk inovasi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi dapat memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan kualitas kinerja riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Produk inovasi yang dihasilkan oleh UPI dapat memperkaya hasil riset yang dilakukan dan meningkatkan kualitas penelitian. Produk inovasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi dalam melakukan riset yang lebih berkualitas dan berdampak pada peningkatan keunggulan akademik. Produk inovasi yang dihasilkan oleh UPI juga dapat digunakan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan solusi atau pemecahan masalah pada masyarakat.

Produk inovasi yang dihasilkan oleh UPI harus diarahkan sebagai modal untuk menjalin kerja sama dengan industri. Kerja sama tersebut dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak. Dalam kerja sama tersebut, UPI dapat memberikan ide-ide inovatif dan industri dapat mengaplikasikan produk inovasi tersebut dalam kegiatan produksi dan pemasaran. Jumlah produk inovasi yang dihasilkan oleh UPI dapat membantu meningkatkan citra dan reputasi. Semakin banyak produk inovasi yang dihasilkan, semakin meningkatkan reputasi dan dikenal oleh masyarakat. Jumlah produk inovasi dosen capaian pada Tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel 3.2.15.

Tabel 3.2.15. Jumlah Hilirisasi Hasil Penelitian dan Pengembangan (R&D) yang Menghasilkan Produk Inovasi dan Siap Dimanfaatkan Masyarakat dan/atau Bernilai Ekonomi

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Hilirisasi	Jumlah Paten	Jumlah Hak Cipta	Jumlah Merek	Jumlah Desain Industri
1	FIP	191	16	0	16	0	0
2	FPIPS	188	9	2	7	0	0
3	FPBS	153	5	0	5	0	0
4	FPMIPA	222	15	0	15	0	0
5	FPTI	170	23	2	19	0	2

No	Fakultas	Jumlah Dosen	Jumlah Hilirisasi	Jumlah Paten	Jumlah Hak Cipta	Jumlah Merek	Jumlah Desain Industri
6	FPOK	130	7	0	7	0	0
7	FPEB	130	0	0	0	0	0
8	FPSD	74	4	0	3	0	1
9	SPS	39	1	1	0	0	0
10	FK	83	6	0	6	0	0
11	Kampus UPI Cibiru	68	4	0	4	0	0
12	Kampus UPI Sumedang	62	2	0	2	0	0
13	Kampus UPI Tasikmalaya	64	1	1	0	0	0
14	Kampus UPI Purwakarta	45	16	0	16	0	0
15	Kampus UPI Serang	47	2	0	2	0	0
Jumlah		**1.666**	**111**	**6**	**102**	**0**	**3**

Merujuk Tabel 3.2.15 terkait capaian jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi. Sampai dengan Tahun 2024 tercatat sebanyak 111 produk hilirisasi. Jika dibandingkan dengan target sebesar 60 produk, maka capaian untuk indikator ini telah mencapai 185% atau berada pada kategori Tinggi (Tabel 3.2.16).

Tabel 3.2.16. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	60	111	185	T

Dalam menunjang pencapaian target, pada Tahun 2024 UPI telah melakukan berbagai kegiatan yang menunjang kinerja inovasi. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi: koordinasi antar unit yang menangani inovasi (DIPUU, LPPM, Fakultas, SPs, dan kampus UPI di Daerah), pendataan produk inovasi dosen dalam rangka pembuatan buku inovasi 2024, pelaksanaan program *matching fund* Kedaireka Kemdikbudristek, pelaksanaan program *matching fund* UPI, dan anugerah Inovasi yang diberikan pada kegiatan Dies Natalis UPI Tahun 2024. Pada Tahun 2024, UPI

menyelenggarakan kegiatan INNOFEST 2024 dengan mengelar pameran Hilirisasi Hasil Riset dan PKM. kegiatan bertujuan memberikan wahana para inventor mempublikasikan luaran dari program hilisirasi hasil Riset dan PKM sehingga produk yang dihasilkan dapat dimanfaatkan bagi masyarakat baik pada bidang Pendidikan maupun Dunia Industri.

Gambar 3.2.4. UPI Selenggarakan INNOFEST 2024

Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	NA	107	111	

Tabel 3.2.17 memperlihatkan bahwa tidak adanya catatan untuk capaian kinerja indikator ini pada Tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa indikator capaian ini ditambahkan sebagai indikator penting pada Renstra Perubahan UPI 2021-2025.

2) *Science Techno Park* UPI

Gambar 3.2.5. *Science Techno Park* UPI

Pengembangan *Science Techno Park* (STP) UPI sangat penting dalam memfasilitasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya STP, UPI dapat menciptakan lingkungan inovatif yang mendukung pengembangan riset dan pengaplikasian ilmu pengetahuan secara praktis. STP memberikan *platform* bagi para peneliti, mahasiswa, dan industri untuk berkolaborasi dalam pengembangan inovasi dan riset unggul. Lingkungan ini memberikan dukungan infrastruktur dan fasilitas untuk memfasilitasi riset multidisiplin dan pengembangan teknologi yang dapat menghasilkan solusi baru dan terobosan ilmiah. Dengan adanya STP, UPI dapat memperkuat keterlibatan industri dalam pengembangan teknologi. Kolaborasi antara dunia pendidikan dan industri menjadi lebih erat, memungkinkan transfer pengetahuan dan teknologi yang lebih efektif. Industri dapat memanfaatkan riset yang dilakukan untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif.

STP UPI diproyeksikan dapat menyediakan fasilitas dan infrastruktur unggul yang diperlukan untuk melakukan riset dan pengembangan. Ini termasuk laboratorium canggih, ruang kolaborasi, pusat data, dan fasilitas lainnya yang mendukung kegiatan ilmiah dan teknologi. Ketersediaan fasilitas ini akan memudahkan peneliti untuk menjalankan eksperimen dan proyek-proyek inovatif. STP UPI nantinya dapat menjadi inkubator untuk kewirausahaan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan menyediakan dukungan bagi *startup* dan perusahaan yang berkembang. STP UPI idealnya dapat membantu mengubah ide-ide inovatif menjadi produk atau layanan yang dapat bernilai ekonomis dan dapat diimplementasikan di masyarakat.

Tahun 2024 ini UPI telah meluncurkan STP Sariwangi disertai dengan rancangan *Site Plan* STP serta pembuatan RAB untuk STP Sariwangi. Perlu melakukan optimalisasi hasil produk tersebut untuk diimplementasikan berupa pembangunan fisik kawasan STP UPI di Sariwangi sehingga menjadi bagian STP UPI dengan nama *Smart Village* yang terdiri dari empat Pusat Unggulan Universitas (PUU), yaitu: PUU Material dan Energi Bangunan Rendah Emisi (MEB), PUU Florikultura, PUU Edubiogreen, dan PUU Sidat, Bionutrien, dan Pengolahan Air dan Limbah Cair. Struktur organisasi pengelolaan STP UPI di Sariwangi perlu dibentuk sesuai dengan lingkup tugas dan fungsi sebagai bagian dari STP UPI secara keseluruhan.

Dalam rangka merealisasikan pengembangan STP UPI telah melakukan serangkaian kegiatan penguatan program yang diantaranya meliputi yakni persiapan pembentukan STP UPI berupa pembuatan tiga dokumen yakni; pembuatan draft rancangan struktur organisasi STP, pembuatan *master plan* STP, dan pembuatan rencana anggaran biaya kebutuhan total STP.

Tabel 3.2.18. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Science Techno Park	Dokumen/ Produk	3	3	100	T

Gambar 3.2.6. Rektor UPI Meresmikan *Smart Tech Village – Science Techno Park* (STP) di kawasan Bumi Sariwangi, Kabupaten Bandung Barat

Keberadaan STP UPI ke depan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proyek riset dan pengembangan yang sedang berlangsung, memberikan mereka kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di dalam kelas. STP UPI selanjutnya dapat berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pelibatan dalam riset dan proyek inovatif, mahasiswa dan peneliti dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan untuk memenuhi tuntutan pasar kerja yang terus berkembang. Pengembangan STP di UPI bukan hanya tentang menciptakan lingkungan riset yang canggih, tetapi juga tentang membentuk hubungan sinergis antara pendidikan, riset, dan industri untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tabel 3.2.19. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Science Techno Park	Dokumen/Produk	NA	2	3	

Tabel 3.2.19 memperlihatkan bahwa tidak adanya catatan untuk capaian kinerja indikator ini pada Tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa indikator capaian ini ditambahkan sebagai indikator penting pada Renstra Perubahan UPI 2021-2025.

3) Jumlah prototipe dari luaran riset

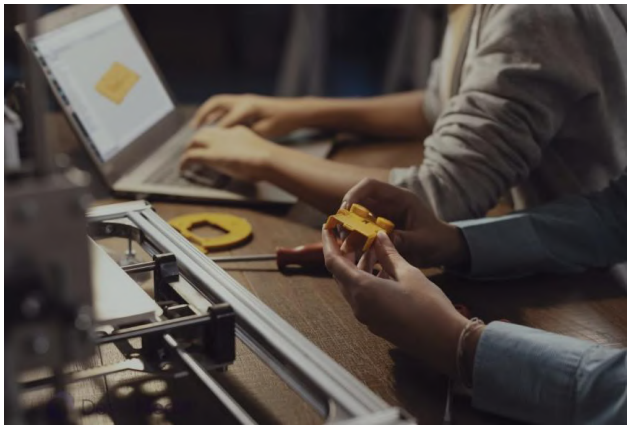

Perolehan 1 (satu) prototipe sebagai luaran riset dicapai melalui berbagai strategi yang terencana, salah satunya melalui program *Matching Fund* (MF) Kedaireka. Program ini menjadi platform kolaborasi antara peneliti perguruan tinggi dan mitra dari dunia usaha, dunia industri (DUDI), maupun pemerintah untuk menghasilkan karya rekacipta yang inovatif dan solutif terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat. Program ini mendorong terjalinnya kemitraan yang saling menguntungkan, dengan fokus pada pemanfaatan hasil penelitian dan kepakaran perguruan tinggi untuk pengembangan produk berupa prototipe. Skema ini dirancang agar prototipe yang dihasilkan tidak hanya sesuai dengan kebutuhan mitra, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi masyarakat dan relevan terhadap prioritas nasional. Tahapan pengembangan prototipe diawali dengan identifikasi hasil penelitian yang memiliki potensi untuk dihilirisasi menjadi produk jadi. Proses ini memastikan bahwa inovasi yang dikembangkan memiliki kesiapan untuk diubah menjadi prototipe yang aplikatif dan relevan. Identifikasi dilakukan dengan mengkaji inovasi yang dapat memberikan solusi nyata terhadap permasalahan di masyarakat, memiliki nilai ekonomi, serta mendukung pengembangan sektor industri atau kebijakan pemerintah. Dengan proses identifikasi yang matang, pengembangan prototipe dapat diarahkan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan mitra sekaligus memberikan manfaat luas bagi masyarakat.

Selanjutnya, kemitraan antara perguruan tinggi dan mitra memainkan peran penting dalam proses uji coba, validasi, dan pengembangan lebih lanjut dari prototipe. Proses ini memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya layak secara teknis, tetapi juga memiliki potensi untuk diimplementasikan secara luas. Tahapan validasi mencakup pengujian terhadap keandalan produk, penyesuaian dengan kebutuhan

pengguna, serta eksplorasi peluang hilirisasi untuk memastikan keberlanjutan dan dampak inovasi. Dengan demikian, prototipe yang dihasilkan mampu memberikan nilai tambah tidak hanya bagi mitra, tetapi juga untuk penguatan ekosistem inovasi nasional secara menyeluruh. Hasil prototipe yang dikembangkan adalah produk inovasi bernama *Power Track* IP, yang merupakan penerapan teknologi *Demand Side Management* (DSM) untuk meningkatkan efisiensi energi melalui sistem kontrol dan monitoring daya listrik. Alat ini dirancang khusus untuk membaca data konsumsi daya listrik dalam satuan *kilowatt-hour* (kWh) pada jaringan listrik satu fase. Dilengkapi dengan teknologi sensor canggih, *Power Track* IP mampu mengukur berbagai parameter listrik, seperti tegangan, arus, daya aktif, daya reaktif, dan kWh dengan tingkat akurasi yang tinggi. Data hasil pengukuran diproses melalui unit mikrokontroler yang selanjutnya mengirimkan informasi tersebut ke server menggunakan protokol MQTT. Inovasi ini tidak hanya memungkinkan pemantauan konsumsi energi secara *real-time*, tetapi juga memberikan solusi efisiensi energi yang dapat diterapkan pada berbagai sektor pengguna daya listrik.

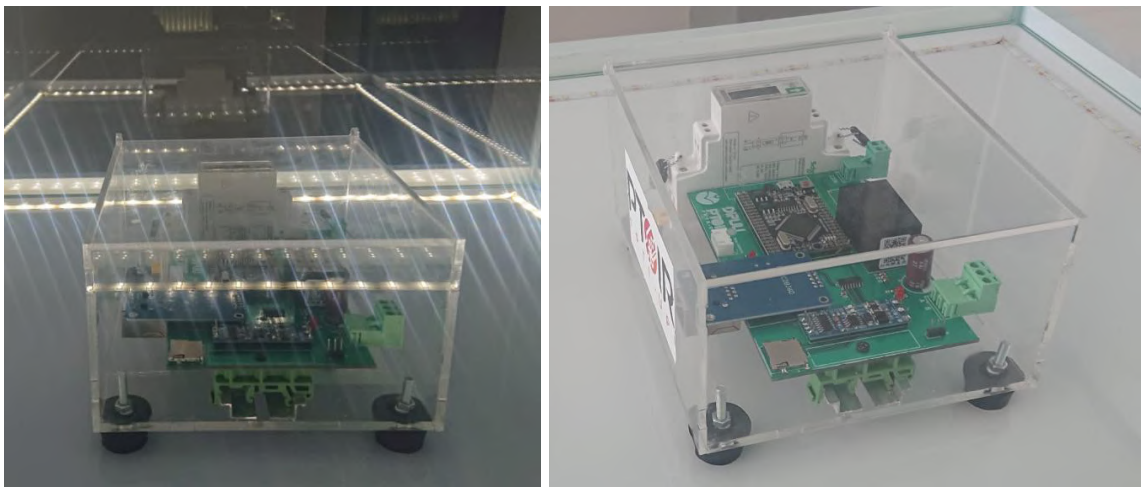

Gambar 3.2.7. Produk Inovasi *Power Track IP*

Pada Tahun 2024, 3 dosen UPI meraih Pendanaan Program Bantuan Biaya Luaran Prototipe Tahun Anggaran 2024 dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM). Melalui pendanaan tersebut diharapkan dapat melahirkan produk yang bukan hanya berhenti pada bentuk prototipe tetapi dapat diproduksi, dikomersialisasi dan dimanfaatkan di masyarakat.

Tabel 3.2.20. Program Bantuan Biaya Luaran Prototipe Tahun 2024 (DRTPM)

No	Fakultas/KD	Dosen	Judul
1	Kampus UPI Tasikmalaya	Dadan Nugraha	Perancangan Prototipe Pembelajaran Interaktif Model "*Waterfall*" dalam Menulis Berbasis "Skemata" di Sekolah Dasar
2	Kampus UPI Tasikmalaya	Dian Indihadi	Platform “Kandaga Riksa Nalar” sebagai Implementasi Model Pembelajaran Interaktif berbasis Proses Menulis di Sekolah Dasar
3	FPMIPA	Tatang Herman	Prototipe *Mathematics Learning Environment* (MLE) berbasis *Role-Playing Serious Games* untuk Menumbuhkan Kecakapan Berpikir Kreatif (*Creative Thinking Proficiency*) dan Daya Juang Produktif

Kendala atau permasalahan dalam menghasilkan perolehan satu prototipe dari luaran riset tidak terlepas dari berbagai kendala yang menghambat proses pengembangannya. Salah satu tantangan utama adalah minimnya produk inovasi hasil penelitian atau Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dapat dikembangkan menjadi prototipe. Hal ini sering kali disebabkan oleh fokus penelitian yang kurang diarahkan pada inovasi aplikatif. Selain itu, keterbatasan pendanaan menjadi kendala signifikan, di mana biaya untuk mengembangkan prototipe, termasuk tahapan uji coba dan validasi teknis, sering kali tidak mencukupi. Tanpa dukungan pendanaan yang memadai, proses pengembangan prototipe menjadi terhambat dan sulit untuk mencapai hasil yang optimal. Kendala lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan fasilitas pendukung, di mana tidak semua penelitian memiliki akses ke laboratorium, peralatan canggih, atau fasilitas yang memadai untuk pengembangan prototipe. Selain itu, kurangnya kolaborasi dengan mitra industri menjadi faktor penghambat yang signifikan. Proses hilirisasi dan validasi teknis sering terhambat akibat minimnya keterlibatan mitra, padahal kolaborasi dengan dunia industri sangat penting untuk memastikan produk inovasi dapat diterapkan secara luas. Tanpa sinergi yang kuat antara perguruan tinggi dan mitra industri, proses pengembangan prototipe sering kali kehilangan arah, sehingga potensi inovasi yang dihasilkan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Untuk mendukung pencapaian satu prototipe dari luaran riset, salah satu solusi utama adalah meningkatkan kesiapan teknologi atau *Technology Readiness Level* (TRL). Peneliti perlu didukung melalui program akselerasi, khususnya bagi riset yang berada pada TRL 4-5, agar dapat dipercepat menuju TRL yang lebih tinggi. Pendampingan teknis juga perlu disediakan untuk peneliti yang belum berpengalaman

dalam pengembangan prototipe, termasuk pelatihan dalam pengelolaan teknis dan uji coba produk. Dengan pendampingan ini, kualitas dan kesiapan prototipe dapat ditingkatkan sehingga lebih siap untuk dihilirisasi. Selain itu, peningkatan sumber pendanaan menjadi langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan pengembangan prototipe. Perguruan tinggi dapat mengusulkan penambahan anggaran melalui berbagai skema hibah, baik internal maupun eksternal, seperti hibah Dikti, LPDP, atau CSR dari sektor swasta. *Program Matching Fund* dengan mitra industri juga perlu diajukan untuk menutup kebutuhan biaya pengembangan prototipe. Pendekatan ini memastikan bahwa pengembangan tidak hanya bergantung pada dana internal, tetapi juga melibatkan kontribusi mitra industri yang sekaligus memperkuat jejaring kerja sama.

Solusi lainnya mencakup penguatan fasilitas dan jejaring kemitraan. Optimalisasi laboratorium atau pusat inovasi yang dimiliki perguruan tinggi dapat memberikan dukungan teknis dan infrastruktur yang memadai untuk riset dan pengembangan. Apabila fasilitas internal terbatas, kolaborasi dengan institusi lain yang memiliki fasilitas lebih lengkap dapat menjadi alternatif. Selain itu, perguruan tinggi dapat membentuk unit khusus yang fokus mencari dan mengelola mitra industri, sehingga proses hilirisasi prototipe dapat berjalan lebih efektif. Untuk memastikan solusi ini berjalan optimal, monitoring dan evaluasi secara berkala harus dilakukan, dengan menyusun laporan capaian yang memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan prototipe baru di masa mendatang.

Tabel 3.2.21. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah prototipe dari luaran riset	Prototipe	1	1	100	T

Tabel 3.2.22. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah prototipe dari luaran riset	Prototipe	NA	1	1	

Tabel 3.2.22 memperlihatkan bahwa tidak adanya catatan untuk capaian kinerja indikator ini pada Tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa indikator capaian ini ditambahkan sebagai indikator penting pada Renstra Perubahan UPI 2021-2025.

c. Pengembangan Produk Riset dalam Bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)

1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta

Definisi Kekayaan Intelektual (KI) menurut UU No. 11 tahun 2019 tentang SISNAS-IPTEK, pasal 1 ayat (18) adalah kekayaan yang timbul karena hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna bagi kehidupan manusia. Kekayaan intelektual ini perlu dilindungi untuk memastikan bahwa pencipta/inventor mendapatkan manfaat atas karya yang dihasilkannya dan mencegah pihak lain yang tidak bertanggung jawab dalam mengeksploitasi produk KI tanpa seizin dan pembagian keuntungan yang berimbang.

Kekayaan intelektual merupakan produk dan proses yang dihasilkan melalui proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kemudian dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Dengan demikian, sesungguhnya KI bersinergi dalam Tridharma perguruan tinggi. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah banyak penelitian dan PkM yang dilakukan dosen tidak berorientasi KI.

Kekayaan intelektual yang sering dibidik dosen untuk melindungi hasil proses dan produknya adalah Hak Cipta. Dikarenakan proses perlindungannya yang mudah dan Hak Cipta kurang memberikan *benefit* yang lebih luas, maka orientasi perlindungan kekayaan intelektual yang menjadi target UPI adalah kekayaan intelektual di luar Hak Cipta yang meliputi: Paten, Disain Industri, Disain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Merek, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, dan Perlindungan Varietas Tanaman. Secara kumulatif capaian Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta telah berjumlah 43 dengan kategori capaian Tinggi (Tabel 3.2.23).

Tabel 3.2.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	40	43	107	K

Berikut adalah data capaian HKI di luar Hak Cipta berdasar data sampai dengan Tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.2.24.

Tabel 3.2.24. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta Tahun 2024

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1	FIP	0	0	0	0	0
2	FPIPS	1	0	0	0	1
3	FPBS	1	1	0	0	0
4	FPMIPA	7	6	0	1	0
5	FPTI	15	12	0	0	3
6	FPOK	2	2	0	0	0
7	FPEB	0	0	0	0	0
8	FPSD	2	0	0	2	0
9	FK	0	0	0	0	0
10	SPs	0	0	0	0	0
11	Kampus UPI Cibiru	4	3	0	1	0
12	Kampus UPI Sumedang	1	1	0	0	0
13	Kampus UPI Tasikmalaya	3	0	0	0	3
14	Kampus UPI Purwakarta	6	2	0	0	4
15	Kampus UPI Serang	1	1	0	0	0
		43	**28**	**0**	**4**	**11**

Tabel 3.2.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	NA	34	43	

Tabel 3.2.25 memperlihatkan bahwa tidak adanya catatan untuk capaian kinerja indikator ini pada Tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa indikator capaian ini ditambahkan sebagai indikator penting pada Renstra UPI 2021-2025 versi Revisi.

3. Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Penyebarluasan dan Pendayagunaan Inovasi dalam Bidang Ilmu Pendidikan, Pendidikan Disiplin Ilmu, dan Disiplin Ilmu Lainnya untuk Memberdayakan Masyarakat

Kebijakan 3 (K3) direalisasikan ke dalam satu program sebagai berikut: (P3.1) Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat.

Kebijakan 3 (K2) di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target Tahun 2024 yang diuraikan pada Tabel 3.3.1.

Tabel 3.3.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K3

Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi Capaian	Periode*)
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,24	243	Tinggi	T
		2	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	63	525	Tinggi	T

Keterangan
***)**: T: Tahunan; K: Kumulatif

Progres capaian setiap program dan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat diuraikan secara lebih rinci sebagaimana berikut:

a. Penyebarluasan dan Pendayagunaan Inovasi dalam Bidang Ilmu Pendidikan, Pendidikan Disiplin Ilmu, dan Disiplin Ilmu Lainnya untuk Memberdayakan Masyarakat (P3.2)

1) Jumlah Luaran Hasil PkM yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

Jumlah luaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang mendapatkan pengakuan internasional menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas dan relevansi kontribusi para dosen di UPI terhadap masyarakat. Ini tidak hanya mencerminkan kemampuan dosen dalam menghubungkan ilmu pengetahuan akademis dengan kebutuhan nyata masyarakat, tetapi juga dapat meningkatkan citra positif UPI secara keseluruhan.

Keberhasilan implementasi PkM oleh masyarakat adalah tanda keberlanjutan dan relevansi dari program pengabdian dosen. Jika inovasi atau solusi yang dihasilkan dapat diterapkan dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, hal ini tidak hanya menandakan keberhasilan pengabdian dosen, tetapi juga meningkatkan kredibilitas UPI sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap perubahan dan kebutuhan masyarakat.

Pentingnya menilai jumlah luaran PkM per jumlah dosen terletak pada aspek kuantitas dan kualitas kontribusi yang dihasilkan. Melibatkan sebanyak mungkin dosen dalam kegiatan PkM akan meningkatkan dampak sosial UPI secara keseluruhan. Semakin banyak jumlah luaran PkM yang diakui secara internasional atau diterapkan oleh masyarakat akan memperkuat posisi UPI sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga memiliki dampak positif yang nyata secara global.

Hal ini, pada akhirnya, akan memberikan dorongan yang signifikan terhadap peningkatan kinerja dan reputasi UPI dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan data capaian jumlah luaran hasil PkM yang mendapat pengakuan internasional atau diterapkan di masyarakat Tahun 2024, tercatat 404 luaran. Data rekapitulasi luaran terdapat pada Tabel 3.3.2. Kriteria untuk mencapai jumlah luaran hasil PkM yang mendapat pengakuan internasional atau diterapkan di masyarakat adalah banyaknya judul PkM yang dilakukan oleh dosen serta luaran yang dihasilkannya dalam bentuk publikasi internasional.

Tabel 3.3.2. Rasio Jumlah Luaran Hasil PkM yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen

No	Umit Kerja	Skema/Program Pengabdian										
		Insentif Prototipe	Internasional	Mandiri	Pengembangan Desa Binaan	Diseminasi Teknologi dan Inovasi	Kemitraan Masyarakat	Kepakaran Bidang Ilmu	Kewirausahaan	Luar Negeri	Desa Binaan	Jumlah PkM
1	FIP			1			1	34	2	5	4	47
2	FPIPS			2			5	29		2	7	45
3	FPBS			1		1	2	36	1	3		44
4	FPMIPA	1		19			2	24	1	1	1	49
5	FPTI		1	13				33		3	3	53
6	FPOK							12		2		14
7	FPEB						1	5	5	3	1	15
8	FPSD							12	2	4	1	19
9	FK			2				5		1		8
10	SPs			1	1		1	7		1	2	13
11	Kampus UPI Cibiru						1	14	1	1	3	20
12	Kampus UPI Sumedang							21	1		2	24
13	Kampus UPI Tasikmalaya	2		2				7	1	3	4	19
14	Kampus UPI Purwakarta						1	16			1	18
15	Kampus UPI Serang						1	14	1			16
	Jumlah	**3**	**1**	**41**	**1**	**1**	**15**	**269**	**15**	**29**	**29**	**404**

Berdasarkan Tabel 3.3.2, jumlah luaran PkM yang terekognisi secara internasional atau telah diterapkan oleh masyarakat mencapai 404. Jika dibandingkan dengan total jumlah dosen UPI sebanyak 1.666 orang, maka rasio luaran per dosen berada pada angka 0,24. Capaian ini melampaui target Renstra Tahun 2024 sebesar 243% dan dikategorikan sebagai capaian Tinggi.

Tabel 3.3.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,24	243	T

Tabel 3.3.4. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,06	0,17	0,24	

Tabel 3.3.4 memperlihatkan perbandingan capaian kinerja untuk indikator jumlah luaran hasil PkM yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat Tahun 2022-2024. Capaian Tahun 2024 secara data telah menunjukkan ketercapaian target renstra Tahun 2024.

2) Jumlah Hilirisasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang Menghasilkan Produk Inovasi yang Dimanfaatkan Masyarakat atau yang Bernilai Ekonomi

Gambar 3.3.8. Tim PkM Dosen IPAI FPIPS UPI Mengadakan Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Bagi Guru PAI Garut

Hilirisasi atau proses pengembangan produk atau layanan yang muncul dari kegiatan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam mendukung kinerja kelembagaan UPI, khususnya dalam bidang hilirisasi inovasi. Hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat memperkuat peran UPI sebagai lembaga pendidikan dan penelitian yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan mengembangkan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat, UPI dapat memastikan relevansinya dalam memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi masyarakat. Hasil-hasil hilirisasi tersebut dapat mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, teknologi, seni, dan budaya.

Merujuk data capaian kinerja hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi pada Tahun 2024 tercatat sebanyak 63 produk. Berdasarkan capaian tersebut target 12 produk hilirisasi telah terlampaui atau melebihi 100% dengan kategori Tinggi. Kriteria untuk indikator produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi adalah banyaknya luaran PkM yang didaftarkan pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia dalam bentuk paten atau HKI lainnya (misalnya Merek dan Rahasia Dagang).

Tabel 3.3.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	12	63	525	T

Tabel 3.3.6. Jumlah Hilirisasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat yang Menghasilkan Produk Inovasi yang Dimanfaatkan Masyarakat atau yang Bernilai Ekonomi

No	Fakultas	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
1	FIP	0	0	0	0	0
2	FPIPS	1	0	1	0	0
3	FPBS	4	0	4	0	0
4	FPMIPA	19	0	19	0	0

No	Fakultas	Jumlah Produk	Paten	Hak Cipta	Merek	Desain Industri
5	FPTI	9	0	7	0	2
6	FPOK	7	0	5	0	2
7	FPEB	0	0	0	0	0
8	FPSD	2	0	2	0	0
9	FK	0	0	0	0	0
10	Kampus UPI Cibiru	4	0	3	1	0
11	Kampus UPI Sumedang	0	0	0	0	0
12	Kampus UPI Tasikmalaya	8	1	0	0	7
13	Kampus UPI Purwakarta	5	0	5	0	0
14	Kampus UPI Serang	4	0	4	0	0
	Jumlah	**63**	**1**	**50**	**1**	**11**

Tabel 3.3.6 menunjukkan distribusi capaian kinerja hilirisasi hasil PkM setiap unit kerja. Jumlah hilirisasi PkM berdasar data ditampilkan masih lebih banyak untuk kategori Hak Cipta.

Tabel 3.3.7. Perbandingan Capaian Tahun 2022 - 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	NA	30	63	

Tabel 3.3.7 memperlihatkan bahwa tidak adanya catatan untuk capaian kinerja indikator ini pada Tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa indikator capaian ini ditambahkan sebagai indikator penting pada Renstra perubahan.

4. Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan

Kebijakan 4 (K4) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P4.1) Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa; dan (P4.2) Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Kebijakan 4 (K4) di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target Tahun 2024 yang diuraikan pada Tabel 3.4.1.

Tabel 3.4.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K4

Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagamaan									
Kode Prog	Program	Indikator		Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi Capaian	Periode*)
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	2,76	920	Tinggi	T
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	14,05	1.561	Tinggi	T

Keterangan
***)**: T: Tahunan; K: Kumulatif

Capaian target berdasarkan indikator untuk masing-masing program pada (K4) Tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

a. Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa (P4.1)

1) Persentase Mahasiswa yang Meraih Prestasi Minimal Tingkat Nasional

Prestasi mahasiswa memiliki peran penting dalam meningkatkan reputasi UPI serta mendukung pengembangan diri mereka sendiri. Prestasi ini mencakup berbagai bidang seperti akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, seni, olahraga, dan lainnya. Prestasi mahasiswa dapat memberikan dampak positif pada reputasi UPI dan mendukung perkembangan mahasiswa.

Prestasi yang konsisten mencerminkan kualitas pendidikan dan pembinaan di UPI. Prestasi akademik dan kemenangan dalam berbagai kompetisi dapat meningkatkan citra positif UPI di mata masyarakat, calon mahasiswa, dan stakeholder. Semakin banyak mahasiswa meraih prestasi, semakin baik reputasi UPI sebagai lembaga pendidikan tinggi.

Keberhasilan mahasiswa dalam meraih prestasi juga dapat menjadi daya tarik bagi calon mahasiswa yang memilih universitas. Mereka cenderung tertarik pada lembaga yang memiliki mahasiswa aktif dan berprestasi, karena ini mencerminkan lingkungan akademik yang kondusif untuk pengembangan intelektual dan karir mereka.

Prestasi mahasiswa menjadi inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa lainnya. Keberhasilan teman sejawat dapat memicu semangat persaingan sehat dan dorongan untuk berprestasi lebih baik, menciptakan lingkungan belajar yang dinamis di mana setiap mahasiswa termotivasi untuk mencapai potensi maksimal.

Meraih prestasi membutuhkan upaya, dedikasi, dan keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan. Proses pencapaian prestasi itu sendiri merupakan bentuk pengembangan diri yang menyeluruh. Mahasiswa belajar mengelola waktu, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan belajar bekerja sama dalam tim, aspek yang sangat berharga untuk pertumbuhan pribadi.

Gambar 3.4.1. UPI Raih 5 Penghargaan Anugerah Abdidaya Ormawa 2024

Prestasi sering terkait dengan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi, klub, atau tim memiliki potensi untuk meraih prestasi. Keterlibatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan sosial dan kepemimpinan mahasiswa, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar di luar kelas.

Prestasi mahasiswa sering kali menjadi pertimbangan penting bagi calon pemberi kerja. Pencapaian akademik yang gemilang, pengalaman kepemimpinan, dan prestasi dalam berbagai bidang dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada Tahun 2024 tercatat berbagai prestasi baik ditingkat nasional dan internasional telah ditorehkan mahasiswa UPI. Berikut data jumlah mahasiswa yang berprestasi sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4.2.

Tabel 3.4.2. Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi Tahun 2024

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Total Prestasi	Prestasi Tingkat Provinsi	Prestasi Tingkat Nasional	Prestasi Tingkat Internasional	%
1	FIP	2.358	46	1	38	7	1,95
2	FPIPS	2.923	36	2	32	2	1,23
3	FPBS	2.141	68	9	47	12	3,18

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Total Prestasi	Prestasi Tingkat Provinsi	Prestasi Tingkat Nasional	Prestasi Tingkat Internasional	%
4	FPMIPA	1.785	49	1	39	9	2,75
5	FPTI	2.524	20	1	9	10	0,79
6	FPOK	2.098	57	0	43	14	2,72
7	FPEB	1.630	45	3	23	19	2,76
8	FPSD	1.589	48	0	38	10	3,02
9	FK	93	6	1	5	0	6,45
10	Kampus UPI Cibiru	1.134	49	0	21	28	4,32
11	Kampus UPI Sumedang	1.173	29	0	27	2	2,47
12	Kampus UPI Tasikmalaya	998	28	0	24	4	2,81
13	Kampus UPI Purwakarta	923	124	13	105	6	13,43
14	Kampus UPI Serang	914	10	5	4	1	1,09
Jumlah		**22.283**	**615**	**36**	**455**	**124**	**2,76**

Tabel 3.4.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,30	2,76	920	T

Gambar 3.4.2. Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tingkat Universitas Tahun 2024

Prestasi mahasiswa tidak hanya mencerminkan keberhasilan individu, tetapi juga menunjukkan peran penting UPI sebagai institusi dalam membina prestasi mahasiswa. Prestasi ini memberikan nilai tambah bagi pengembangan diri mahasiswa, membentuk karakter, dan membuka jalan menuju kesuksesan di masa depan.

Berdasarkan data sampai dengan Tahun 2024, tercatat 615 mahasiswa yang berhasil meraih prestasi baik secara individu maupun dalam kelompok, baik di tingkat nasional maupun internasional. Angka ini mencapai 2,76% dari jumlah mahasiswa UPI sebanyak 22.283. Capaian ini melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra Tahun 2024 sebesar 0,3%. Capaian ini mencerminkan kinerja yang sangat baik, melebihi yakni sebesar 920%, sebagaimana terlihat dalam data pada tabel di atas.

Prestasi yang diraih mencakup berbagai kejuaraan dan kompetisi. Salah satunya adalah mahasiswa dari Kampus UPI di Cibiru yang meraih Juara 2 pada Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) 2024, Divisi I – Inovasi Teknologi Digital Pendidikan, yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemdikbudristek. Kegiatan final LIDM 2024 berlangsung pada tanggal 9 hingga 13 Juni 2024 di Institut Pertanian Bogor (IPB).

Hasil riset dan inovasi berjudul *"Manca Snack: Innovation of Manyubg Fishbone and Leunca as Healthy Snack, High in Calcium and Phosphorus to Prevent Osteophorosis for Children"* berhasil meraih Gold Medal dalam Lomba International World Young Inventors Exhibition 2024 (WYIE) di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 16-19 Mei 2024. Rafiq Widjan Y dan Anggi Widiarti meraih medali setelah berprestasi dalam *The 2024 Southeast Asia Rowing Senior* 2024 yang dilaksanakan pada 27-30 Juni 2024 lalu di Hai Phong, Vietnam.

The 2024 Southeast Asia Rowing Senior 2024 mempertemukan lebih dari 500 atlet dengan 264 cabang olahraga dayung, hampir 300 cabang canoeing yang diikuti 7 negara asia tenggara diantaranya Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam sebagai tuan rumah, serta berbagai prestasi lainnya.

Gambar 3.4.3. Kampus UPI di Cibiru meraih Juara 2 Lomba Inovasi Digital Mahasiswa (LIDM) 2024 pada Divisi I – Inovasi Teknologi Digital Pendidikan yang diselenggarakan oleh Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek, Kegiatan Final LIDM 2024 berlangsung 09 s.d. 13 Juni 2024 bertempat di IPB.

Gambar 3.4.4. Hasil riset dan inovasi berjudul *"Manca Snack: Innovation of Manyubg Fishbone and Leunca as Healthy Snack, High in Calcium and Phosphorus to Prevent Osteophorosis for Children"* berhasil meraih Gold Medal dalam Lomba International World Young Inventors Exhibition 2024 (WYIE) di Kuala Lumpur, Malaysia pada Tanggal 16-19 Mei 2024.

Gambar 3.4.5. Rafiq Widjan Y dan Anggi Widiarti meraih medali dalam kejuaraan The 2024 Southeast Asia Rowing Senior 2024 di Hai Phong, Vietnam.

Gambar 3.4.7. A'la Abid dan Farhan Najib BIDIERZ'22 yang berhasil menjadi Juara 1 TRADING COMPETITION Investment Summit Project 2024 diselenggarakan oleh Kelompok Studi Pasar Modal Departemen Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada

Gambar 3.4.7. Mahasiswa UPI Kampus Tasikmalaya meraih Juara 2 pada lomba Indonesia STEM Creativity Competition (ISTEMCC 2024) (Ara Alamsah, Aziz Ayi Nugraha, Fazril Rizky Septiana, Radika Lesmana, dan Yandi Saepul Rinandar dari Program Studi S1 PGSD). Kegiatan dilaksanakan oleh Indonesia Science Technology Engineering Mathematics Creativity Competition 2024 (ISTEMCC 2024), 27 – 28 Juli 2024

Gambar 3.4.8. Elvany Fadilla, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berhasil meraih posisi juara kedua dalam National Essay Competition Festival Ilmiah Santri Pesantren Mahasiswa Al Hikam Malang.

Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,98	1,88	2,76	

b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.2)

1) Persentase Dosen yang Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

Gambar 3.4.9. Guru Besar FPBS dan Mahasiswa UPI Raih Prestasi di Kegiatan Mastera (Brunei Darussalam) 2024

Dosen memiliki peran strategis dalam membina mahasiswa untuk mencapai prestasi. Dosen memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendampingan akademis dan pembinaan prestasi kepada mahasiswa. Dosen tidak hanya menyampaikan materi perkuliahan, tetapi juga membimbing mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi akademis dan bakat, serta kompetensi yang diperlukan untuk dapat bersaing dan mengembangkan diri secara lebih optimal.

Dosen UPI harus mampu mendorong mahasiswa untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan terutama yang berkaitan dengan kompetensi atau kejuaraan. Dosen dapat merangsang semangat dan ambisi mahasiswa untuk meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional. Dengan mengambil peran strategis ini, dosen UPI dapat menjadi pendorong utama dalam mencetak generasi mahasiswa yang mampu bersaing dan berprestasi tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga di panggung internasional. Berdasarkan data capaian Tahun 2024 tercatat Jumlah pelatih/pembina Ormawa dan UKM yang telah tersertifikasi disajikan pada Tabel 3.4.5.

Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	0,9	14,05	1.561	T

Tabel 3.4.6. Persentase Dosen yang Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen yang Berhasil Membina	%
1	FIP	191	25	13,09
2	FPIPS	188	13	6,91
3	FPBS	153	3	1,96
4	FPMIPA	222	17	7,66
5	FPTI	170	13	7,65
6	FPOK	130	37	28,46
7	FPEB	130	12	9,23
8	FPSD	74	15	20,27
9	FK	39	0	0,00
10	SPS	83	0	0,00
11	Kampus UPI Cibiru	68	46	67,65
12	Kampus UPI Sumedang	62	4	6,45
13	Kampus UPI Tasikmalaya	64	21	32,81
14	Kampus UPI Purwakarta	45	21	46,67
15	Kampus UPI Serang	47	7	14,89
Jumlah		**1.666**	**234**	**14,05**

Tabel 3.4.7. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	NA	26,02	14,05	

Berdasarkan tabel 3.4.6 diperoleh capaian jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sampai dengan Tahun 2024 sebanyak 234 dari total dosen 1.666 (14,05%), capaian ini melampaui target 0,9%.

5. Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas

Kebijakan 5 (K5) direalisasikan ke dalam beberapa program sebagai berikut: (P5.1) Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing; (P5.2) Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI; dan (P5.3) Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Kebijakan 5 (K5) di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target Tahun 2024 yang diuraikan pada Tabel 3.5.1.

Tabel 3.5.1.Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja Kebijakan K5

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi Capaian	Periode*)
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing	1 Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	47,00	92	Tinggi	K
		2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	13,93	144	Tinggi	K
		3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	50,42	105	Tinggi	T
		4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	10,38	208	Tinggi	T
		5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/ *award*	Orang	90	111	123	Tinggi	T

Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi Capaian	Periode*)
P5.2	Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI	1 Peringkat UPI di *GreenMetric*	Ranking	315	428	73.60	Sedang	T
		2 Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A	A	100	Tinggi	T
		3 Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	A	A	100	Tinggi	T
		4 Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Madya	Paripurna	100	Tinggi	T
		5 Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar	Terstandar	100	Tinggi	T
		6 Jumlah laboratorium *microteaching*	Laboratorium	30	40	133	Tinggi	K
		7 Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern	Rupiah (M)	42,5	257,9	607	Tinggi	T
P5.3	Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	1 Jumlah IGU	Rupiah (M)	40	418	1.046	Tinggi	T
		2 Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WtP	WtP	WtP	100	Tinggi	T
		3 Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	93,20	93,2	100	Tinggi	T
		4 Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	AA	100	Tinggi	T

Keterangan
***)**: T: Tahunan; K: Kumulatif

Tabel 3.5.1 menunjukkan bahwa dari 16 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Renstra UPI Periode 2021-2025 Implementasi Tahun 2024, 15 indikator yang capaiannya tinggi, dan 1 indikator yang capaiannya sedang. Ketercapaian indikator Tahun 2024 untuk masing-masing program diuraikan sebagai berikut:

a. Pengembangan Kapasitas SDM untuk Penguatan Mutu Layanan Akademik dan Manajemen Universitas (P5.1)

1) Persentase Dosen Tetap yang Berkualifikasi S3

Persentase dosen tetap yang memiliki kualifikasi S3 (Doktor) memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks pendidikan tinggi. Beberapa alasan mengapa tingkat kualifikasi S3 yang tinggi di antara dosen tetap penting karena dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan penelitian, menjaga standar akademik, mendorong peningkatan prestasi mahasiswa, meningkatkan reputasi institusi, mengembangkan riset dan inovasi, mengikuti standar global, dan mendorong pengembangan karir dosen. Oleh karena itu, meningkatkan persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 adalah langkah penting dalam meningkatkan mutu dan reputasi lembaga pendidikan tinggi serta mendukung kemajuan pendidikan dan penelitian di tingkat nasional dan internasional. Capaian target persentase dosen berkualifikasi S3 sampai dengan Tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel 3.5.2 dan Tabel 3.5.3.

Tabel 3.5.2. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	47	92	K

Tabel 3.5.3. Persentase Dosen Berkualifikasi S3 (Doktor)

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen S3	%
1	FIP	191	123	64,40
2	FPIPS	188	83	44,15
3	FPBS	153	76	49,67
4	FPMIPA	222	121	54,50
5	FPTI	170	73	42,94
6	FPOK	130	44	33,85
7	FPEB	130	76	58,46
8	FPSD	74	18	24,32
9	FK	39	8	20,51
10	SPS	83	82	98,80
11	Kampus UPI Cibiru	68	19	27,94
12	Kampus UPI Sumedang	62	22	35,48
13	Kampus UPI Tasikmalaya	64	19	29,69
14	Kampus UPI Purwakarta	45	11	24,44
15	Kampus UPI Serang	47	8	17,02
Jumlah		**1.666**	**783**	**47,00**

Tabel 3.5.4. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	49	46,98	47,00	

Berdasarkan data yang tercatat pada aplikasi eKinerja, persentase dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2024 sebesar 47,00%, masih di bawah target sebesar 51%. Tabel 3.5.3 menunjukkan bahwa jumlah dosen berkualifikasi S3 pada tahun 2024 sebanyak 783 orang dari total 1.666 dosen. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari tahun-tahun sebelumnya. Renstra UPI tahun 2024 menargetkan persentase dosen berkualifikasi S3 sebesar 51%. Dengan demikian, berdasarkan data pada tabel tersebut, tingkat ketercapaian target Renstra UPI sampai dengan tahun 2024 mencapai 92%, yang termasuk dalam kategori capaian kinerja Tinggi.

Sementara itu dalam rangka meningkatkan jumlah dosen UPI berkualifikasi S3, universitas dalam hal ini Biro Sumber Daya Manusia di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Keuangan, Sarana Prasarana dan Sumber Daya Manusia telah melakukan beberapa hal yang meliputi menyediakan alokasi anggaran/beasiswa untuk melanjutkan studi bagi dosen yang belum S3 dan memberikan kesempatan kuliah di luar negeri bagi dosen muda. Selanjutnya mendorong dosen yang sedang menempuh studi S3 untuk segera menyelesaikan studinya, serta melakukan pemantauan secara periodik kepada para dosen yang sedang menjalankan tugas/izin belajar, serta memprioritaskan kualifikasi S3 dalam menerima calon dosen baru.

2) Persentase Dosen dengan Jabatan Profesor

Gambar 3.5.1. Kegiatan Pengukuhan Guru Besar UPI

Merujuk data capaian persentase dosen dengan jabatan Profesor sampai dengan Tahun 2024 tercatat sebanyak 232 dosen UPI telah memiliki jabatan Guru Besar atau Profesor dari total dosen 1.666. Capaian jumlah dosen dengan jabatan Profesor ini setiap tahun mengalami peningkatan. Berikut data capaian untuk dosen dengan jabatan Profesor sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9,7	13,93	144	K

Tabel 3.5.6. Persentase Dosen dengan Jabatan Profesor

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen dengan Jabatan Profesor	%
1	FIP	191	28	14,66
2	FPIPS	188	33	17,55
3	FPBS	153	29	18,95
4	FPMIPA	222	43	19,37
5	FPTI	170	20	11,76
6	FPOK	130	9	6,92
7	FPEB	130	25	19,23
8	FPSD	74	2	2,70
9	FK	39	1	2,56
10	SPs	83	34	40,96
11	Kampus UPI di Cibiru	68	1	1,47
12	Kampus UPI di Sumedang	62	3	4,84
13	Kampus UPI di Tasikmalaya	64	2	3,13
14	Kampus UPI di Purwakarta	45	1	2,22
15	Kampus UPI di Serang	47	1	2,13
Jumlah		**1.666**	**232**	**13,93**

Tabel 3.5.7. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,4	13,63	13,93	

Berdasarkan data jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar di UPI berdasar data sampai dengan Tahun 2024, capaiannya telah melampaui target yang ditetapkan. Penambahan jumlah dosen dengan jabatan Profesor pada tahun yang sama diproyeksikan akan terus bertambah, seiring dengan beberapa dosen yang sedang menunggu proses penetapan untuk memperoleh jabatan Profesor.

Untuk mendorong dan meningkatkan percepatan pengusulan kenaikan jabatan menjadi Profesor/Guru Besar, Biro Sumber Daya Manusia melakukan inventarisasi penyelesaian permasalahan bagi setiap dosen yang sedang mengajukan kenaikan jabatan dari Lektor Kepala ke Guru Besar, serta melakukan sosialisasi mengenai kenaikan jabatan dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar.

Penambahan jumlah Guru Besar sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas aktivitas Tridharma Perguruan Tinggi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan. UPI terus berkomitmen untuk meningkatkan jumlah dosen yang berjabatan Guru Besar. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh UPI untuk percepatan jumlah Guru Besar antara lain menerbitkan peraturan Rektor UPI mengenai Prosedur Kenaikan Pangkat dan Jabatan Dosen, menyelenggarakan *workshop* penulisan artikel yang akan diterbitkan di jurnal internasional bereputasi, memberikan insentif bagi penulisan artikel di jurnal terindeks *scopus*, serta memberikan dukungan penelitian bagi dosen calon Guru Besar, termasuk penulisan artikel bersama antara dosen yang telah berpengalaman menulis dengan dosen calon Guru Besar.

3) Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Industri dan Dunia Kerja

Sertifikasi kompetensi dosen merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator kinerja utama ke-4 yaitu praktisi mengajar di dalam kampus. Sertifikasi yang diakui adalah sertifikasi yang bergaransi BNSP. Sertfikasi ini penting bagi dosen karena Sertifikasi BNSP menetapkan standar profesionalisme yang jelas bagi dosen. Ini membantu memastikan bahwa dosen

memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada mahasiswa. Dosen yang bersertifikasi cenderung lebih terampil dalam metodologi pengajaran, pembelajaran, dan evaluasi. Ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan persaingan global dalam dunia pendidikan, sertifikasi BNSP membantu dosen bersiap menghadapi tantangan internasional dan memenuhi standar yang diakui secara luas.

Sertifikasi memiliki peran penting dalam membuka peluang bagi pengembangan karier dosen, termasuk kesempatan untuk terlibat dalam proyek penelitian dan program pendidikan yang lebih luas. Dosen yang telah bersertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dapat dipercaya lebih dalam hal etika mengajar dan pelayanan kepada mahasiswa, sehingga memberikan perlindungan kepada mahasiswa dari pengajaran yang kurang memadai. Bidang kompetensi dosen yang telah diakui meliputi Telekomunikasi, Robotika, Teknologi Informasi (TI), Kecerdasan Buatan (AI), dan Big Data, yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga seperti Ikatan Ilmuwan Indonesia International (I-4), Sekolah Kompetensi Indonesia *Training & Competency Center*, Vapro (bidang Kesehatan dan Keselamatan), Persatuan Renang Seluruh Indonesia (untuk Pelatih Loncat Indah, Renang Artistik, dan Polo Air), Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (untuk Manajemen Risiko Perbankan), Ikatan Sarjana Kelautan Indonesia (ISKINDO), serta Sekolah Kompetensi Indonesia *Training & Competency Center*.

Berdasarkan data Tahun 2024, persentase dosen tetap yang telah memperoleh sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja di UPI mencapai 840 dari total 1.666 dosen. Dengan demikian, ketercapaiannya mencapai 50,42% dari total. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 48%, ketercapaiannya mencapai 105%. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 3.5.8.

Tabel 3.5.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	50,42	105	T

Tabel 3.5.9. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Dosen	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	FIP	191	94	49,21
2	FPIPS	188	77	40,96
3	FPBS	153	110	71,90
4	FPMIPA	222	64	28,83
5	FPTK	170	55	32,35
6	FPOK	130	67	51,54
7	FPEB	130	95	73,08
8	FPSD	74	49	66,22
9	FK	39	18	46,15
10	SPs	83	9	10,84
11	Kampus UPI di Cibiru	68	54	79,41
12	Kampus UPI di Sumedang	62	43	69,35
13	Kampus UPI di Tasikmalaya	64	43	67,19
14	Kampus UPI di Purwakarta	45	36	80,00
15	Kampus UPI di Serang	47	26	55,32
Jumlah		**1.666**	**840**	**50,42**

Tabel 3.5.10. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	41,92	50,42	

4) Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

Gambar 3.5.2. Program Praktisi Mengajar Angkatan 4 Tahun 2024 Kemendikbudristek

Dosen merupakan tenaga pendidik yang profesional dan harus memiliki kompetensi bidang keahlian yang berguna untuk ditransformasikan kepada para mahasiswa. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia usaha saat ini diperlukan untuk menunjang dan meningkatkan kompetensi lulusan perguruan tinggi, sehingga dapat berkompetisi dalam dunia kerja dengan bekal yang lebih dari cukup. Dengan memiliki dosen-dosen tetap yang berasal dari para praktisi profesional di bidangnya, termasuk dunia usaha dan industri diharapkan mutu layanan pendidikan semakin meningkat.

Pada Tahun 2024, UPI melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Program Praktisi Mengajar Angkatan 4 Tahun 2024. Tercatat, UPI mendapatkan sebanyak 146 kelas kolaborasinya dengan nilai total pembiayaannya sebesar 1,85 miliar rupiah. UPI telah ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Pelaksana (PTP) Program Praktisi Mengajar (PM) Angkatan 4 Tahun 2024 melalui Surat

Keputusan Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kemdikbudristek.

Gambar 3.5.3. Monitoring dan Evaluasi Program Praktisi Mengajar Angkatan 4 UPI Tahun 2024

Tabel 3.5.11. menunjukkan jumlah dosen tetap yang berasal dari praktisi menunjukkan bahwa progres capaian belum mencapai target yang ditetapkan yaitu 5%. Capaian ini diperoleh dari 173 dosen (10,38%) yang tercatat sebagai dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja dengan total dosen UPI sebanyak 1.666 dosen.

Tabel 3.5.11. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5	10,38	208	T

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Dosen	Jumlah Praktisi	%
1	FIP	191	12	6,28
2	FPIPS	188	28	14,89
3	FPBS	153	10	6,54
4	FPMIPA	222	19	8,56
5	FPTK	170	15	8,82
6	FPOK	130	0	0,00
7	FPEB	130	20	15,38
8	FPSD	74	7	9,46
9	FK	39	27	69,23
10	SPs	83	0	0,00
11	Kampus UPI di Cibiru	68	12	17,65
12	Kampus UPI di Sumedang	62	2	3,23
13	Kampus UPI di Tasikmalaya	64	17	26,56
14	Kampus UPI di Purwakarta	45	0	0,00
15	Kampus UPI di Serang	47	4	8,51
	Jumlah	**1.666**	**173**	**10,38**

Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	3,3	8,96	10,38	

5) Jumlah Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/*Award*

Gambar 3.5.4. Tim UPI Raih Prestasi Internasional di INNOZILLA Competition 2024
Centre of Innovation and Consultation Universiti Sains Malaysia

Daya saing kelembagaan sangat ditunjang oleh tersedianya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Untuk itu perlu strategi yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas, kompetensi, sehingga SDM mampu memberikan kontribusi terbaik pada kinerja kelembagaan. Sebagai wujud dari peningkatan SDM yang unggul, salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur sejauhmana kualitas SDM tersebut dapat memberikan kontribusi yang optimal diantaranya adalah melalui perolehan penghargaan yang diperoleh SDM nya.

Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	90	111	123	T

Tabel 3.5.15. Rekap Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/*Award*

Unit Akademik dan Non Akademik	Internasional	Nasional	Provinsi	Universitas	Total
Direktorat Kemahasiswaan				1	1
Direktorat Keuangan			1		1
Direktorat Perencanaan dan Organisasi				1	1
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	5	2		5	12
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis			1	6	7
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	2			2	4
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	2			8	10
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain	6	1	3		10
Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri			1		1
Hubungan Masyarakat		1			1
Kampus UPI di Cibiru	3			1	4
Kampus UPI di Purwakarta	4			11	15
Kampus UPI di Tasikmalaya	1				1
Kantor Hukum		1		2	3
Perpustakaan		21		1	22
Satuan Penjaminan Mutu	3				3
Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa		1			1
UPT Islamic Tutorial Center				1	1
UPT Kebudayaan	2				2
UPT Layanan Kesehatan				2	2
UPT Pusat Olahraga Universitas		4		5	9
Jumlah	**24**	**29**	**6**	**34**	**111**

Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	37	158	111	

Merujuk data capaian sampai dengan Tahun 2024. Tercatat 111 SDM UPI yang terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan memperoleh penghargaan baik ditingkat lokal, nasional maupun internasional. Jika dibandingkan dengan target 90 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award, maka capaian tersebut baru mencapai kategori Tinggi.

Gambar 3.5.5. Pemilihan Dosen dan Tenaga Kependidikan Berprestasi UPI Tahun 2024

Secara kelembagaan, dalam rangka memberi apresiasi atas kinerja SDM, setiap tahun UPI menyelenggarakan kegiatan Pemilihan Pegawai Berprestasi tingkat Universitas Pendidikan Indonesia. Pada Tahun 2024 kategori Pegawai Berprestasi meliputi; Dosen Berprestasi bidang Sains Teknologi, Dosen Berprestasi bidang Sosial Humaniora, Tenaga Kependidikan Jabatan Pelaksana, dan Tenaga Kependidikan Jabatan Fungsional Tertentu. Melalui kegiatan ini diharapkan pegawai di lingkungan UPI dapat termotivasi untuk meningkatkan komitmen, dedikasi, dan kompetensinya dalam rangka mendukung kinerja organisasi.

b. Pengembangan Sarana dan Prasarana yang Modern untuk Mendukung Keunggulan UPI (P5.2)

1) Peringkat UPI di *GreenMetric*

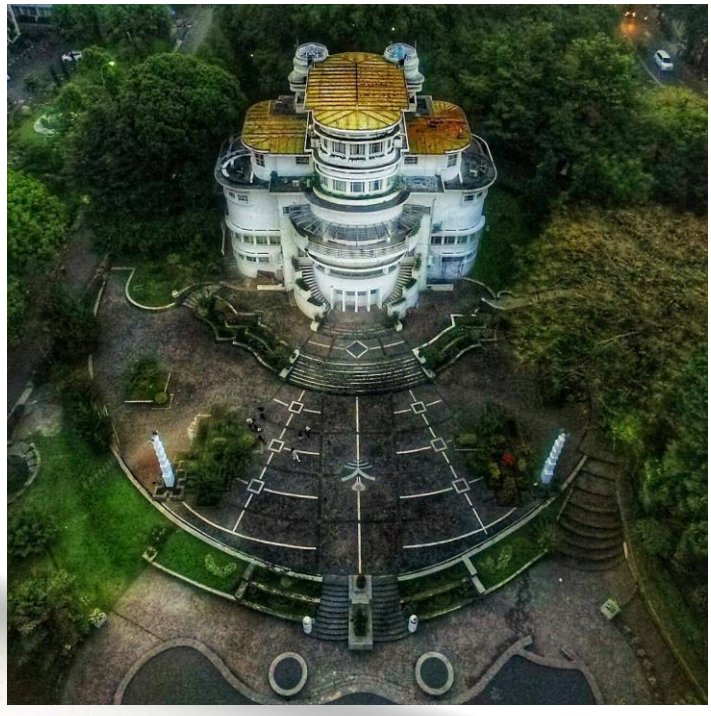

Konsep *green campus* merupakan salah satu upaya untuk menanggapi penghematan energi untuk diterapkan di perguruan tinggi. Sebagai bangunan pendidikan dengan berbagai kegiatan civitas akademik dalam mencetak para penerus bangsa yang intelektual, perguruan tinggi sudah sepantasnya menjadi contoh/role model dalam penerapan unsur ramah lingkungan di setiap aspek.

UPI *GreenMetric World University Ranking* yaitu suatu perhitungan peringkat dunia program keberlanjutan instansi perguruan tinggi yang dimulai oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun sebelumnya, di mana kegiatan ini difokuskan kepada tahap model untuk (1) *renewable energy* dengan pemasangan solar panel, (2) automatisasi kran air, (3) pemasangan lampu *photovoltaic* pada outdoor, (4) *vertical garden*. Kegiatan ini dirumuskan sebagai gambaran tentang bagaimana universitas menanggapi atau menangani masalah keberlanjutan, yang kemudian akan menjadi rekomendasi penerapan melalui kebijakan, tindakan, dan komunikasi. Secara terperinci pembatasan masalah di atas merupakan implementasi terhadap parameter *GreenMetric* pada: transportasi, penggunaan air, pengelolaan limbah, pengaturan dan infrastruktur, energi dan perubahan iklim, dan pendidikan.

Kegiatan-kegiatan ini telah memberikan manfaat bagi universitas dalam mendorong keberlanjutan, kesadaran lingkungan, penghargaan atas praktik terbaik, daya tarik bagi mahasiswa dan peneliti, dan mendorong inovasi yang berakhir pada pembangunan berkelanjutan.

Dengan demikian, *GreenMetric World University Ranking* memberikan banyak manfaat bagi universitas dan masyarakat dalam mempromosikan praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan di sektor pendidikan tinggi. Pada tahun 2024 rangking *GreenMetric* UPI berada di urutan 428 di tingkat dunia dan menempati posisi ke 43 di Indonesia.

Detail Rankings 2024 - Universitas Pendidikan Indonesia

Rank 2024	Country	Total Score	Setting & Infrastructure	Energy & Climate Change	Waste	Water	Transportation	Education & Research
428	Indonesia	6985	825	1185	1275	800	1275	1625

World Rank	Country Rank	University	Total Score	SI Score	EC Score	WS Score	WR Score	TR Score	ED Score
428	43	Universitas Pendidikan Indonesia	6985	825	1185	1275	800	1275	1625

Gambar 3.5.6. ***Ranking GreenMetric* UPI**

Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Peringkat UPI di GreenMetric	Ranking	315	428	73,6	T

Ranking tingkat internasional UPI di *GreenMetric* yang ditetapkan dalam Renstra adalah *ranking* 315. Sementara dengan perolehan peringkat UPI berada pada ranking 428, maka capaian Tahun 2024 adalah 73,6% atau berada pada kategori Sedang. Namun capaian di Tahun 2024 ini lebih baik dari Tahun 2022 dan 2023 yang berada di peringkat 550.

Dalam program *GreenMetric* tersebut Biro Sarana dan Prasarana memiliki tugas yang cukup strategis yang berkaitan dengan upaya efisiensi penggunaan hemat energi listrik; pengolahan dan pemanfaatan air melalui WTP; upaya menekan emisi karbon dari kendaraan bermotor dengan memanfaatkan prototipe mobil kampus berbahan bakar listrik; pengelolaan sampah kampus melalui mesin *incinerator*, serta 10 pengelolaan taman dan kebersihan lingkungan kampus. Berdasarkan capaian tersebut ke depan UPI harus lebih meningkatkan indikator yang menjadi dasar pemeringkatan tingkat internasional UPI di *GreenMetric,* sebagai prioritas utama, sehingga dapat mencapai target Renstra.

Tabel 3.5.18. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Peringkat UPI di *GreenMetric*	Rangking	550	550	428	

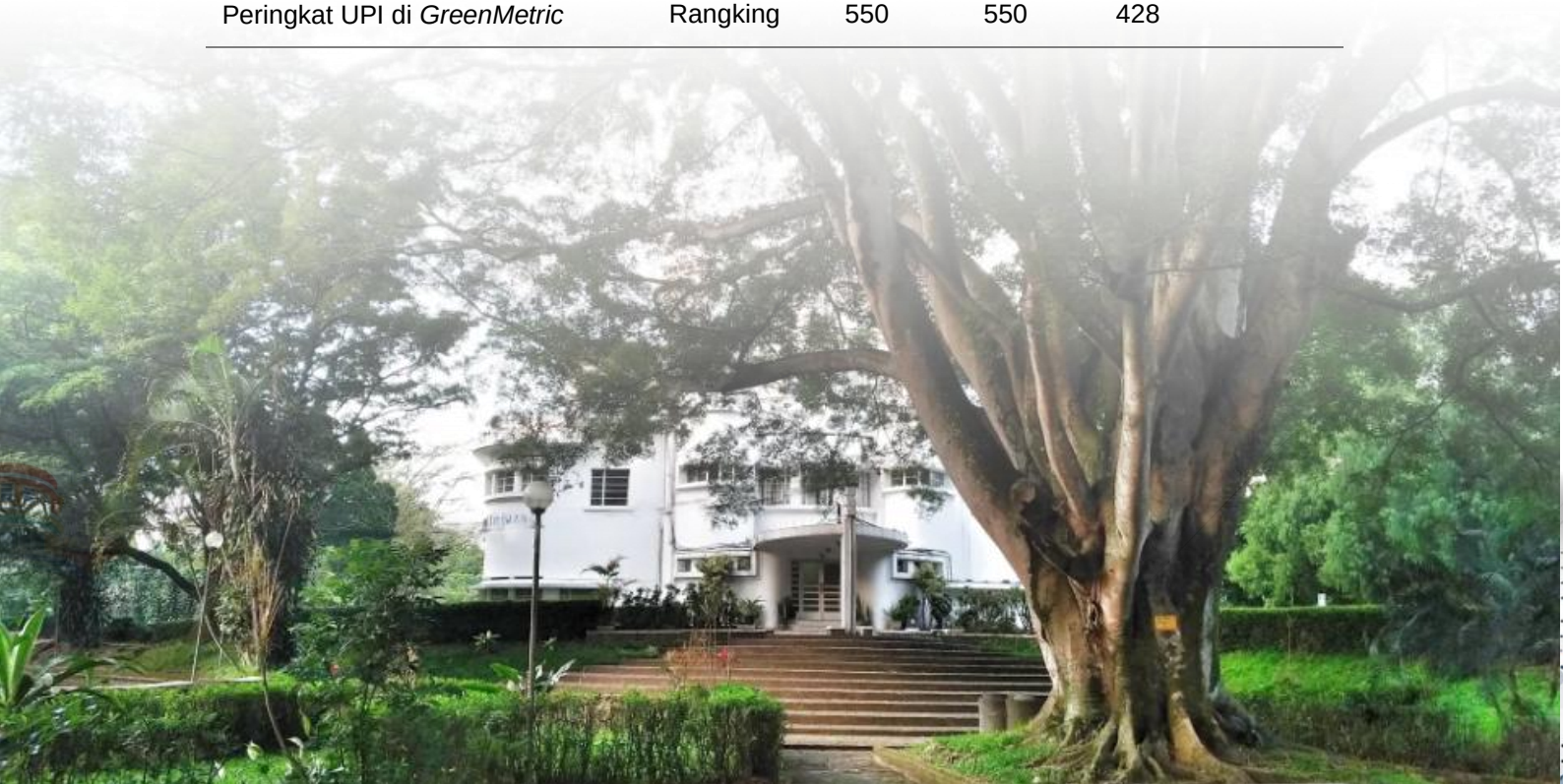

2) Akreditasi Perpustakaan

Akreditasi Perpustakaan Nasional RI telah menetapkan standar Perpustakaan Perguruan Tinggi pada Tahun 2013. Proses kemunculan standar ini mulai tahun 2011 setelah melalui pembahasan dan kesepakatan oleh tim perumus. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2014 bagian kedelapan pasal 48 diatur mengenai sistem standarisasi. Salah satu yang menjadi tuntutan dalam implementasi tersebut adalah adanya akreditasi perpustakaan dan sertifikasi pustakawan. Kegiatan akreditasi dan sertifikasi ini merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas Perpustakaan. Target akreditasi pada Tahun 2024 adalah tidak hanya mempertahankan nilai akreditasi yang telah diperoleh, tetapi juga mempersiapkan dengan matang berkas untuk akreditasi ulang yang akan dilaksanakan tahun selanjutnya.

Gambar 3.5.7. Gedung dan Fasilitas Perpustakaan UPI

Untuk mencapai hal tersebut, berbagai langkah strategis telah dilakukan, mulai dari diskusi intensif dengan pemangku kebijakan, kolaborasi dengan unit kerja terkait, serta menggandeng mitra yang telah sukses dalam melaksanakan akreditasi sebelumnya. Selain itu, upaya memaksimalkan pencapaian nilai pada setiap komponen akreditasi terus diperkuat dengan peninjauan dan pembangunan berkelanjutan, guna memastikan setiap aspek yang dinilai dapat mencapai skor yang optimal. Tidak hanya fokus pada dokumen dan proses administratif, regenerasi peralatan, fasilitas, dan sarana pendukung juga menjadi prioritas.

Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya yang ada dilakukan secara terus-menerus, agar fasilitas yang tersedia memenuhi standar yang ditetapkan dan mampu mendukung kegiatan operasional yang lebih efisien dan efektif. Semua upaya ini dilakukan secara terpadu, dengan tujuan untuk tidak hanya mempertahankan kualitas yang sudah ada, tetapi juga meningkatkan skor akreditasi di masa yang akan datang, menjadikan lembaga lebih unggul dan siap bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

Perpustakaan UPI memperoleh hasil asesmen akreditasi dengan predikat Sangat Unggul atau Akreditasi A pada tanggal 5 Maret 2020. Pada tanggal 9 Juni Tahun 2021 telah dilaksanakan *surveillance* akreditasi Perpustakaan UPI oleh Tim Akreditasi Perpustakaan Nasional RI dan memperoleh hasil yang meningkat untuk semua komponen akreditasi yaitu Koleksi, Sarana dan Prasarana, Layanan, Tenaga, Pengelolaan, dan Penguat dengan nilai awal 95,91 (A).

Hasil *surveillance* akreditasi Perpustakaan merupakan sebuah gambaran dalam memelihara nilai akreditasi yang sebelumnya telah diperoleh serta hasil tersebut merupakan upaya yang telah dilakukan oleh perpustakaan untuk pemenuhan nilai seluruh aktivitas Perpustakaan yang sesuai dengan standar Perpustakaan. Hasil *surveillance* akreditasi secara formal ditunjukkan dengan Berita Acara *surveillance* akreditasi yang diberikan oleh Lembaga Akreditasi Perpustakaan Nasional.

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : 00145/LAP.PT/III.2020

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, berdasarkan evaluasi Lembaga Akreditasi Perpustakaan, menetapkan :

Nama : PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Alamat : JL. DR. SETIABUDHI NO.229 BANDUNG, DESA ISOLA, KEC. SUKASARI, KOTA BANDUNG, PROV. JAWA BARAT

menunjukkan kesesuaian terhadap Standar Nasional Perpustakaan dengan nilai predikat

Akreditasi A

Sertifikat ini berlaku mulai tanggal 17 Maret 2020 sampai dengan 17 Maret 2025

Jakarta, 17 Maret 2020

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

MUHAMMAD SYARIF BANDO

Gambar 3.5.8. Akreditasi Perpustakaan UPI 2020-2025

Capaian Tahun 2024 ini telah mencapai 100% sesuai dengan target yang ditetapkan, yang tercapai dengan berhasil mempertahankan nilai akreditasi yang diperoleh dan mempersiapkan diri untuk akreditasi ulang. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih, seperti peningkatan kualitas pada beberapa komponen akreditasi dan perluasan regenerasi fasilitas untuk mendukung kualitas yang lebih baik di masa depan.

Tabel 3.5.19. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A	A	100	T

Tabel 3.5.20. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Akreditasi Perpustakaan	Peringkat	A	A	A	

Untuk mendukung pencapaian akreditasi, beberapa kegiatan yang dapat dilakukan yaitu penguatan sistem dokumentasi dan manajemen data menjadi langkah awal dengan mengembangkan sistem berbasis teknologi dan digitalisasi dokumen penting untuk mempermudah akses dan proses penilaian. Pelatihan khusus tentang standar akreditasi serta pendampingan intensif kepada tim penyusun dokumen juga dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan standar. Penggunaan aplikasi SIPAPI dioptimalkan melalui pelatihan dan pengisian data secara lengkap dan

terintegrasi. Selain itu, kolaborasi dengan mitra dan perguruan tinggi lain melalui diskusi dan studi banding dapat memberikan wawasan serta praktik terbaik. Peningkatan sarana dan prasarana, seperti fasilitas kerja, infrastruktur IT, dan koleksi perpustakaan, juga menjadi prioritas untuk memenuhi standar akreditasi yang lebih tinggi. Simulasi akreditasi internal diadakan untuk mengevaluasi kesiapan tim dan mengidentifikasi area perbaikan sebelum pelaksanaan akreditasi ulang. Program peningkatan kompetensi staf melalui pelatihan dan insentif membantu meningkatkan motivasi dan keterlibatan mereka dalam proses akreditasi. Terakhir, pemantauan dan evaluasi berkala dilakukan untuk memastikan kemajuan persiapan sesuai target, disertai umpan balik konstruktif untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Penguatan teknologi informasi menjadi langkah penting. Perpustakaan dapat mengembangkan platform digital yang lebih inovatif untuk mempermudah akses pengguna terhadap koleksi, diikuti dengan penyediaan pelatihan literasi digital bagi pengguna guna memaksimalkan pemanfaatan layanan daring. Di samping itu, kampanye kesadaran tentang pentingnya perpustakaan bagi sivitas akademika harus digalakkan agar dosen, mahasiswa, dan peneliti lebih aktif memanfaatkan layanan yang tersedia. Melibatkan mereka dalam perencanaan program perpustakaan dapat menjadikan pelayanan lebih relevan dengan kebutuhan akademik. Langkah tambahan adalah memperkuat kolaborasi dengan mitra eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk berbagi sumber daya dan teknologi. Perpustakaan juga dapat mengikuti forum atau asosiasi perpustakaan guna memperoleh pembaruan dan praktik terbaik dalam pengelolaan perpustakaan. Terakhir, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan harus dilakukan secara rutin untuk menilai kondisi fasilitas, kualitas pelayanan, dan tingkat kepuasan pengguna. Penyusunan rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi akan membantu mencegah terulangnya permasalahan di masa depan. Dengan langkah-langkah ini, perpustakaan UPI dapat mengatasi berbagai hambatan dan mempertahankan predikat akreditasi A secara konsisten dan berkelanjutan.

3) Akreditasi Arsip Universitas

Pada Tahun 2021 Arsip Universitas UPI mendapat meraih nilai akreditasi A berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi yang dilaksanakan oleh Tim Asesor Akreditasi ANRI. Suatu prestasi yang sangat membanggakan karena Akreditasi A ini diraih pada saat permintaan pimpinan universitas yang menekankan bahwa Arsip Universitas harus mendapatkan nilai akreditasi yang Sangat Baik. Harapan pimpinan tersebut menjadikan pemicu semangat Keluarga Besar Arsip Universitas dalam upaya meraih prestasi yang diharapkan. Perolehan akreditasi A ini tentunya akan memunculkan harapan-harapan baru pula bagi kami, yaitu harapan akan terpenuhinya Gedung Arsip yang baru, perlengkapan kearsipan, dan sumber daya kearsipan yang memadai. Di samping itu dengan diraihnya Akreditasi A, maka Arsip Universitas akan kebanjiran tamu dari berbagai Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi atau dari Lembaga Kearsipan Daerah maupun dari sekolah-sekolah.

Gambar 3.5.9. Penerimaan Sertifikat Akreditasi Arsip UPI

Tabel 3.5.21. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	A	A	100	T

Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Akreditasi Arsip Universitas	Peringkat	A	A	A	

4) Akreditasi UPT Layanan Kesehatan

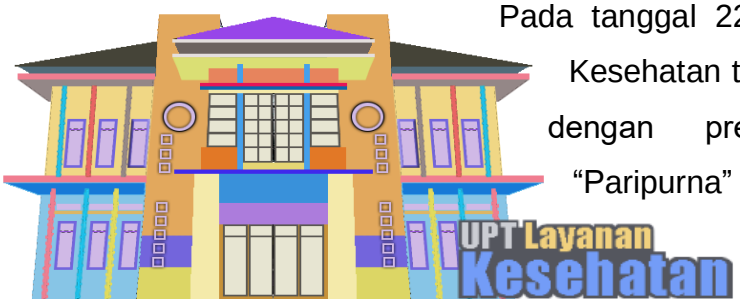

Pada tanggal 22 November 2023 UPT Layanan Kesehatan telah menerima sertifikat akreditasi dengan predikat “Paripurna”. Akreditasi “Paripurna” merupakan predikat hasil penilaian tertinggi. Predikat ini diberikan berdasarkan penilaian terhadap manajemen mutu. Sebagai salah satu garda terdepan dalam melayani peserta, UPT Layanan Kesehatan UPI terus berupaya memberikan pelayanan optimal. Wujud nyata dari kerja keras tersebut kemudian membuahkan hasil dengan perolehan Akreditasi Paripurna dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Akreditasi Paripurna ini berlaku 5 tahun yakni sampai 27 Oktober 2027. Langkah selanjutnya dalam rangka terus meningkatkan kinerja dan layanan sebagaimana salah satu rekomendasi dari akreditasi adalah perlu adanya penyempurnaan pada kinerja teknis administratif layanan.

Kegiatan Akreditasi Klinik Pratama UPI merupakan proses yang berkesinambungan. Kegiatan yang telah di lakukan dalam mempertahankan akreditasi dilakukan dalam beberapa kegiatan seperti, pembelian obat dan bahan-bahan kesehatan, serta beberapa perawatan alat yang rusak. Melakukan integrasi sistem klinik dan sistem satu sehat dari Kemenkes sebagai sebuah persyaratan RME (rekam medik elektronik). Salah satu peran penting dalam mewujudkan pelayanan terbaik adalah dengan memberikan layanan maksimal pada fasilitas kesehatan.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI

Nomor : YM.02.01/D/14151/2023

Klinik : Klinik Pratama Universitas Pendidikan Indonesia
Alamat : Jl. Dr. Setiabudhi nomor 229
Kecamatan : Sukasari
Kabupaten / Kota : Kota Bandung
Provinsi : Jawa Barat

sebagai pengakuan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan telah memenuhi standar akreditasi dan dinyatakan lulus :

PARIPURNA

Masa Berlaku : 27 Oktober 2023 s.d 27 Oktober 2028

Jakarta, 22 November 2023

Gambar 3.5.10. Sertifikat Akreditasi Layanan Kesehatan UPI

Kendala dalam integrasi sistem klinik UPI dan Satu sehat Kemenkes adalah penyesuaian kode dalam sistem yang harus teregister sim Klinik UPI dalam sistem satu sehat dan penomoran PSE dari Kominfo. Progresnya saat ini adalah proses register sistem Klinik UPI ke Satu sehat Kemenkes dan nomor PSE dari Kominfo telah terbit.

Gambar 3.5.11. UPI Sosialisasikan Program Kampus Sehat

Pada Tahun 2024 secara kelembagaan UPI telah melakukan sosialisasi, promosi serta edukasi Kampus Sehat. UPI juga sudah menandatangani komitmen untuk program Kampus Sehat bagi seluruh unit kerja. Program Kampus Sehat di UPI dilakukan sebagai komitmen dalam menyukseskan program kesehatan nasional dan kesehatan dunia. UPI telah menetapkan kebijakan kampus sehat melalui Peraturan Rektor UPI Nomor 7 Tahun 2024, Tentang Pedoman Kampus Sehat dan Keputusan

Rektor UPI Nomor 2177, Tentang Satuan Tugas Kampus Sehat Unit Kerja Akademik dan Unit Kerja Non Akademik di lingkungan UPI.

Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Madya	Paripurna	100	T

Tabel 3.5.24. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	Belum terakreditasi	Paripurna	Paripurna	

5) Akreditasi Museum Pendidikan Nasional

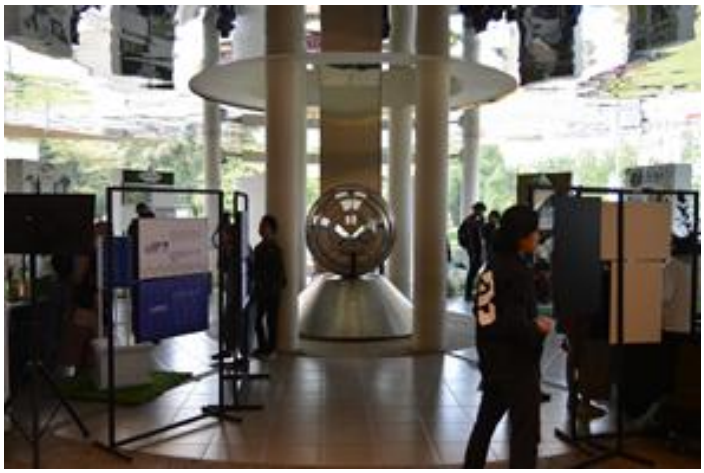

Standarisasi museum adalah proses menetapkan aturan dan prosedur yang sama untuk berbagai aspek museum, seperti pengelolaan koleksi, penataan ruang, layanan pengunjung, dan kegiatan pendidikan.

Beberapa alasan mengapa standarisasi museum sangat penting karena membantu menciptakan pengelolaan museum yang lebih efektif dan efisien, memastikan standar kualitas yang konsisten, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap museum. Hal ini juga mempermudah komunikasi antara museum dengan pihak terkait, serta memberikan pedoman yang jelas dalam berbagai aspek pengelolaan museum, mulai dari perencanaan hingga implementasi program, peningkatan citra dan reputasi, serta keberlanjutan Institusi.

Gambar 3.5.12. **Akreditasi Museum Pendidikan Nasional**

Dengan demikian, standarisasi museum tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi Institusi itu sendiri, tetapi juga bagi masyarakat luas yang mengandalkan museum sebagai pusat edukasi, inspiratif, dan menjaga warisan sejarah-budaya.

Hal ini juga mempermudah komunikasi antara museum dengan pihak-pihak terkait, serta memberikan pedoman yang jelas dalam berbagai aspek pengelolaan museum, mulai dari perencanaan hingga implementasi program. Standarisasi museum bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan museum dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Visitasi dan penilaian standarisasi Museum Pendidikan Nasional UPI telah dilaksanakan tahun 2024 lalu oleh Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan (PTLK), Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Seiring berjalannya perubahan lembaga permuseuman pemerintahan yang baru, adanya transisi dari sebelumnya PTLK menjadi Direktorat Jenderal Perlindungan Kebudayaan dan Tradisi, Kementerian Kebudayaan.

Pada Senin, 20 Januari 2025 lalu Museum Pendidikan Nasional menerima sertifikat hasil penilaian standardisasi dari Direktorat Jenderal Perlindungan Kebudayaan dan Tradisi, Kementerian Kebudayaan, serta mendapatkan predikat

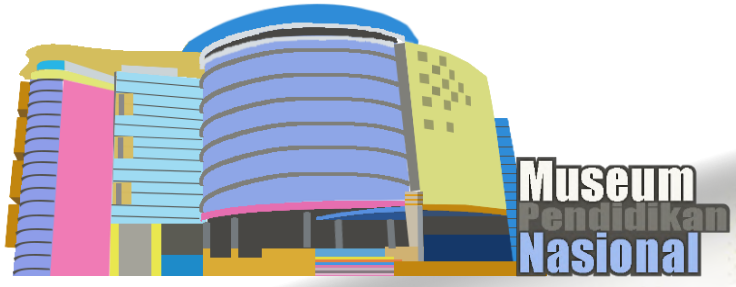

Museum **Tipe A**. Dengan demikian, Museum Diknas UPI telah berhasil meningkatkan standar dari sebelumnya Museum Tipe B menjadi Museum Tipe A melalui beberapa komponen penilaian seperti pengelolaan koleksi, pengkajian koleksi, aktivitas hubungan masyarakat dan pemasaran, program-program museum, dan lain sebagainya.

Capaian target tahun 2024 dari sebelumnya memperoleh standar Museum tipe B, maka hasil pencapaian kinerja Museum Pendidikan Nasional berkategori **sangat baik**. Ketercapaian target tersebut didukung dengan output-output antara lain:

a. Pengelolaan koleksi museum;
b. Konservasi koleksi secara preventif maupun kuratif;
c. Tersedianya sarana dan prasarana yang memenuhi kebutuhan pengunjung museum;
d. Penyelenggaraan program publik museum; dan
e. Dukungan kerjasama dari instansi dan mitra.

Meskipun indikator kinerja sudah tercapai, namun terdapat hambatan atau kendala yang dihadapi, antara lain :

a. Keterbatasan anggaran dalam melakukan pengadaan koleksi terutama untuk digitalisasi koleksi;
b. Pengadaan koleksi seringkali melibatkan prosedur dan regulasi yang ketat, baik dari segi hukum maupun etika, hak milik, dan hak cipta koleksi;
c. Kondisi penyimpanan dan perawatan koleksi membutuhkan fasilitas yang memadai;
d. Sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidangnya. Membutuhkan pelatihan, pengembangan keterampilan, pendidikan dan bimbingan teknik bisa menjadi kendala dalam proses akreditasi museum; dan
e. Meningkatkan kredibilitas pengelolaan koleksi yang sudah ada, serta menciptakan keseimbangan ruang pameran yang tematik dan historis merupakan tantangan bagi tenaga teknis museum.

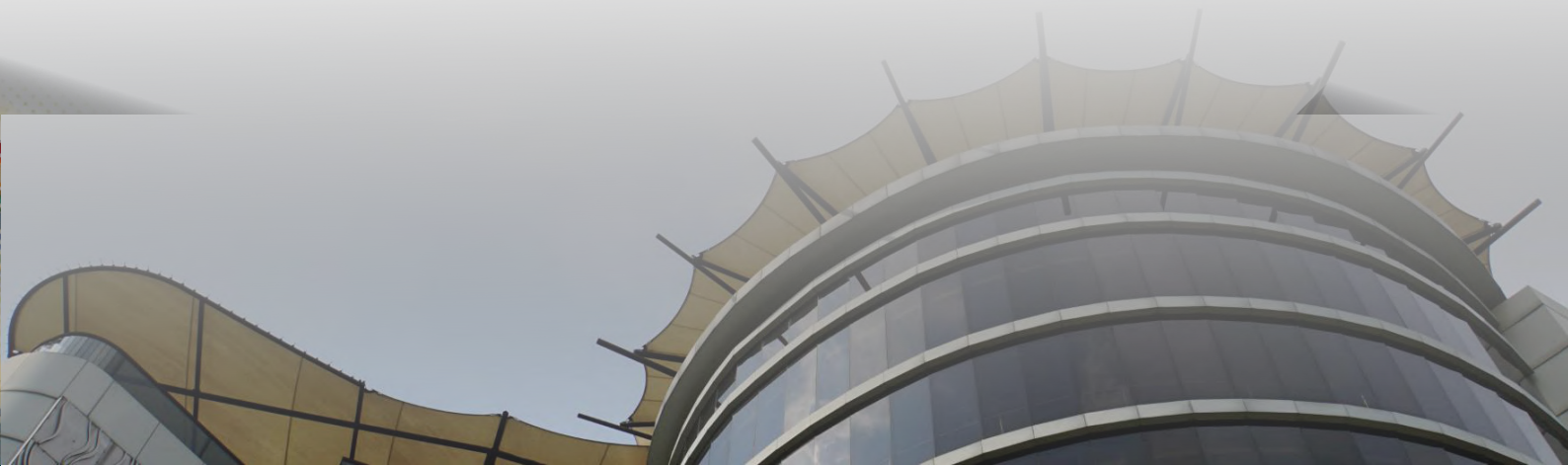

Tabel 3.5.25. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Akreditasi Museum Pendidikan Nasional	Peringkat	Terstandar	Terstandar	100	T

Tabel 3.5.26. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Akreditasi UPT Layanan Kesehatan	Peringkat	B	Terstandar	Terstandar	

Langkah atau antisipasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam melaksanakan akreditasi museum pendidikan nasional antara lain: a. Merencanakan membuat anggaran yang realistis untuk setiap pengadaan koleksi; b. Mempertimbangkan untuk mendapatkan pendanaan tambahan melalui hibah, donasi, ataupun sponsor; c. Merancang fasilitas penyimpanan yang sesuai dengan kebutuhan koleksi; d. Melakukan pelatihan dan pengembangan pengetahuan untuk sumber daya manusia museum agar lebih kompeten dan profesional; e. Menyesuaikan koleksi dengan program edukasi dan pameran yang relevan.

6) Jumlah laboratorium *Microteaching*

Laboratorium *Microteaching* merupakan sarana yang membantu proses lahirnya ide-ide inovatif pengembangan pengajaran dan pembelajaran. Ketersediaan laboratorium *Microteaching* yang lengkap di UPI menjadi instrumen penting untuk melatih mahasiswa khususnya untuk mengasah kemampuan pengajarannya agar

memiliki kompetensi mengajar (*teaching skill*). Sampai dengan Tahun 2024 sesuai target Renstra laboratorium *Microteaching* di UPI ditargetkan berjumlah 30. Sementara berdasarkan data dari unit akademik terdapat 40 Laboratorium.

Gambar 3.5.13. Laboratorium *Microteaching*

Tersedianya Laboratorium *Microteaching* yang memadai merupakan upaya dalam rangka meningkatkan proses pembinaan terhadap mahasiswa calon guru khususnya agar menguasai keterampilan pengajaran.

Tabel 3.5.27. Jumlah Laboratorium *Microteaching*

No	Gedung	Lantai	Kode Ruang	Ruang
1	Gedung PPG UPI	3	00.4F.03.002	*Microteaching* Lab 4 / Class
2	Gedung PPG UPI	3	00.4F.03.004	*Microteaching* Lab 3 / Class
3	Gedung PPG UPI	3	00.4F.03.007	*Microteaching* Lab 2 / Class
4	Gedung PPG UPI	3	00.4F.03.009	*Microteaching* Lab 1 / Class
5	Gedung PPG UPI	3	00.4F.03.020	*Microteaching* Lab 5 / Class
6	Gedung PPG UPI	3	00.4F.03.022	*Microteaching* Lab 6 / Class
7	Gedung PPG UPI	6	00.4F.06.002	Microteeaching Lab 2 / Class
8	Gedung FIP IDB	1	10.4.01.015	Ruang *Microteaching* 1 (Ged. FK)
9	Gedung FIP IDB	1	10.4.01.016	Ruang *Microteaching* 2 (Ged. FK)
10	Gedung FPIPS IDB	3	02.4A.03.015	Laboratorium *Microteaching*
11	Gedung FPBS IDB	3	03.4.03.044	Ruang *Microteaching*

No	Gedung	Lantai	Kode Ruang	Ruang
12	Gedung FPBS IDB	3	03.4.03.045	Ruang *Microteaching*
13	Gedung FPBS IDB	4	03.4.04.033	Microteaching
14	FPMIPA B	3	04.4B.03.010	*Microteaching* Biologi B 309
15	FPMIPA C	2	04.4C.02.012	Lab STEAM Model C 208
16	FPTK A	5	05.4A.05.012	*Microteaching* (Teori)
17	FPTK A	5	05.4A.05.013	*Microteaching* (Observer & Operator)
18	FPTK D	6	05.4D.06.003	Kelas Lab *Microteaching* 3
19	FPTK D	6	05.4D.06.006	Kelas Lab *Microteaching* 1
20	FPTK D	6	05.4D.06.008	Kelas Lab *Microteaching* 2
21	Gedung FPOK IDB	2	06.4A.02.004	*Microteaching And Psychiatric Nursing Laboratory*
22	Gedung FPEB A (ADB)	4	08.4A.04.006	Lab. *Microteaching*
23	Gedung FPSD ADB	6	09.4A.06.021	R. *Microteaching*
24	Gedung FPSD ADB	6	09.4A.06.020	Airlock R. *Microteaching* & R. Angklung
25	Gedung FPSD ADB	6	09.4A.06.022	R. Control R. *Microteaching*
26	Gedung Baru	2	20.4B.02.008	Ruang Operator/Alat *Microteaching*
27	Gedung Baru	2	20.4B.02.009	Ruang *Microteaching*
28	Gedung Baru	3	20.4B.03.009	Ruang *Microteaching*
29	Ruang Kuliah F UPI Sumedang I	1	21.4F.01.004	PGSD F 4 (*Microteaching*)
30	Gedung KH Ahmad Dahlan Tasikmalaya	1	22.4D.01.023	Lab *Microteaching*
31	Gedung Perkuliahan 4 Purwakarta	2	23.4D.02.004	Pwk *Microteaching* Observasi
32	Gedung Perkuliahan 4 Purwakarta	2	23.4D.02.005	Pwk *Microteaching* Simulasi
33	Gedung Perkuliahan 4 Purwakarta	2	23.4D.02.006	Pwk *Microteaching* Alat/Kontrol
34	Gedung *Microteaching* dan Seni	1	24.4M.01.002	Ruang *Observer Microteaching*
35	Gedung *Microteaching* dan Seni	1	24.4M.01.003	Ruang *Observer Microteaching*
36	Gedung FPOK A	1	06.4A.02.04	Ruang *Microteaching*
37	Gedung *Microteaching* Lantai 1 Serang	1	24.4M.01.001	Ruang Ruang *Server*/ Operator *Microteaching*
38	Gedung *Microteaching* Lantai 1 Serang	1	24.4M.01.002	Ruang *Microteaching*
39	Gedung *Microteaching* Lantai 1 Serang	1	24.4M.01.002	Ruang *Observer Microteaching*
40	Gedung *Microteaching* Cibiru	1	24.4M.01.002	Ruang *Microteaching*

Tabel 3.5.28. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	%	Periode
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	30	40	133	K

Tabel 3.5.29. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	15	46	40	

Dengan demikian target jumlah laboratorium *Microteaching* sebanyak 30 sudah terpenuhi dengan capaian 40 laboratorium. Hal ini menunjukkan bahwa target terlampaui yang mengandung makna capaian kinerja dengan kategori Tinggi.

7) Jumlah Alokasi Dana untuk Pengembangan Sarana Prasarana Modern

Alokasi dana untuk pengembangan sarana dan prasarana modern di berbagai sektor, termasuk pendidikan, memiliki urgensi dan manfaat yang signifikan. Beberapa alasan pentingnya alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern bagi universitas antara lain mampu mendukung kualitas pendidikan, meningkatkan daya saing, menyediakan lingkungan pembelajaran yang optimal, dan memperbaiki efisiensi operasional. Manfaat dana untuk pengembangan sarana modern antara lain dapat meningkatkan retensi mahasiswa, mendorong inovasi pendidikan, menarik dan mempertahankan staf pengajar berkualitas, mengembangkan riset dan kolaborasi, memberikan dampak positif pada komunitas, dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

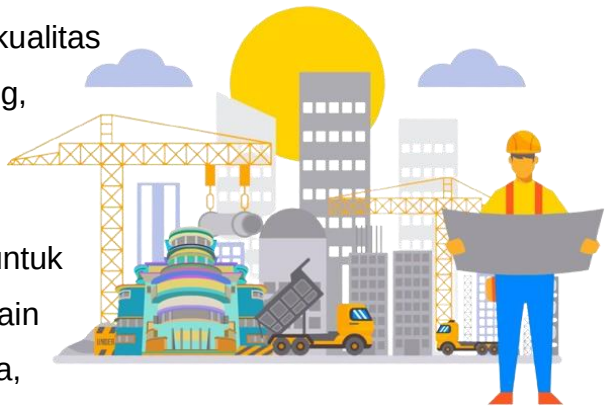

Tabel 3.5.30. Jumlah Alokasi Dana untuk Pengembangan Sarana Prasarana Modern

No	Kegiatan	Alokasi	Realisasi
	DANA NON PNBP	1.162.671.606.865	1.062.334.211.409
1	Pembangunan Gedung Perkuliahan Kampus UPI Purwakarta	12.377.587.400	5.352.756.865
2	Pembangunan Gedung Perkuliahan Kampus UPI Serang	7.079.768.085	1.466.877.600
3	Pembangunan Gedung Perkuliahan Kampus UPI Tasikmalaya	40.464.161.057	40.302.877.803
4	Pembangunan Kelas TK/SD Lab. School UPI Kampus Serang	10.704.248.237	9.783.216.200

No	Kegiatan	Alokasi	Realisasi
5	Pembuatan dan Pembaruan Material Taman di Lingkungan UPI	1.994.104.750	1.549.635.000
6	Pengadaan Peralatan Laboratorium OSCE Kampus UPI Sumedang	1.528.995.700	1.521.087.666
7	Pengadaan Peralatan Safety dan Tools Set dalam Mendukung Program Teaching Industry di FPTK	865.685.002	865.015.000
8	Pengadaan Peralatan Simulasi Pelayanan Kesehatan bagi Pasien Fakultas Kedokteran	2.411.159.225	2.411.159.225
9	Pengadaan Sarana dan Prasarana Fakultas/Prodi Kedokteran dalam Meningkatkan Layanan Akademik dan Manajemen	6.620.895.835	5.710.012.078
10	Pengadaan Sarana Penunjang Layanan Kampus UPI Cibiru	2.569.511.815	2.568.074.930
11	Pengadaan Sarana Penunjang Perkuliahan di Gedung FPBS	659.941.000	648.488.000
12	Pengadaan, Pemasangan Sun Blast, dan Vertical Blind Gedung Baru	1.555.077.300	1.554.951.780
13	Peremajaan Pengaspalan Jalan di Lingkungan UPI	1.934.828.000	1.685.690.600
14	Rehabilitasi dan Perbaikan Gedung A FPBS	2.098.294.000	1.640.800.600
15	Rehabilitasi dan Perbaikan Kantor UPT K3 (ex. Gedung Mr. Moh. Yamin-Sidat)	203.232.000	201.227.000
16	Rehabilitasi Dormitory	1.473.476.000	1.419.343.910
17	Rehabilitasi ex. Gedung Asrama UPI Cimalaya untuk Pembuatan Laboratorium OSCE	292.255.250	255.774.000
18	Rehabilitasi Gedung Balai Bahasa	247.934.567	245.992.000
19	Rehabilitasi Gedung FPTK A	942.262.950	799.609.000
20	Rehabilitasi Gedung Museum Pendidikan Nasional	896.455.000	872.518.837
21	Rehabilitasi Gedung Pascasarjana	982.000.000	946.987.000
22	Rehabilitasi Gedung World Bank FIP	711.559.000	701.710.000
23	Renovasi Gedung Arsip Universitas (ex. FPSD I)	6.784.232.000	5.532.941.225
24	Revitalisasi Perpustakaan UPI	1.029.010.000	1.028.996.280
	Dana APBN	**528.122.466.346**	**486.634.234.405**
1	Pendanaan Program Revitalisasi UPI PTN BH dari Kemdikbudristek	75.938.268.000	69.171.899.207
	Dana APBD	**79.776.950.000**	**79.776.950.000**
1	Hibah Pengembangan Sistem Informasi UPI dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat	79.776.950.000	79.776.950.000
	Jumlah	**292.630.298.346**	**257.908.435.198**

Gambar 3.5.14. Sarana Prasarana Modern Kampus UPI

Pengalokasian dana yang memadai dan akurat untuk pengembangan sarana prasarana modern di institusi pendidikan akan memberikan manfaat yang luas bagi semua pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa, dosen, pegawai, lembaga maupun masyarakat sekitarnya. Hal ini dianggap sebagai investasi jangka panjang yang krusial dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan di masa depan. Data mengenai pencapaian indikator ini dapat dilihat pada Tabel 3.5.31.

Tabel 3.5.31. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Periode**
Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern	Rp (M)	42,5	257,9	607	T

Tabel 3.5.32. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern	Rp (M)	NA	NA	257,9	

Berdasarkan Tabel 3.5.30 tampak bahwa Jumlah alokasi dana untuk pengembangan sarana prasarana modern sebesar 257,9 M melebihi target yang ditetapkan sebesar 42,5M. Dengan demikian ketercapaiannya sebesar 607%.

c. Pengembangan IGU dan Sistem Pengelolaan Keuangan yang Transparan dan Akuntabel (P5.3)

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang memiliki status Badan Hukum, UPI berusaha untuk mengeksplorasi berbagai sumber pendanaan tambahan. Ini merupakan peluang bagi UPI untuk mendirikan unit usaha yang dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan dan pengelolaan universitas secara mandiri. Dalam konteks ini, Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU) diharapkan dapat memainkan peranannya secara optimal sebagai pengelola berbagai usaha dan hasilnya, serta mengelola dana abadi, sumbangan, hibah, dan sumber pendanaan lainnya. Sebagai manajemen level menengah, BPPU memiliki tanggung jawab untuk menjalankan fungsi sistem pengendalian manajemen dengan melaksanakan program pengembangan usaha universitas untuk meningkatkan Unit Penghasil Pendapatan (UPP) yang dikelola secara profesional, transparan, dan akuntabel. Ini mencakup baik usaha komersial maupun usaha akademik.

1) Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)

Income Generating Unit (IGU) merupakan pendapatan unit di lingkungan UPI yang diperoleh dari kegiatan usaha atau kerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta. Pada Tahun 2024 Renstra UPI periode Tahun 2024 menargetkan perolehan IGU sebesar Rp.40.000.000.000. Sementara berdasarkan data yang terolah diperolah capaian IGU sampai akhir tahun 2024 sebesar Rp.418.402.065.716. Besaran IGU tersebut disumbang dari berbagai unit, dengan unit terbesar berasal dari Universitas. Gambaran lebih jelas tentang IGU setiap unit ditunjukkan pada tabel berikut.

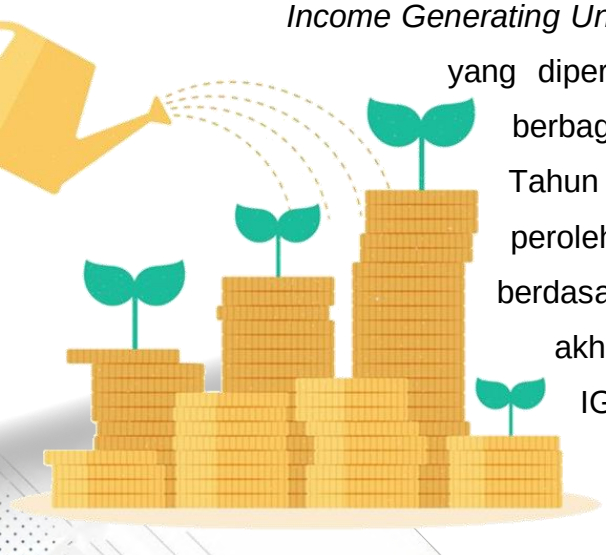

Tabel 3.5.33. Data IGU Unit Kerja

No	Unit Kerja	IGU Non Pendidikan	IGU Pendidikan	IGU Operasional	IGU Event	IGU Sewa	Total
1	Universitas	261.428.835.150	19.163.396.250	5.684.594.124	207.900.000		286.484.725.524
2	Direktorat Kemahasiswaan	90.449.661	52.970.126.133	19.350.000			53.079.925.794
3	LPPM	36.433.324.000		52.870.000			36.486.194.000
4	WR 1	7.604.624.930					7.604.624.930
5	BPPU		346.125.000	5.805.825.434		991.500.000	7.143.450.434
6	Balai Bahasa	1.656.237.821		4.639.906.550			6.296.144.371
7	Direktorat Pendidikan	3.299.642.959	2.145.400.000	37.470.000	350.000.000		5.832.512.959
8	WR 4	4.149.863.000		517.446.430	450.000.000		5.117.309.430
9	UPT POU	1.400.000.000		1.678.531.888			3.078.531.888
10	DUI	1.822.871.050	336.572.771				2.159.443.821
11	DIPUU	1.980.844.000					1.980.844.000
12	LSP			838.899.100			838.899.100
13	Biro Sarana dan Prasarana			487.520.000		65.000.000	552.520.000
14	Biro SDM	413.550.000			41.977.100		455.527.100
15	Direktora STI	151.400.000		270.850.000			422.250.000
16	UPT Museum			337.468.016			337.468.016
17	UPT Layanan Kesehatan			194.493.280			194.493.280
18	Perpustakaan			106.316.763			106.316.763
19	UPT Penerbitan dan Percetakan			100.000.000			100.000.000
20	BKPK			87.173.117			87.173.117
21	KP2SL			29.189.189			29.189.189
22	UPT ITC			13.200.000			13.200.000
23	KBUK			1.322.000			1.322.000
	Jumlah	**320.431.642.571**	**74.961.620.154**	**20.902.425.891**	**1.049.877.100**	**1.056.500.000**	**418.402.065.716**

Dalam rangka melakukan optimalisasi perolehan IGU beberapa kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

1. mendorong pimpinan unit untuk meningkatkan kerja sama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta, nasional dan internasional dalam Tridharma perguruan tinggi;
2. mendorong pimpinan unit akademik untuk meningkatkan kerja sama Pendidikan baik S1, S2, dan S3 baik mahasiswa dalam negeri dan luar negeri, dengan instansi pemerintah, BUMN maupun dengan swasta serta perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, nasional dan internasional;
3. mendorong pimpinan unit akademik untuk meningkatkan penerimaan berbagai program *flagship* kampus merdeka Kemdikbudristek;

4. mengoptimalkan seluruh aset yang ada di lingkungan UPI untuk menghasilkan IGU;
5. kehadiran air mineral dalam kemasan Bumi Siliwangi dan kotak kudapan sebagai merek sendiri menyumbang terhadap peningkatan IGU, terlebih dengan Mendorong pimpinan universitas setiap unit kerja menggunakannya untuk berbagai kegiatan;
6. mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana UPI seperti *Dormitory*, Asrama Mahasiswa kampus UPI Bumi Siliwangi dan Kampus Daerah, TC Isola, dan TC Serang;
7. melakukan pemeliharaan melalui rehab dan layanan baik *dormitory* dan Isola *Resort* sehingga dapat menarik konsumen untuk menggunakan *dormitory* dan Isola *Resort*;
8. mengoptimalkan kantin di lingkungan UPI dengan sistem sesuai peraturan rektor;
9. mendayagunakan ruangan atau tempat/lahan untuk meningkatkan IGU;
10. meningkatkan penerimaan dari peserta yang mengikuti pelatihan, tes bahasa, pekerti, dan sertifikasi kompetensi;
11. mendorong bisnis kepakaran dosen untuk Meningkatkan IGU UPI;
12. meningkatkan promosi dalam penggunaan sarana olahraga untuk kegiatan baik tingkat daerah maupun nasional;
13. meningkatkan pengunjung ke Museum Pendidikan; dan
14. meningkatkan layanan kesehatan.

Tabel 3.5.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2024					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Periode**
Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)	Rp (M)	40	418	1.046	T

Tabel 3.5.35. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah *Income Generating Unit* (IGU)	Rp (M)	34,9	159	418	

2) Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI dan Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah keduakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 01/PER/MWA UPI/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia bahwa Akuntabilitas laporan keuangan diwujudkan dengan membuat Laporan Kinerja dan Keuangan Akhir Tahun.

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah :

a. Menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi.
b. Menghasilkan suatu informasi manajemen yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan, menganalisis suatu keadaan dan membuat suatu perubahan.

Penerapan sistem dan mekanisme pengelolaan keuangan di UPI sudah dilakukan secara profesional, transparan dan akuntabel. Hal ini sesuai dengan Statuta UPI bahwa laporan keuangan harus diaudit oleh auditor eksternal dan ringkasan laporan keuangan tahunan diumumkan secara berkala dalam surat kabar bertiras nasional dan melalui media WEB UPI pada tautan https://ppid.upi.edu/

Pelaksanaan audit laporan keuangan Universitas Pendidikan Indonesia dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai kontrak Nomor 0299/UN40.M1.1/SP/2025. Audit dimulai tanggal 17 Februari 2025 sampai dengan tanggal 07 Mei 2025 atau 80 (delapan puluh) hari kalender. Dalam pelaksanaannya, pekerjaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka dapat menyelesaikan lebih cepat dari kontrak yang telah ditetapkan. Berdasarkan Laporan Auditor Independen per tanggal 29 April 2025, Laporan Keuangan UPI tahun 2024 diberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (*Unqualified Opinion*), opini laporan

keuangan menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan UPI - PTN BH tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Tabel 3.5.36. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini	WtP	WtP	100	T

Tabel 3.5.37. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini	WtP	WtP	WtP	

3) Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L

Merujuk data kinerja anggaran atas Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar 93,2. Nilai ini diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87,7 dan dan nilai 98,64 untuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No 62 tahun 2023 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) diperoleh dari proporsi 50% dari nilai kinerja atas perencanaan anggaran ditambah 50% dari Nilai kinerja atas pelaksanaan anggaran. Berdasarkan kedua nilai tersebut, maka Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UPI berada di angka 93,2. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 93,2 diperoleh dari nilai EKA sebesar 87,7 dan IKPA sebesar 98,64. Jika merujuk pada target sebesar 93,2 untuk NKA di Tahun 2024, maka NKA UPI Tahun 2024 telah tercapai dengan kategori Tinggi.

Berdasarkan realisasi pembayaran gaji dan tunjangan PNS yang bersumber dari APBN sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2024, dari pagu anggaran sebesar Rp.212.133.431.000 telah terserap Rp.204.967.713.374 atau 96,62% daya serap anggaran.

Dalam upaya mengoptimalkan kinerja anggaran, berbagai aktivitas dilakukan untuk mendukung pencapaian target, antara lain penyusunan dan pelaporan kinerja anggaran secara tepat waktu, pelaksanaan reviu berkala bersama unit terkait mengenai kebutuhan belanja pegawai serta kesesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi, serta partisipasi dalam kegiatan evaluasi kinerja anggaran yang diselenggarakan oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek. Kegiatan yang diikuti meliputi Rakor Evaluasi dan Optimalisasi Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) serta Asistensi Peningkatan Penyelenggaraan SAKIP Kemdikbudristek TA 2024 Tahap 3, pada tanggal 3 - 5 Juli 2024 di Yogyakarta. Keikutsertaan dalam kegiatan ini merupakan kesempatan penting untuk menambah informasi sekaligus mengukur sejauh mana kinerja anggaran UPI Tahun Anggaran 2024.

Gambar 3.5.15. Rakor Evaluasi dan Optimalisasi Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) serta Asistensi Peningkatan Penyelenggaraan SAKIP Tahun 2024

Tabel 3.5.38. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	93,2	93,2	100	T

Tabel 3.5.39. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Nilai Kinerja Anggaran atas RKA-K/L	Nilai	91,3	92,30	93,2	

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja meliputi evaluasi kinerja anggaran APBN tahun anggaran sebelumnya, penetapan prognosis penggunaan anggaran secara koordinatif dengan unit terkait (Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Keuangan, dan Biro Sumber Daya Manusia), serta pemetaan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan berdasarkan perhitungan prediksi yang terukur terhadap realisasi.

Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target diantaranya melakukan perencanaan anggaran dengan melakukan perhitungan presisi atas kebutuhan belanja pegawai yang bersumber dari APBN. Menyusun prognosis perhitungan kebutuhan belanja pegawai sampai dengan akhir tahun anggaran berdasar evaluasi realisasi tahun sebelumnya dan prediksi kebutuhan belanja pegawai ke depan. Melakukan pelaporan kinerja anggaran belanja pegawai secara tepat waktu melalui aplikasi SPASIKITA. Mengikuti kegiatan Pemantauan Realisasi Program, Kegiatan dan Anggaran yang secara rutin dilakukan oleh Biro Perencanaan Kemdikbudristek, dan Melakukan koordinasi dengan pihak terkait yang meliputi Biro Perencanaan Kemdikbudristek, Direktorat Perencanaan dan Organisasi, Direktorat Keuangan, dan Biro Sumber Daya Manusia.

Beberapa kendala dalam pencapaian target antara lain ketidakakuratan dalam penetapan prediksi belanja pegawai hingga akhir tahun anggaran. Data kinerja anggaran pada aplikasi SIMPROKA–SPASIKITA sering berubah-ubah, serta terdapat kesulitan dalam menentukan Nilai Kinerja Anggaran karena nilai IKPA belum

ditampilkan secara otomatis di aplikasi SPASIKITA. Sebagai langkah pengendalian capaian kinerja maka strategi yang dilakukan meliputi:

1) Evaluasi atas implementasi kinerja anggaran tahun sebelumnya;
2) Melakukan pemantauan kinerja anggaran secara berkala;
3) Menyampaikan laporan kinerja anggaran tepat waktu; dan
4) Melakukan optimalisasi koordinasi dengan unit kerja terkait.

4) Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Dalam rangka meningkatkan kinerja implementasi Sistem Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2024 di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), secara kelembagaan UPI memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan mutu layanan dan kinerja pencapaian target kinerja. Implementasi SAKIP di UPI sejauh ini telah memberikan dampak positif bagi kinerja kelembagaan. Hal ini dapat dilihat dari indikator menguatnya peran unit kerja di lingkungan UPI dalam mendukung kinerja SAKIP.

Dalam memperkuat kinerja SAKIP, Rektor telah membentuk Tim SAKIP Universitas melalui Surat Keputusan Rektor Nomor : 262/UN40/KP.09.00/2024. Sebagian besar Tim SAKIP UPI merupakan SDM yang telah mengikuti pelatihan SAKIP yang diselenggarakan oleh kementerian. Tim ini secara implementatif telah menjadi instrumen koordinatif dalam mengawal implementasi SAKIP di UPI sehingga dapat berjalan dengan baik. Penguatan kinerja Tim SAKIP UPI telah dimulai dari awal tahun anggaran 2024. Tim telah merumuskan program dan kegiatan yang memiliki keselarasan dengan upaya penguatan kinerja AKIP UPI.

Implementasi akuntabilitas kinerja UPI mengacu pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Kinerja Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kemdikbudristek. Implementasi akuntabilitas

kinerja UPI saat ini telah memiliki kiteria yang Sangat Memuaskan. Indikator ini diperoleh dari raihan predikat AA (Sangat Memuaskan) implementasi SAKIP pada Tahun 2024.

Tabel 3.5.40. Nilai Angka, Kategori dan Interpretasi Evalusi SAKIP

No	Nilai Angka	Kategori	Interpretasi
1	>90-100	AA	Sangat Memuaskan
2	>80-90	A	Memuaskan
3	>70-80	BB	Sangat Baik
4	>60-70	B	Baik
5	>50-60	CC	Cukup (Memadai)
6	>30-50	C	Kurang
7	0-30	D	Sangat Kurang

Predikat ini tentu memberikan gambaran bahwa UPI memiliki kematangan *(mature)* dalam melaksanakan manajemen organisasi secara akuntabel. Hal ini berkesesuaian dengan tujuan dari penerapan SAKIP yang meliputi 1) perencanaan lebih berorientasi kinerja dengan skenario evaluasi keberhasilan, 2) Pelaporan lebih berorientasi pada hasil dan sesuai tanggung jawab pada tingkatan unit pelapor, 3) Menyelaraskan dan pengintegrasian manajemen keuangan dan manajemen kinerja (penganggaran berbasis kinerja), dan 4) mendorong pimpinan melakukan monitoring dan pengendalian.

Konsistensi dan komitmen dalam mengimplementasikan SAKIP tentu akan menghasilkan kinerja organisasi semakin akuntabel dan bermutu. Bonusnya adalah raihan predikat AKIP yang maksimal. UPI senantiasa berupaya meningkatkan implementasi SAKIP dengan melibatkan seluruh sumber daya, perangkat, dan instrumen yang ada meningkatkan mutu kinerja dan layanan.

Dalam rangka implementasi dan upaya pengendalian capaian predikat AKIP, ditetapkan target indikator Predikat AKIP pada Renstra UPI Tahun 2021-2025. Penetapan indikator ini pada Renstra UPI menunjukan bahwa UPI berkomitmen atas implementasi SAKIP yang menjadi acuan dalam menjalankan aktivitas kelembagaan secara bermutu dan akuntabel.

Pada Tahun 2024, UPI menargetkan kembali pencapaian Predikat terbaik atas kinerja implementasi SAKIP. Hal ini diperoleh dari Predikat AA (Sangat Memuaskan) dengan nilai 92. Berdasarkan capaian ini terdapat peningkatan nilai dari Tahun 2023. Pada Tahun 2023 nilai AKIP UPI berada di angka 90,80. Capaian ini memberi gambaran bahwa UPI konsisten untuk memberikan kinerja terbaik dalam

implementasi SAKIP. Berikut adalah nilai dari akuntabilitas kinerja AKIP UPI Tahun 2024.

Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Pendidikan Indonesia)
Tahun 2024

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27.6
2	Pengukuran Kinerja	30%	27.6
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.8
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	23
Predikat		**AA**	**92**

Gambar 3.5.16. Nilai Kinerja AKIP UPI Tahun 2024

Dalam rangka melakukan penguatan kinerja implementasi SAKIP, secara kelembagaan UPI, telah mengoptimalkan peran seluruh unit kerja di lingkungan UPI dalam mendukung implementasi SAKIP. Secara berkala pelibatan unit kerja dilakukan dengan melaksanakan kegiatan Reviu, Evaluasi, dan Pengukuran Kinerja Triwulan. UPI juga telah meningkatkan peran aplikasi dalam rangka mengukur kinerja implementasi SAKIP di lingkungan UPI.

Selama kurun waktu Tahun 2024, Tim SAKIP Universitas telah melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi:

1. Penyusunan Tindak Lanjut Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP Tahun 2023

Gambar 3.5.17. Kegiatan penyusunan tanggapan atas rekomendasi LHE AKIP UPI Tahun 2023

Merujuk surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) Nomor: 7826/A1/PR.04.03/2024 tertanggal 8 Maret 2024 perihal Tindak Lanjut Lembar Hasil Evaluasi (LHE) AKIP Tahun 2023, UPI harus menyusun jawaban terhadap rekomendasi LHE hasil penilaian atas perolehan predikat AKIP UPI Tahun 2023. Berdasarkan catatan rekomendasi LHE terdapat beberapa rekomendasi atas implementasi SAKIP UPI.

Menindaklanjuti surat Sekretaris Jenderal Kemdikbudristek tersebut, Tim SAKIP telah menyusun jawaban untuk menanggapi rekomendasi LHE AKIP UPI Tahun 2023. Kegiatan dilaksanakan pada kegiatan yang membahas dua agenda yang meliputi, *pertama,* evaluasi implementasi SAKIP UPI Tahun 2023, *kedua,* pembahasan terkait Program Kerja Tim SAKIP UPI Tahun 2024. TIM melakukan analisis mendalam atas hasil evaluasi tersebut. Berdasarkan hasil analisis, ditetapkan berbagai tindak lanjut guna meningkatkan kinerja dan akuntabilitas. Proses penyusunan tindak lanjut telah selesai dan ditandatangani Rektor pada tanggal 27 Maret 2024.

Tindak Lanjut Lembar Hasil Evaluasi
Ditjen Diktiristek (PTN BH - Universitas Pendidikan Indonesia)
Tahun 2023

No	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Data Dukung
1.	Perencanaan Kinerja	1. Agar dapat lebih teliti dalam melengkapi data dukung; 2. Dalam merumuskan dan menetapkan Perencanaan Kinerja pada data dukung agar dapat mewakili seluruh jabatan dalam satuan kerja.	1. Kami akan melakukan reviu lebih awal sebelum mengunggah data dukung untuk melengkapi Lembar Kerja Evaluasi SAKIP; 2. Data dukung terkait perumusan dan penetapan perencanaan kinerja telah dilengkapi yang mewakili seluruh jabatan di lingkungan UPI.	1. SKP Pimpinan Universitas 2. SKP FPIPS 3. SKP FPBS

Gambar 3.5.18. Dokumen Tindak Lanjut Rekomendasi LHE AKIP UPI Tahun 2023

2. Sinkronisasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) SAKIP di Tingkat Universitas dengan Unit Kerja

Dalam rangka menyinkronkan pelaporan kinerja implementasi SAKIP di lingkungan UPI, Tim SAKIP Universitas menyusun instrumen Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang dirancang selaras antara tingkat universitas dan unit kerja. Penyusunan ini didasarkan pada hasil evaluasi implementasi SAKIP tahun 2023, di mana pelaporan di tingkat unit kerja masih mengacu pada dua regulasi yang berbeda. Instrumen ini bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja unit kerja yang lebih tepat, sesuai dengan karakteristik masing-masing unit.

Berdasarkan hasil evaluasi dan kesepakatan Tim, melalui beberapa kali pembahasan disepakati bahwa LKE di tingkat universitas dan di unit kerja akan disamakan. Namun demikian ada penyesuaian untuk bukti *evidence* yang menjadi dokumen pendukung di tingkat unit kerja. Kegiatan sinkronisasi ini dilaksanakan selama kurun waktu beberapa kali pertemuan, dan yang pertama dimulai pada Februari – Juni 2024 dengan melakukan pembahasan LKE unit kerja.

Gambar 3.5.19. Pembahasan LKE AKIP Unit Kerja Tahun 2024

3. Optimalisasi Aplikasi Penunjang (Evaluasi AKIP) pada Aplikasi eP dalam Menunjang Kinerja Evaluasi Implementasi SAKIP

Dalam menunjang kinerja evaluasi implementasi SAKIP, optimalisasi atas pemanfaatan aplikasi terus didorong untuk mempermudah proses reviu dan evaluasi. Aplikasi ePlanning dalam hal ini melalui menu Evaluasi AKIP telah melakukan penyesuaian LKE antara di tingkat universitas dan unit kerja. Terdapat penambahan modul pada aplikasi diantaranya untuk data dukung yang sifatnya lebih menggambarkan kinerja Universitas, maka dokumen yang diunggah otomatis di distribusi menjadi dokumen pendukung yang terdapat di LKE unit kerja. Hal ini berlaku pada beberapa indikator LKE. Sebagai contoh dokumen Perencanaan Kinerja, ataupun Renstra.

Selanjutnya pengembangan aplikasi ePlanning juga menambahkan modul untuk tindak lanjut atas rekomendasi LHE. Modul ini menjadi hal yang baru dikarenakan pada Tahun 2023, aplikasi ePlanning belum menunjang proses penyusunan tindak lanjut LHE tahun sebelumnya. Dengan penambahan modul ini diharapkan implementasi SAKIP di tingkat unit kerja khususnya dapat lebih meningkat dari segi kualitas.

Gambar 3.5.20. Modul Distribusi Dokumen Data Dukung Tingkat Universitas ke Unit Kerja

TINDAK LANJUT LEMBAR HASIL EVALUASI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
TAHUN 2024

No	Komponen	Rekomendasi	Tindak Lanjut	Data Dukung
1.	Perencanaan Kinerja	1. Penetapan dan pemetaan rencana aksi agar lebih operasional dan terukur untuk mencapai target kinerja pertriwulan dan dapat menggambarkan tahapan strategi pencapaian target 2. Aktivitas atas pemantauan capaian kinerja dari rencana aksi kinerja yang telah ditetapkan agar dilakukan secara berkala dan fokus pada pencapaian target yang telah ditetapkan pertiwulan 3. Dokumen yang diunggah perlu dilengkapi dengan dokumen pendukung kegiatan berupa undangan, daftar hadir, notula, foto kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung kegiatan		

Gambar 3.5.21. Modul Tindak Lanjut Lembar Hasil Evaluasi

4. **Pengukuran Kinerja pada Aplikasi Ekinerja dalam Menunjang Kinerja Implementasi SAKIP**

Dalam rangka menunjang implementasi SAKIP, khususnya pada komponen pengukuran kinerja, UPI telah menggunakan aplikasi pengukuran kinerja eKinerja. Aplikasi ini telah banyak membantu mempermudah proses pengukuran kinerja. Meskipun dalam prosesnya masih terdapat kendala terkait kinerja aplikasi, namun hal tersebut dapat secara umum telah membantu menyederhanakan kinerja pengukuran kinerja. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan setiap unit kerja melakukan pengukuran kinerja secara otomatis. Pengukuran kinerja meliputi pencapaian target kinerja, realisasi program, dan hasil evaluasi atas pencapaian target kinerja yang meliputi kegiatan yang dilaksanakan, kendala, maupun upaya atau strategi dalam pencapaian target ke depan. Proses pengukuran kinerja dengan menggunakan aplikasi eKinerja telah dilakukan melalui kegiatan pengukuran kinerja triwulanan Tahun 2024.

5. **Pelibatan Seluruh Unit Kerja dalam Melakukan Pengukuran Kinerja serta Evaluasi Kinerja**

Dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pengukuran kinerja, UPI mendorong partisipasi aktif seluruh unit kerja dalam penerapan SAKIP. Upaya ini merupakan strategi tepat dalam upaya pengendalian capaian kinerja. Setiap unit kerja diharapkan aktif terlibat dalam proses tersebut untuk mencapai tujuan SAKIP secara maksimal. Pelibatan seluruh unit kerja dilakukan melalui koordinasi antar unit, rapat evaluasi, serta pembahasan hasil kinerja secara periodik. Pelibatan unit kerja dalam proses pengukuran kinerja salah satunya dilakukan dengan kegiatan Optimalisasi dan Efektivitas Kinerja Pelaporan melalui eReporting dan eKinerja. Kegiatan ini diantaranya dilakukan dengan mengundang unit kerja untuk bersama mereviu dan mengevaluasi data kinerja, pelaporan, dan optimalisasi unit kerja penanggung jawab pelaporan. Pelibatan unit kerja dalam hal ini menjadi penting dalam mengorganisir pengendalian capaian kinerja dilakukan secara kelembagaan. *Output* dari kegiatan ini bagaimana seluruh unit kerja terkait dapat memberikan kontribusi dalam rangka pencapaian seluruh target kinerja dan dapat mengoptimalkan kegiatan pengukuran kinerja sebagai proses evaluasi untuk meningkatkan kinerja.

6. Komitmen Pimpinan Universitas dalam Mendukung Kinerja Implementasi SAKIP

Implementasi SAKIP tentu tidak akan berjalan dengan baik, jika pimpinan tidak memiliki komitmen dan konsisten terhadap nilai-nilai AKIP. Selama kurun waktu implementasi SAKIP, komitmen pimpinan dalam hal ini dapat dilihat dari aktivitasnya dalam mendukung kinerja SAKIP. Keterlibatan pimpinan universitas, Rektor dalam hal ini adalah keterlibatan Rektor pada proses pengukuran kinerja pencapaian target Perjanjian Kinerja. Rektor secara aktif dan memiliki *concern* tinggi pada proses pengukuran kinerja.

Dalam rangka mendukung kinerja implementasi SAKIP, pimpinan universitas telah menunjukkan komitmen yang kuat dan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas implementasi SAKIP di lingkungan UPI. Kegiatan Evaluasi SAKIP semester I yang diselenggarakan pada 14 Agustus 2024 adalah gambaran dari komitmen pimpinan universitas memiliki perhatian yang besar bahwa implementasi SAKIP di UPI berkontribusi penting bagi peningkatan kinerja perencanaan, pelaporan, pengukuran, dan evaluasi kinerja. Hal ini tentu dipahami pimpinan bahwa SAKIP sebagai instrumen yang mendukung kinerja organisasi dapat berjalan dengan pemenuhan akuntabilitas.

Pada kegiatan Pengukuran Kinerja atas Target Perjanjian Kinerja UPI setiap triwulan dan Reviu Kinerja Implementasi SAKIP UPI Tahun 2024, Rektor selalu menekankan bahwa implementasi SAKIP tidak terjebak pada ketersediaan dokumen saja, melainkan dapat memberikan dampak bagi peningkatan kualitas kinerja dan layanan serta pencapaian target kinerja yang bermutu. Rektor meminta seluruh instrumen kelembagaan UPI untuk terlibat secara aktif dalam proses pengukuran kinerja berjenjang yang dilakukan secara rutin dan tepat waktu.

Gambar 3.5.22. Pengukuran Kinerja Triwulan dan Reviu Implementasi SAKIP UPI bersama dengan Rektor

7. Evaluasi Kinerja dalam Mendukung Kinerja Implementasi SAKIP

Dalam melakukan pengendalian atas efektivitas implementasi SAKIP, Tim SAKIP UPI telah melakukan evaluasi kinerja secara berkala. Evaluasi kinerja dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan dalam proses pelaksanaan SAKIP. Hasil dari evaluasi kinerja menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kinerja implementasi SAKIP. Evaluasi dilakukan dengan menginventarisasi kelengkapan data dukung dan laporan sebagaimana kategori komponen SAKIP. Evaluasi juga dilakukan bagi seluruh unit kerja dilingkungan UPI sebagai alat ukur mengetahui sejauh mana implementasi SAKIP di UPI didukung seluruh instrumen kelembagaan UPI.

Tabel 3.5.41. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Periode**
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	AA	100	T

Tabel 3.5.42. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A (83,85)	AA (90,80)	AA (92)	

6. Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi

Kebijakan 6 (K6) direalisasikan ke dalam berbagai program sebagai berikut: (P6.1) Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal, program; (P6.2) Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi; dan (P6.3) Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas.

Kebijakan 6 (K6) di atas dirinci ke dalam beberapa program, indikator dan rencana target Tahun 2024 yang diuraikan pada Tabel 3.6.1.

Tabel 3.6.1. Target, Realisasi, dan Persentase Capaian Kinerja K6

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	Program		Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Evaluasi Capaian	Periode*)
P6.1	Penerapan prinsip Good University Governance dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1	Indeks kepuasan pelayanan	%	85	85,06	100	Tinggi	T
		2	Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	Informatif	Informatif	100	Tinggi	K
		3	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	Tinggi	T
P6.2	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi	1	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	Unggul	100	Tinggi	K
		2	Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	70,29	101	Tinggi	K
		3	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat	%	35	56,57	161	Tinggi	K

Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi									
Kode Prog	**Program**		**Indikator**	**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Evaluasi Capaian**	**Periode*)**
			internasional yang diakui pemerintah						
		4	Peringkat di *QS/ THE World University Ranking*	Peringkat	1000	1.309	69,10	Sedang	T
		5	Peringkat di *QS/ THE World University Ranking by Subject in Education*	Peringkat	151-200	252	49,75	Rendah	T
		6	Peringkat di *QS/THE Asian University Ranking*	Peringkat	501-550	441-450	100	Tinggi	T
		7	*Rating* pada *QS Star*	Bintang	3	3	100	Tinggi	T
		8	Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	2	2	100	Tinggi	K
P6.3	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas	1	Jumlah Fakultas/ Sekolah (antara lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi, Pendidikan Profesi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan unit nonakademik baru	Unit	2 fakultas; 2 prodi	0 Fakultas; 7 Prodi	175	Tinggi	T
		2	Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)	Unit	17	19	112	Tinggi	K

Keterangan
***)**: T: Tahunan; K: Kumulatif

Uraian ketercapaian kebijakan 6 kurun waktu sampai dengan Tahun 2024 untuk setiap program dan indikator diuraikan sebagai berikut.

a. Penerapan Prinsip *Good University Governance* dalam Pengelolaan Universitas untuk Mendorong Peningkatan Kinerja Universitas dengan Efektivitas Mencapai Maksimal (P6.1)

Capaian kinerja program P6.1 tentang Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas menunjukkan capaian tinggi untuk seluruh indikator.

1. Indeks Kepuasan Pelayanan

Universitas Pendidikan Indonesia sebagai suatu lembaga perguruan tinggi harus memberikan pelayanan terbaik terhadap mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, mitra dan *stakeholder* lainnya di lingkungan masyarakat sekitar kampus. Keberadaan para civitas akademika dan *stakeholder* merupakan komponen utama keberlangsungan pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia.

Kenyamanan civitas akademika dalam menjalankan tugas dan perannya tentu saja tidak terlepas dari layanan yang disediakan oleh perguruan tinggi. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan adalah mengukur tingkat kepuasan civitas akademika (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa) terhadap layanan.

Kepuasan diartikan sebagai suatu kondisi dimana keinginan dan harapan dapat terpenuhi, berarti kepuasan layanan yang diperoleh civitas akademika adalah kenyamanan yang diperoleh oleh civitas akademika atas pelayanan yang diberikan oleh perguruan tinggi.

Hasil pengukuran tingkat kepuasan civitas akademika dapat dipergunakan sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang sudah diberikan oleh Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil pengukuran kepuasan merupakan informasi yang sangat diperlukan untuk mengidentifikasi unsur pelayanan yang masih perlu diperbaiki dan menjadi pendorong universitas dan setiap unit penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya.

Hasil rekapitulasi dari survei kepuasan dosen terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI sebagai berikut :

1) hasil rekapitulasi kepuasan dosen terhadap layanan manajemen di UPI pada Tahun 2024 diperoleh dari survei kepuasan dengan jumlah responden 1.379 dosen yang berasal dari 8 Fakultas, 5 Kampus Daerah dan Sekolah Pascasarjana. Secara keseluruhan tingkat kepuasan dosen mencapai 85,04%. Aspek yang ditanyakan pada survei kepuasan meliputi kepuasan dosen terhadap (1) penugasan yang diberikan manajemen dalam menjalankan kinerja pendidikan, penelitian, maupun pengabdian yang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 87,58%, (2) sarana dan prasarana yang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 84,30%, (3) peran pimpinan dalam pemberian *reward*, sanksi, pengembangan karir dan pengawasan yang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 89,13%; (4) pemenuhan hak dosen akan sistem penggajian, kenaikan pangkat/jabatan, peningkatan karir dan kompetensi yang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 85,95%, (5) kepedulian manajemen terhadap berbagai permasalahan dan musibah yang dialami dosen yang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 81,25%, (6) dampak kerja sama internal dan eksternal universitas pada kinerja dosen yang menunjukkan tingkat kepuasan sebesar 82,03%. Berdasarkan hasil survei kepuasan tersebut, tingkat kepuasan dosen tertinggi pada aspek peran pimpinan dalam pemberian *reward*, sanksi, pengembangan karir dan pengawasan (89,13%), sedangkan yang terendah kepuasan pada aspek kepedulian manajemen terhadap berbagai permasalahan dan musibah yang dialami dosen (81,25%);
2) Hasil rekapitulasi kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI pada Tahun 2024 mendapat respons dari 35.781 orang mahasiswa, yang tersebar di delapan Fakultas, lima Kampus Daerah, dan Sekolah Pascasarjana. Kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan manajemen, dosen, dan tenaga kependidikan mencakup lima aspek yakni: aspek pendidikan, penelitian dan pengabdian, kemahasiswaan, administrasi, dan sistem TIK dan fasilitas publik. Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan manajemen adalah 85,88%. Tingkat kepuasan untuk setiap indikator berbeda-beda, untuk indikator keandalan (*reliability*), indikator daya tanggap (*responsiveness*), dan indikator kepastian (*assurance*) sama-sama sebesar 86,75%. Tingkat kepuasan pada indikator empati (*empathy)* sebesar 87,35%, indikator kasat mata (*tangible*) sebesar 82,5%; layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar 87,83%, layanan kemahasiswaan sebesar 84,73%,

layanan administrasi sebesar 84,35%, dan layanan TIK dan fasilitas publik dengan 84,03%. Dengan demikian, indikator dengan tingkat kepuasan paling rendah adalah aspek *tangible*, sistem TIK dan fasilitas publik; dan

3) hasil rekapitulasi kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI pada tahun 2024 mendapat respons dari 824 orang tenaga kependidikan. Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan tenaga kependidikan sebesar 84,27%. Tingkat kepuasan untuk beberapa indikator, seperti beban kerja dan suasana kerja sebesar 84,73%, peran pimpinan sebesar 84,65%, kesejahteraan sebesar 84,50% dan pengembangan karir dan kompetensi sebesar 83,23%. Data tersebut menunjukkan tingkat kepuasan terbesar tenaga kependidikan pada kesejahteraan, sedangkan terendah pada aspek pengembangan karir.

Berdasarkan hasil survei, tingkat kepuasan dosen, mahasiswa dan tendik terhadap pelayanan manajemen di lingkungan UPI terdapat sedikit perbedaan, mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kepuasan dosen, dan tenaga kependidikan. Hasil survei tentang kepuasan secara keseluruhan, baik dari mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan kepuasan sebesar 85,06%. Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan Renstra pada Tahun 2024 sebesar 85%, tingkat ketercapaian target mencapai 100%. Capaian ini masuk kategori Tinggi. Walaupun demikian, masih perlu upaya peningkatan berbagai layanan, khususnya pada aspek-aspek yang menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih rendah dari yang lainnya. Beberapa di antaranya, yaitu kualitas dan kecukupan sarana prasarana, serta layanan pengembangan karir.

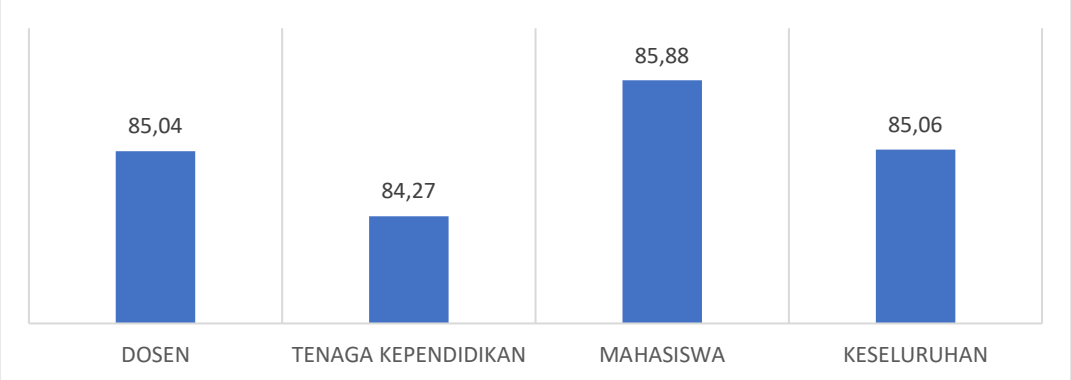

Gambar 3.6.1. Tingkat Kepuasan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa

Tabel 3.6.2. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Indeks kepuasan pelayanan	%	82,37	80,62	85,06	

Tingkat kepuasan civitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap layanan universitas dalam 3 tahun terakhir menunjukkan capaian yang fluktuatif, dengan capaian Tahun 2024 mengalami peningkatan. Walaupun demikian, upaya untuk meningkatkan kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa di berbagai aspek perlu terus diupayakan.

2. Pemeringkatan Keterbukaan Informasi Publik

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) kembali meraih predikat Badan Publik Informatif dalam Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik 2024 yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia. UPI berhasil meraih predikat “Badan Publik Informatif” dalam Monitoring dan Evaluasi (Monev) Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024. Penghargaan ini diumumkan pada acara bergengsi Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik dengan nilai 98,29.

Gambar 3.6.2. UPI Menerima Predikat “Badan Publik Informatif” Tahun 2024

UPI masuk ke dalam 10 besar perguruan tinggi negeri (PTN) dari total 139 PTN yang dievaluasi. Berdasarkan SK Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Nomor: 53/KEP/KIP/XII/2024 Tentang Perubahan Keputusan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Nomor: 52/KEP/KIP/XII/2024 Tentang Hasil Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Pada Badan Publik Tahun 2024.

Berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian target selama kurun waktu Tahun 2024 telah dilakukan sebagai proses penguatan kinerja keterbukaan informasi publik. Mulai awal Tahun 2024, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) UPI menyelenggarakan kegiatan sosialisasi keterbukaan informasi publik bagi para pimpinan unit kerja UPI. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebagai tanggung jawab Universitas Pendidikan Indonesia dalam implementasi Undang – undang No. 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik khususnya terkait dengan kewajiban Badan Publik dalam menyediakan, memberikan dan/atau menerbitkan informasi publik yang berada di bawah kewenangannya kepada pemohon informasi publik, selain informasi yang dikecualikan sesuai dengan ketentuan.

Kewajiban menyediakan informasi publik yang akurat, benar, dan tidak menyesatkan. Keharusan membangun dan mengembangkan sistem informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi publik secara baik dan efisien sehingga dapat diakses dengan mudah.

Sejumlah strategi yang dikembangkan dalam rangka mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik di UPI Tahun 2024 diantaranya dengan melakukan pengembangan struktur PPID yang mengacu pada regulasi Peraturan Komis Informasi Tahun 2021 terkait dengan struktur PPID UPI yang melekat pada pejabat yang membidangi urusan pelayanan informasi dan dokumentasi dan/atau kehumasan.

Strategi lainya dengan menetapkan tim pertimbangan sesuai dengan kompetensi pada bidang hukum, komunikasi, dan/atau pelayanan informasi publik, melakukan penyesuaian PPID pelaksana dengan pejabat di masing-masing unit kerja serta melengkapi PPID UPI dengan petugas pelayanan informasi publik.

Gambar 3.6.3. PPID UPI Sosialisasikan Keterbukaan Informasi Publik bagi Pimpinan Unit Kerja

Gambar 3.6.4. Penyelenggaraan Sosialisasi Monev Keterbukaan Informasi Publik

Dalam upaya penguatan kinerja Keterbukaan Informasi Publik, Humas UPI berhasil meraih prestasi yang membanggakan pada tahun 2024. UPI berhasil meraih 4 penghargaan pada Anugerah Media Humas (AMH) Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2024. Anugerah diberikan pada 6 kategori lomba yaitu siaran pers

(*media online*), kampanye komunikasi publik, media audiovisual, media sosial, media Internal (*Inhouse Magazine*) serta laman atau *website*.

Anugerah Media Humas (AMH) Tahun 2024 dikuti oleh peserta dari Humas Kementerian/Lembaga, Humas BUMN dan BUMD, Humas Perguruan Tinggi Negeri, Pemerintah Daerah Provinsi serta Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota. Penganugerahan diberikan berdasarkan klasifikasi Kementerian/Lembaga, BUMN, dan BUMD, PTN, dan Pemerintah Daerah Provinsi/Kabupaten/ Kota.

Gambar 3.6.5. UPI Raih 4 Penghargaan di Anugerah Media Humas Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia

Penilaian didasarkan dengan kriteria kreativitas, etika, estetika, serta perspektif komunikasi publik. Selain itu, penilaian juga dilakukan secara obyektif sesuai dengan kriteria penilaian lomba yang telah ditentukan oleh Tim Juri yang berasal dari praktisi media sosial, jurnalis, dan akademisi. Universitas Pendidikan Indonesia meraih penghargaan terbaik ke-2 untuk karya media audio visual, serta penghargaan nominasi 6 besar terbaik untuk karya siaran pers (media *online*), kampanye komunikasi publik, dan media sosial.

Pada Tahun 2024, Kantor Humas UPI mempertahankan *Gold Medal* dalam Anugerah Diktisaintek 2024. Haydar Islami, S.Pd., staf Seksi TV dan Radio Kantor Hubungan Masyarakat (Humas) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berhasil mempertahankan capaian prestasi yang pernah diraih oleh Dr. Jatmika Nurhadi, M.Hum., yang sebelumnya berhasil meraih penghargaan *Gold Winner* Kategori Insan Humas PTN BH pada Anugerah Diktiristek 2023. Kantor Humas UPI yang diinisiasi oleh Seksi Liputan, Publikasi, Dokumentasi, dan Pengelolaan Media juga berhasil mendapatkan *Gold Medal* sebagai Peringkat 1 pada Kategori media sosial.

Selanjutnya UPI juga mendapatkan Anugerah dalam Kategori Pengelolaan Laporan Kerja Sama (LAPORKERMA) Terbaik versi PTNBH.

Gambar 3.6.6. Kantor Humas UPI Pertahankan *Gold Medal* dalam Anugerah Diktisaintek 2024

Tabel 3.6.3. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Periode**
Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	Informatif	Informatif	100	K

Perbandingan capaian dalam 3 tahun terakhir menunjukkan capaian UPI dalam pemeringkatan keterbukaan informasi selalu memperoleh informatif, kecuali pada Tahun 2023 yang mengalami penurunan peringkat menjadi Menuju Informatif. Capaian Tahun 2024 ini perlu terus dipertahankan.

Tabel 3.6.4. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Pemeringkatan keterbukaan informasi publik	Peringkat	Informatif	Menuju Informatif	Informatif	

3. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra pada Tahun 2024 sebesar 100% dari target yang ditentukan sebesar 100%. Ini artinya dari 175 Program Studi seluruh Program Studi telah melakukan kerja sama. Beberapa kegiatan yang menunjang pencapaian target kinerja telah dilakukan di tingkat universitas. Hal ini secara koordinatif dilakukan oleh Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha (BPPU). Kegiatan yang dilakukan meliputi, melakukan sosialisasi secara rutin terkait kerja sama baik yang termasuk penilaian dari kementerian maupun tidak. Melakukan koordinasi rutin dengan tim inisiator. Membantu dan memfasilitasi unit kerja yang akan melaksanakan kerja sama. Menyelenggarakan workshop atau pelatihan terkait penginputan dokumen kerja sama ke aplikasi Simkerma UPI, serta mengadakan sosialisasi dengan mengundang mitra yang berpotensi menjalin kerja sama dengan Program Studi.

Tabel 3.6.5. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	100	100	T

Kegiatan kerja sama dilakukan dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri serta lembaga/institusi pemerintah dan swasta dalam bentuk *Memorandum of Agreement (MoA)* dan *Implementation Agreement* (IA). Berdasarkan capaian dengan Tahun 2024, persentase prodi yang melakukan kerja sama dengan mitra mencapai kategori Tinggi.

Tabel 3.6.6. Jumlah Kerja Sama Tahun 2024

No	Fakultas/SPs/KD	Jumlah Prodi melakukan kerja sama	Jumlah Prodi melakukan kerja sama	Jenjang		Total	%
				MOA	IA		
1	FIP	21	21	156	47	203	100
2	FPIPS	25	25	82	5	87	100
3	FPBS	17	17	34	51	85	100
4	FPMIPA	20	20	64	22	86	100
5	FPTI	19	19	88	7	95	100
6	FPOK	8	8	14	7	21	100
7	FPEB	12	12	138	39	177	100
8	FPSD	6	6	59	70	129	100
9	FK	1	1	8	1	9	100
10	SPS	18	18	41	20	61	100
11	Kampus UPI Cibiru	6	6	117	20	137	100
12	Kampus UPI Sumedang	6	6	5	58	63	100
13	Kampus UPI Tasikmalaya	6	6	41	168	209	100
14	Kampus UPI Purwakarta	5	5	41	49	90	100
15	Kampus UPI Serang	5	5	26	41	67	100
	Jumlah	**175**	**175**	**914**	**605**	**1.519**	**100**

Gambar 3.6.7. Kerja Sama Internasional

Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	NA	100	100	

Indikator ini merupakan indikator baru yang ditetapkan pada renstra revisi Tahun 2022. Oleh karena itu, pada indikator ini, tidak tercatat data capaian pada Tahun 2022. Sesungguhnya terdapat indikator pada renstra sebelumnya terkait kerja sama, akan tetapi definisi indikator yang ditetapkan berbeda, sehingga tidak dapat secara langsung dibandingkan.

b. Penerapan Tata Kelola Universitas yang Unggul dan Kompetitif Melalui Sistem Penjaminan Mutu Berstandar Nasional dan Internasional untuk Memperoleh Rekognisi Nasional dan Internasional dari Lembaga Bereputasi (P6.2)

Pada program P6.2 tentang “Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi” terdapat 8 indikator yang diuraikan berikut ini.

1. Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT

Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	Unggul	100	K

UPI memiliki peringkat akreditasi UNGGUL dari BAN-PT yang berlaku selama periode 2022-2026. Perolehan peringkat akreditasi UNGGUL ini termuat pada SK nomor 288/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022 yang ditetapkan pada Tanggal 27 Juni 2022, dan berlaku hingga 21 Desember 2026. Raihan peringkat akreditasi ini sesuai dengan target yang ditetapkan Renstra pada 2024. Dengan demikian UPI menjadi bagian dari 3% PT di Indonesia yang memperoleh peringkat Unggul.

Raihan peringkat unggul yang merupakan sistem pemeringkatan akreditasi baru tersebut merupakan perbaikan dari peringkat A yang telah diperoleh sebelumnya dengan sistem pemeringkatan akreditasi yang lama. Perolehan peringkat akreditasi unggul ini memberikan gambaran bahwa mutu standar akademik maupun non akademik UPI telah melampaui Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN Dikti).

Untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kinerja akademik dan non akademik tersebut, UPI secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan standarisasi mutu melalui berbagai kegiatan dalam kerangka sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME). Pada proses SPMI dilakukan siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan (PPEPP) secara konsisten dan berkelanjutan. SPMI ditujukan untuk mencapai standar-standar yang ditetapkan universitas. SPME dilakukan melalui akreditasi nasional dan internasional, baik pada level program studi maupun pada level perguruan tinggi.

BAN-PT

Ari Purbayanto

SERTIFIKAT AKREDITASI

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi

berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 288/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022, menyatakan bahwa

Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung

memenuhi syarat peringkat

Akreditasi Unggul

Sertifikat akreditasi perguruan tinggi ini berlaku sejak tanggal 27 - Juni - 2022 sampai dengan 21 - Desember - 2026

Jakarta, 27 - Juni - 2022

Prof. Ari Purbayanto, Ph.D.

Direktur Dewan Eksekutif

Gambar 3.6.8. Sertifikat Akreditasi Unggul UPI

Capaian peringkat akreditasi Perguruan Tinggi UPI dalam 3 tahun terakhir relatif bertahan dari peringkat A di Tahun 2021, dan kemudian menjadi Unggul pada Tahun 2022 sampai dengan Tahun 2026. Upaya mempertahankan peringkat akreditasi PT perlu dilakukan dengan melakukan proses penjaminan mutu secara konsisten dan berkelanjutan.

2. Persentase Program Studi Terakreditasi Unggul/Setara Unggul pada Level Nasional

Sampai dengan akhir tahun 2024, sebanyak 123 dari 175 program studi di UPI telah memperoleh akreditasi Unggul atau A, yang terdiri atas 101 Program Studi dengan akreditasi Unggul dan 22 Program Studi dengan akreditasi A. Dengan demikian, persentase capaian indikator Program Studi terakreditasi unggul/setara unggul mencapai 70,29%. Data peringkat akreditasi Program Studi dari BAN PT/LAM hingga akhir Tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel 3.6.9.

Tabel 3.6.9. Perolehan Peringkat Akreditasi Program Studi di UPI Tahun 2024

JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI				JUMLAH
	UNGGUL/ A	BAIK SEKALI/ B	BAIK/C/ TERAKREDITASI SEMENTARA	AKREDITASI MINIMUM	
SARJANA/ DIPLOMA	72	9	23	2	106
MAGISTER	31	7	4	1	43
DOKTOR	19	2	1	0	22
PROFESI	1	0	3	0	5
JUMLAH	**123**	**18**	**31**	**3**	**175**

Tabel 3.6.10 menunjukkan perbandingan antara target dan capaian kinerja untuk indikator persentase Program Studi yang terakreditasi unggul atau setara unggul di UPI untuk Tahun 2024. Capaian indikator ini pada Tahun 2024 adalah 70,29%, sedangkan target yang ditetapkan untuk Tahun 2024 juga 70%, Dengan demikian tingkat pencapaian target pada indikator ini sebesar 101% dan masuk dalam kategori capaian Tinggi.

Tabel 3.6.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	70	70,29	101	K

Perkembangan capaian peringkat akreditasi unggul/setara unggul pada Tahun 2024 ditunjukkan pada Tabel 3.6.11. Terdapat peningkatan jumlah prodi terakreditasi unggul/setara unggul dalam 3 tahun terakhir, yaitu 112 prodi di Tahun 2022 menjadi

119 prodi di Tahun 2023, dan 123 prodi di Tahun 2024. Walaupun demikian, capaian Program Studi terakreditasi unggul/setara unggul mengalami sedikit penurunan di Tahun 2024, karena terdapat penambahan jumlah Program Studi pada Tahun 2024.

Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	67	71	70,29	

Kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional di antaranya dengan membantu prodi menyediakan dokumen-dokumen terkait penjaminan mutu yang dibutuhkan, dan mendukung prodi dalam mencapai standar-standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal. Selain itu, SPM juga melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus terhadap prodi untuk memastikan bahwa standar akreditasi terpenuhi.

Beberapa kendala dalam pencapaian peringkat akreditasi unggul adalah keterbatasan sumber daya yang mempengaruhi kemampuan program studi dalam memenuhi standar unggul yang ditetapkan lembaga akreditasi, misalnya masih rendahnya persentase dosen berkualifikasi akademik doktor, persentase dosen yang berjabatan akademik Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar, perolehan sumber pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari level nasional dan internasional, jumlah publikasi atau hak kekayaan intelektual di program studi tersebut. Untuk mengatasi hambatan tersebut, dilakukan beberapa langkah strategis yang melibatkan berbagai pihak, di antaranya mendorong fakultas dan program studi untuk membuat program yang dapat meningkatkan capaian berbagai standar akreditasi tersebut, mulai dari jumlah dosen doktor hingga berbagai capaian prestasi dosen dan mahasiswa prodi tersebut. Selain itu, dilakukan pendampingan proses akreditasi baik saat penyusunan dokumen akreditasi maupun saat asesmen lapangan. SPM juga melaksanakan monitoring dan evaluasi (monev) untuk memantau progres kemajuan penyusunan dokumen akreditasi. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan standar akreditasi terpenuhi dan program studi dapat mencapai akreditasi unggul.

3. Persentase Program Studi yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah

Jumlah Program Studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional di UPI hingga Tahun 2024 mencapai 99 Program Studi. Dari jumlah tersebut, 60 Program Studi tersertifikasi AQAS, 9 Program Studi terakreditasi ASIIN, 4 Program Studi terakreditasi AUN-QA, dan 26 Program Studi terakreditasi ACQUIN. Target akreditasi internasional untuk Tahun 2024 adalah 83 Program Studi, namun UPI telah melampaui target tersebut dengan memiliki 99 Program Studi yang terakreditasi internasional, yang setara dengan 56,57% dari total 175 Program Studi di UPI. Pencapaian ini melebihi target yang ditetapkan dengan persentase ketercapaian sebesar 161% atau masuk kategori capaian Tinggi.

Pada Tahun 2024 terdapat penambahan 26 Program Studi yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui kementerian, dan tersebar di beberapa unit kerja akademik, yaitu 5 Program Studi di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 4 Program Studi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), 7 program studi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), 5 program studi di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI), dan 5 Program Studi di Sekolah Pascasarjana. Selain itu, terdapat 4 Program Studi yang tersertifikasi internasional dari AUN-QA, 4 Program Studi yang dalam proses pemenuhan persyaratan di Lembaga akreditasi AQAS, dan 3 Program Studi yang telah terakreditasi oleh ATQA. Pada Tahun 2024 juga terdapat 25 Program Studi yang dalam proses persiapan akreditasi ke lembaga akreditasi internasional ACQUIN. Pencapaian ini menunjukkan komitmen UPI yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang diakui secara global melalui akreditasi internasional.

Tabel 3.6.12 Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	35	56,57	161	K

Tabel 3.6.12 menunjukkan perbandingan antara target dan capaian kinerja untuk indikator persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah untuk Tahun 2024. Target yang ditetapkan untuk Tahun 2024 adalah 35% dari total Program Studi. Capaian aktual menunjukkan bahwa 56,57% dari Program Studi di UPI telah memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah atau setara dengan 99 Program Studi dari total 175 Program Studi. Persentase ketercapaian indikator mencapai 161%, yang berarti UPI berhasil melampaui target yang telah ditetapkan. Daftar Program Studi yang telah terakreditasi internasional ditunjukkan pada Tabel 3.6.13.

Tabel 3.6.13 Data Program Studi yang Terakreditasi Internasional

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
1	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS	29/05/2020	30/09/2026
2	FPEB	Manajemen	S1	AQAS	29/05/2020	30/09/2026
5	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS	29/05/2020	30/09/2026
6	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS	29/05/2020	30/09/2026
9	FPTK	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	AQAS	31/05/2021	30/09/2027
10	FPTK	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	AQAS	31/05/2021	30/09/2027
11	FPTK	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	AQAS	31/05/2021	30/09/2027
13	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	AQAS	31/05/2021	30/09/2027
14	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AQAS	31/05/2021	30/09/2027
17	FPEB	Akuntansi	S1	AQAS	20/12/2021	30/09/2027
18	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	AQAS	20/12/2021	30/09/2027
19	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	AQAS	20/12/2021	30/09/2027
20	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	AQAS	20/12/2021	30/09/2027
22	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	AQAS	20/12/2021	30/09/2027
23	FPMIPA	Biologi	S1	AQAS	21/02/2022	30/09/2027
24	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AQAS	21/02/2022	30/09/2027
25	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	AQAS	21/02/2022	30/09/2027
28	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	AQAS	21/02/2022	01/10/2027
29	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	AQAS	21/02/2022	02/10/2027
30	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	AQAS	21/02/2022	03/10/2027
31	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	AQAS	21/02/2022	04/10/2027
34	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	AQAS	21/02/2022	07/10/2027
37	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	AUN-QA	10/01/2022	09/01/2027
38	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	AUN-QA	10/01/2022	09/01/2027
39	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AUN-QA	10/01/2022	09/01/2027
40	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	AUN-QA	10/01/2022	09/01/2027
41	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	ASIIN	18/03/2022	30/09/2027
42	FPMIPA	Matematika	S1	ASIIN	18/03/2022	30/09/2027

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
43	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	ASIIN	18/03/2022	30/09/2027
44	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	ASIIN	18/03/2022	30/09/2027
45	FPMIPA	Fisika	S1	ASIIN	18/03/2022	30/09/2027
46	FPMIPA	Kimia	S1	ASIIN	18/03/2022	30/09/2027
47	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	ASIIN	18/03/2022	30/09/2027
48	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	ASIIN	18/03/2022	30/09/2027
50	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	AQAS	29/08/2022	30/09/2028
54	UPI Kampus Tasikmalaya	PGSD UPI Kampus Tasikmalaya	S1	AQAS	29/08/2022	30/09/2028
55	FPTK	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	AQAS	21/08/2023	30/09/2028
56	FPTK	Pendidikan Tata Busana	S1	AQAS	19/09/2022	30/09/2028
57	FPTK	Pendidikan tata boga	S1	AQAS	19/09/2022	30/09/2028
58	FPTK	Pendidikan Teknik Elektro	S1	AQAS	19/09/2022	30/09/2028
60	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	AQAS	27/03/2023	31/03/2029
63	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	AQAS	27/03/2023	31/03/2029
64	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	AQAS	27/03/2023	31/03/2029
65	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	AQAS	27/03/2023	31/03/2029
68	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	AQAS	27/03/2023	31/03/2029
70	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	AQAS	27/03/2023	31/03/2029
71	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	AQAS	27/03/2023	31/03/2029
72	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	AQAS	27/03/2023	31/03/2029
73	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	AQAS	27/03/2023	31/03/2029
74	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
75	FIP	Psikologi	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
77	FIP	Pendidikan Khusus	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
79	FPIPS	Manajemen Resort dan Leisure	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
80	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
81	FPIPS	Manajemen Industri Katering	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
82	FPIPS	Pendidikan Pariwisata	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
84	FPBS	Pendidikan Bahasa Korea	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
86	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
87	FPBS	Bahasa dan sastra Indonesia	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
88	FPBS	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
90	FPTK	Pendidikan Teknik Otomotif	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
91	FPTK	Teknik Logistik	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
92	FPTK	Teknik Sipil	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
93	FPTK	Pendidikan Teknik Mesin	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
94	FPTK	Teknik Elektro	S1	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
95	SPs	Pariwisata	S2	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
96	SPs	Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	S2	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
97	SPs	Psikologi Pendidikan	S2	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
98	SPs	Linguistik	S2	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025
99	SPs	Linguistik	S3	ACQUIN	14/05/2024	30/05/2025

Tabel 3.6.14. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	37,5%	43,37%	56,57%	

Tabel 3.6.14 menyajikan data perbandingan capaian persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selama periode Tahun 2022 hingga 2024. Pada Tahun 2022, persentase program studi yang terakreditasi internasional mencapai 37,5%. Angka ini meningkat menjadi 43,37% pada Tahun 2023 dan 56,57% pada Tahun 2024. Peningkatan bertahap ini menunjukkan komitmen UPI dalam memperluas dan memperkuat akreditasi internasional untuk program studinya. Capaian ini juga mencerminkan upaya berkelanjutan UPI dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengakuan internasional, sehingga memperkuat posisi UPI di kancah global.

4. Peringkat di *QS/THE World University Ranking*

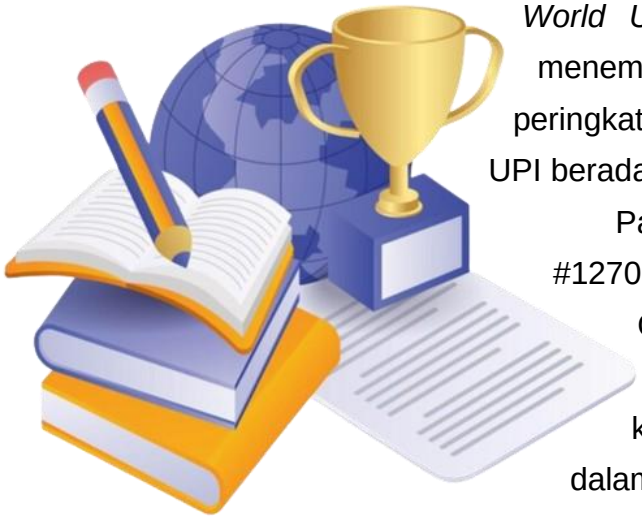

Hingga Tahun 2024, UPI tercatat dalam pemeringkatan QS *World University Rankings* (QS WUR) dengan menempati posisi #1201–1400 dunia yakni di peringkat #1309. Sementara pada tingkat nasional UPI berada pada peringkat ke-17 dengan skor 6,2.

Pada Tahun 2023, UPI menempati peringkat #1270 dunia. Dengan demikian, peringkat UPI di QS WUR 2024 mengalami penurunan sebesar 39 posisi. Meskipun demikian, keberhasilan UPI mempertahankan posisi dalam pemeringkatan QS WUR menunjukkan konsistensi kinerja institusi dalam skala global.

Gambar 3.6.9 Ranking UPI pada *QS World University Ranking* 2024

Capaian tersebut belum mengalami perubahan selama dua tahun terakhir, sehingga target Renstra UPI 2024 masuk peringkat 1000 belum tercapai. Sedangkan, pada sistem pemeringkatan yang setara dengan *QS WUR*, yaitu pada *Times Higher Education World University Ranking* (THE WUR), UPI menempati peringkat #1500+ Perguruan tinggi terbaik dunia pada Tahun 2022-2024. Pada pemeringkatan *THE WUR* tersebut, UPI juga menempati mencapai peringkat #25 di Indonesia.

Tabel 3.6.15. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Peringkat di *QS World University Ranking (WUR)*	Peringkat	1.000	1.309	69,10	T
Peringkat di THE World University Ranking (*WUR*)	Peringkat	1.000	1500+	83,26	T

Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Peringkat di *QS/THE World University Ranking (QS-WUR)*	Peringkat	NA	1201-1400	1.309	
Peringkat di QS/*THE World University Ranking (THE-WUR)*	Peringkat	1001-1200	1200-1500	1500+	

Pencapaian ranking UPI pada *QS-WUR* merupakan hasil kinerja seluruh civitas UPI dalam hal produktivitas dan dampak sebuah institusi dalam menghasilkan pengetahuan baru melalui riset, serta sejauh mana institusi tersebut diakui oleh komunitas ilmiah global; sejauh mana pendidikan tinggi mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja, dihargai oleh dunia industri, dan memiliki akses ke peluang profesional melalui koneksi institusional; sejauh mana perguruan tinggi menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendukung, dan berkualitas bagi semua mahasiswa, termasuk mereka yang berasal dari kelompok kurang mampu atau kurang beruntung secara ekonomi; sejauh mana institusi terbuka terhadap dunia global, baik melalui keberagaman komunitas akademiknya maupun keterlibatan aktif dalam kerja sama lintas negara; dan mengukur sejauh mana sebuah institusi pendidikan tinggi berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan bertanggung jawab, baik melalui operasional internal maupun peran akademiknya di masyarakat global. Untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerja UPI, beberapa indikator yang harus menjadi perhatian dan ditingkatkan pencapaiannya yaitu indikator yang berhubungan dengan reputasi, kualitas lulusan, kuantitas dan kualitas publikasi, dan internasionalisasi. Diperlukan langkah strategis dan komitmen pimpinan beserta seluruh civitas UPI dalam pencapaian indikator-indikator *QS WUR* tersebut. Arah dan

prioritas kebijakan universitas menjadi hal pertama yang harus dilakukan dalam pencapaian indikator-indikator *QS WUR*.

5. Peringkat di *QS/THE World University Ranking by Subject in Education*

Target UPI untuk *QS World University Ranking by Subject in Education and Training* pada Tahun 2024 yaitu memperoleh peringkat #151-200 Perguruan Tinggi terbaik dunia. Pencapaian tahun 2024, UPI dinobatkan sebagai salah satu universitas terbaik dunia melalui edisi terbaru dari peringkat universitas yang paling banyak dirujuk di dunia. UPI menempati peringkat #251-300 di Dunia tepatnya berada pada peringkat #252 dan menempati peringkat #1 Top University di Indonesia pada Bidang Pendidikan *(Education)* berdasarkan QS (*Quacquarelli Symonds) World University Rankings* (QS-WUR) *by Subject 2024* (Gambar 3.6.10). Capaian yang diperoleh UPI belum memenuhi target yang ditetapkan pada Renstra untuk indikator *QS WUR by Subject in Education* dan turun dari pencapaian Tahun 2023 yaitu #201-250.

Aspek yang dinilai pada pemeringkatan *QS (Quacquarelli Symonds) World University Rankings by Subject* 2024 yaitu terdiri dari indikator *Academic Reputation, Employer Reputation, Citations per Paper dan H-Index.* Capaian yang didapat oleh Universitas Pendidikan Indonesia berdasarkan perankingan *QS WUR by Subject* Tahun 2024 yaitu :

- pada *QS WUR by Subject* 2024, sebanyak 26 bidang studi (6 bidang studi *Arts and Humanities*, 6 Bidang studi *Engineering and Technology,* 6 bidang studi *Natural Sciences*, 7 bidang studi *Social Sciences and Management* dan 1 bidang studi *Life Science and Medicine*) masuk dalam radar perankingan QS (Gambar 3.6.6).
- pada *QS WUR by Subject Education*, UPI menempati ranking #251-300 dengan skor *overall* 66,2. UPI meraih peringkat #1 di Indonesia dan peringkat #251-300 di dunia pada Bidang Pendidikan (*Education*). Posisi ini turun dari peringkat #201-250 pada Tahun 2023 (*overall score* 66,7) menjadi peringkat #251-300 pada Tahun 2024 (*overall score* 66,2) (Gambar 3.6.12).

- pada indikator *Academic Reputation*, kinerja terbaik Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2024 adalah di bidang studi Pendidikan, dengan skor 63, meningkat dari tahun 2023, 61,7;
- pada indikator *Employer Reputation*, kinerja terbaik universitas datang dalam bidang studi Pendidikan dengan skor 59,1 pada tahun 2024, turun dari tahun 2023 (59,9);
- pada indikator *Citations per Paper*, artikel pada bidang Pendidikan dengan jumlah sitasi per artikel dengan skor 72,8 di tahun 2024, turun dari 76,3 di tahun 2023; dan
- dalam H-Index, Universitas Pendidikan Indonesia memperoleh skor tertinggi dalam bidang studi Pendidikan dengan skor 70,9 di tahun 2024 turun dari tahun 2023 (73,0).

Berdasarkan data yang dirilis dalam *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings by Subject 2024*, capaian skor pada indikator *academic reputation* memperlihatkan peningkatan tidak signifikan (1,3 point) jika dibandingkan dengan pencapaian Tahun 2023. Sedangkan pada indikator *employer reputation, citations per paper, dan H-Index* memperlihatkan penurunan skor. Sehingga, untuk mencapai target capaian pemeringkatan *QS WUR by Subject Education* diperlukan kegiatan-kegiatan universitas yang dapat mendukung 4 (empat) indikator perangkingan tersebut, yaitu dalam hal peningkatan reputasi UPI dan dosen-dosen UPI dari mata akademisi dan pemberi kerja dalam dan luar negeri. Lebih lanjut, peningkatan kualitas publikasi UPI melalui penguatan kelompok-kelompok keilmuan bidang pendidikan, penambahan alokasi dana penelitian dan pembentukan pusat riset bidang pendidikan.

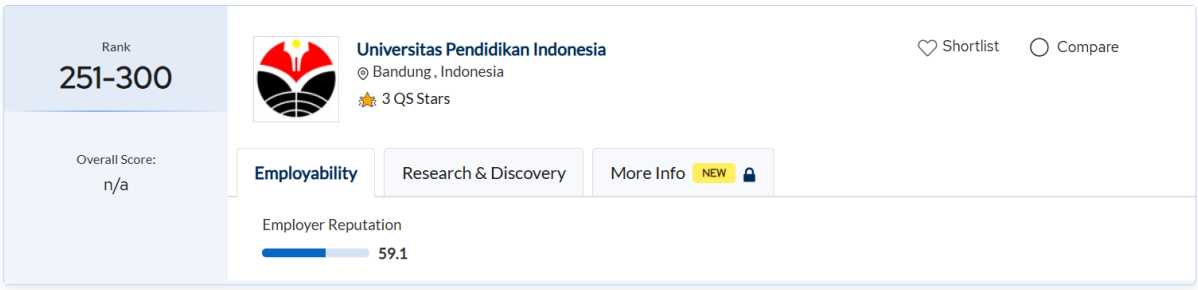

Gambar 3.6.10. Peringkat UPI pada *QS WUR Ranking By Subject*

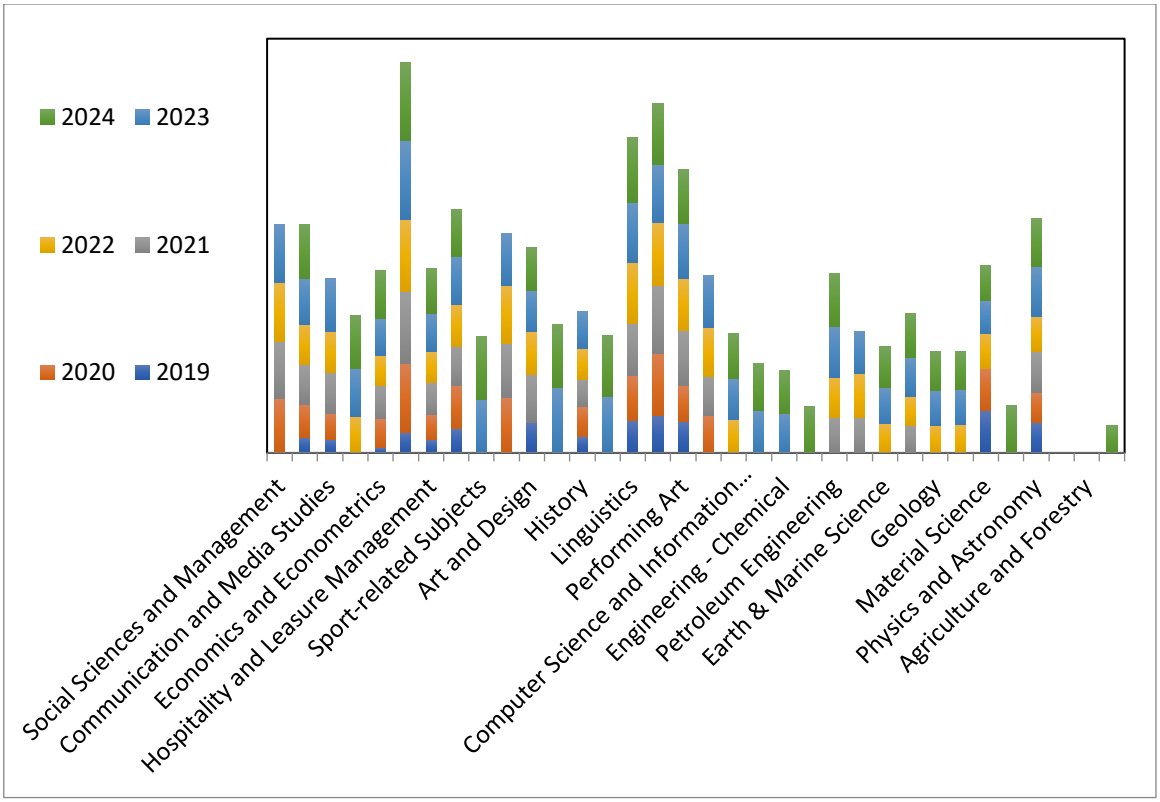

Gambar 3.6.11. *Subject* yang telah memiliki skor pada *QS WUR Ranking By Subject*

Tabel 3.6.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Periode**
Peringkat di *QS/THE World University Ranking by Subject in Education*	Peringkat	151-200	252	49,75	T

Tabel 3.6.18. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Peringkat di *QS/THE World University Ranking by Subject in Education*	Peringkat	201-250	201-250	252	

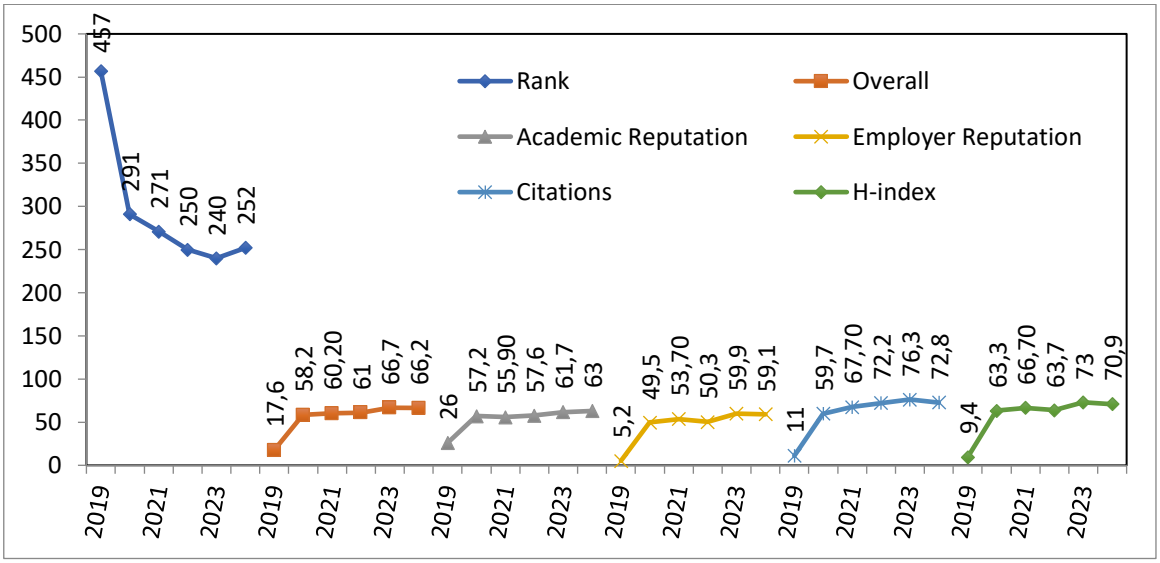

Gambar 3.6.12. Evolusi ranking UPI pada *QS WUR by Subject Education*

6. Peringkat di *QS/THE Asian University Ranking*

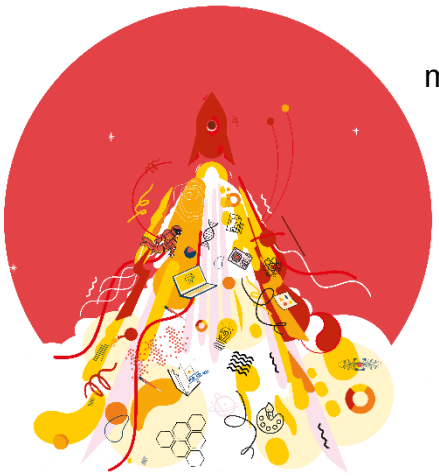

QS Asian University Ranking (QS AUR) yang merupakan pemeringkatan pada level Asia. Capaian *QS Asian University Ranking* (*QS AUR*) UPI memperlihatkan capaian tertinggi pada Tahun 2024 dengan menempati posisi #441-450 di Asia, dan #77 di ASEAN. UPI berhasil meningkatkan capaian ranking *QS AUR* dari peringkat #501-550 menjadi #441-450 di Tahun 2024. Evolusi ranking UPI pada *QS AUR* dapat dilihat pada Gambar 3.6.13.

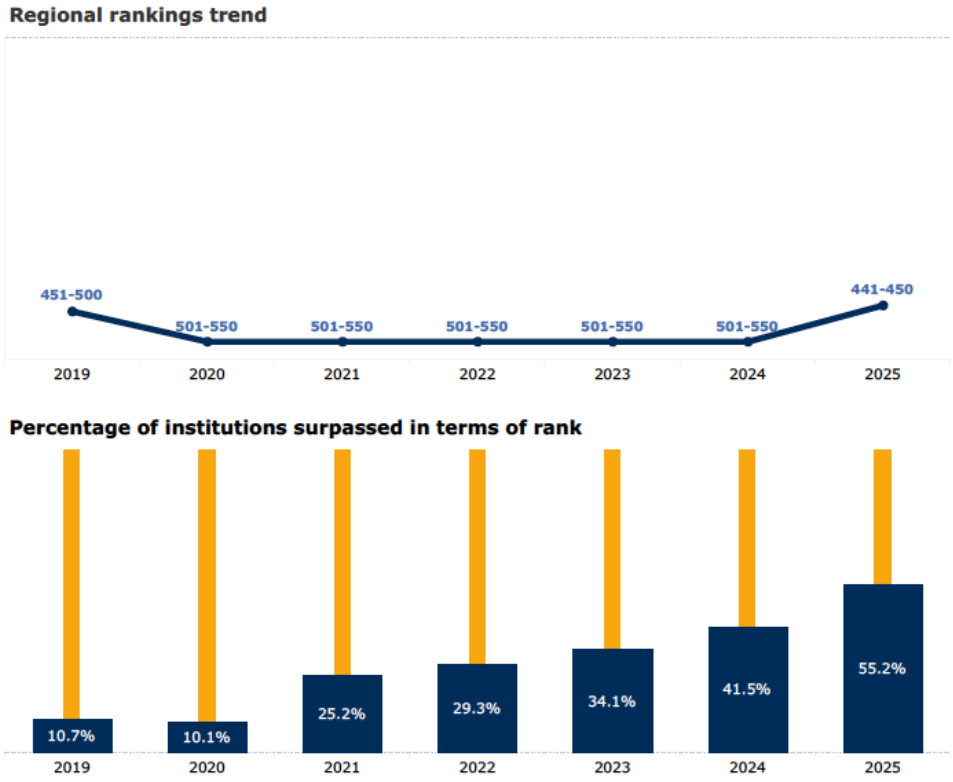

Gambar 3.6.13. Evolusi ranking UPI pada *QS AUR*

Di Indonesia, UPI menempati rangking #17 dari 71 perguruan tinggi di Indonesia yang masuk dalam perankingan QS AUR 2024. Posisi peringkat UPI dibandingkan dengan Perguruan Tinggi lain di Indonesia pada *QS Asia University Ranking* ditunjukkan pada Gambar 3.6.14.

Gambar 3.6.14. Peringkat Perguruan Tinggi di Indonesia berdasarkan *QS Asia University Ranking*

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kekuatan UPI ada pada aspek *academic reputation*, *international faculty*, *inbound exchange students, faculty student ration* dan *employer reputation* sedangkan aspek yang lemah terdapat pada indikator *staff with PhD* dan *citations per paper*. Skor, persen kontribusi dan *ranking* setiap indikator QS AUR dapat dilihat pada Gambar 3.6.15 di bawah ini. Indikator *Academic Reputation* memperlihatkan skor, persen kontribusi dan peningkatan *ranking* tertinggi dengan 39,1; 54,7% dan peningkatan 10 point, dibandingkan dengan 10 indikator perangkingan QS AUR yang lain. Skor tertinggi diikuti dengan indikator *International Faculty* dengan nilai skor sebesar 36,5 (lebih besar dari tahun 2023 dengan 32,1), dengan kontribusi terhadap *overall* skor perangkingan sebesar 4,3%, serta mengalami penurunan *ranking* 16 point (dari 172 menjadi 188). Skor yang didapat diikuti dengan skor pada indikator *Inbound exchange student, faculty student ration dan employer reputation*. Secara garis besar, indikator capaian yang harus ditingkatkan yaitu indikator *Staff with PhD, Citation per paper, Paper per faculty, International student, outbound exchange student, dan international reserach network.* Indikator *Staff with PhD, Citation per paper, Paper per faculty, dan International student* perlu ditingkatkan karena indikator tersebut memiliki skor yang cukup kecil (kurang dari 10) dan sangat kecil persentase kontribusinya dalam perangkingan QS AUR UPI. Guna meningkatkan *Staff with PhD* diperlukan suatu skema peningkatan kompetensi staf dengan memberikan bantuan bagi staf yang akan melanjutkan studi, baik dalam proses persiapan ataupun beasiswa studi. Kemudian, peningkatan *Citation per paper* dapat dilakukan dengan memperbanyak skema-skema penelitian kolaborasi tidak hanya di Indonesia, tetapi juga dengan perguruan tinggi luar negeri serta dibuatnya skema pendanaan penelitian *multiyears*.

Lebih lanjut, peningkatan *papers per faculty* dapat dilakukan dengan diadakannya kegiatan pendampingan penulisan artikel bagi dosen-dosen di setiap fakultas dan kampus daerah, skema pemberian bantuan *article processing charge* (APC) bagi dosen yang artikelnya berstatus *accepted*, dan skema penelitian dengan kriteria luaran yang harus dipenuhi yaitu artikel berstatus *accepted*. Untuk indikator *International Student Ratio*, peningkatan jumlah mahasiswa asing dapat dilakukan dengan meningkatkan kerja sama UPI dengan perguruan tinggi luar negeri melalui skema *joint degree* atau *dual degree*. Selain itu, skema beasiswa mahasiswa asing perlu ditingkatkan melalui skema pemberian beasiswa *full coverd (tuittion fee dan living allowance), full tuittion waiver, half tuittion waiver dan beasiswa living allowance.*

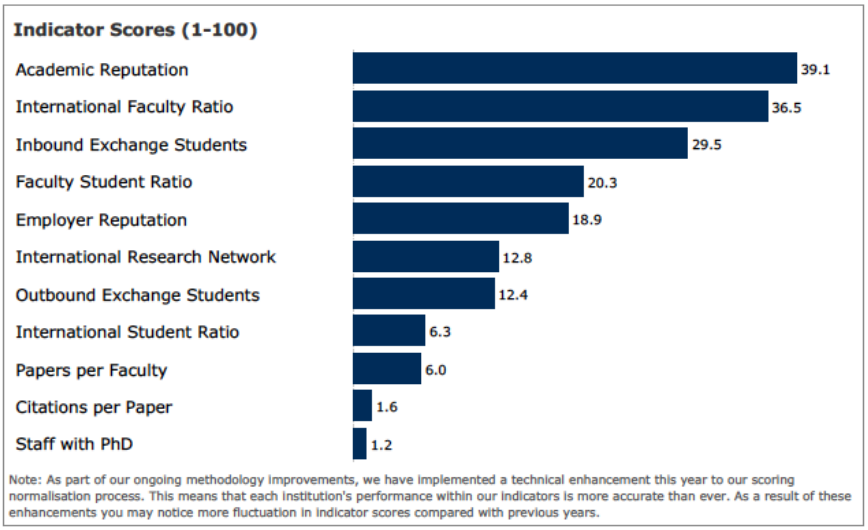

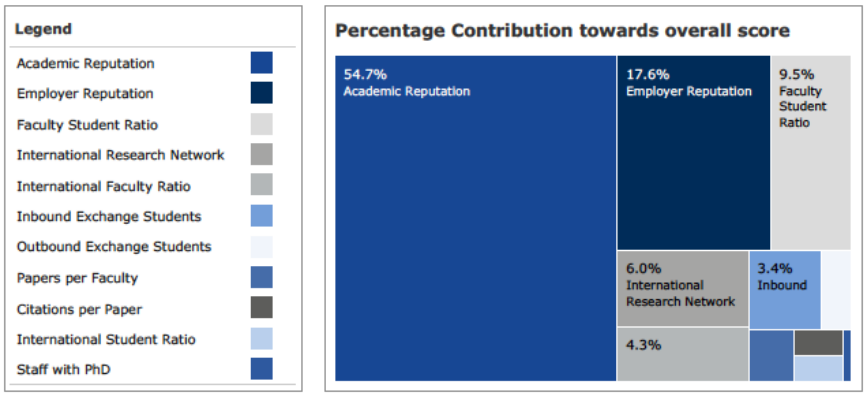

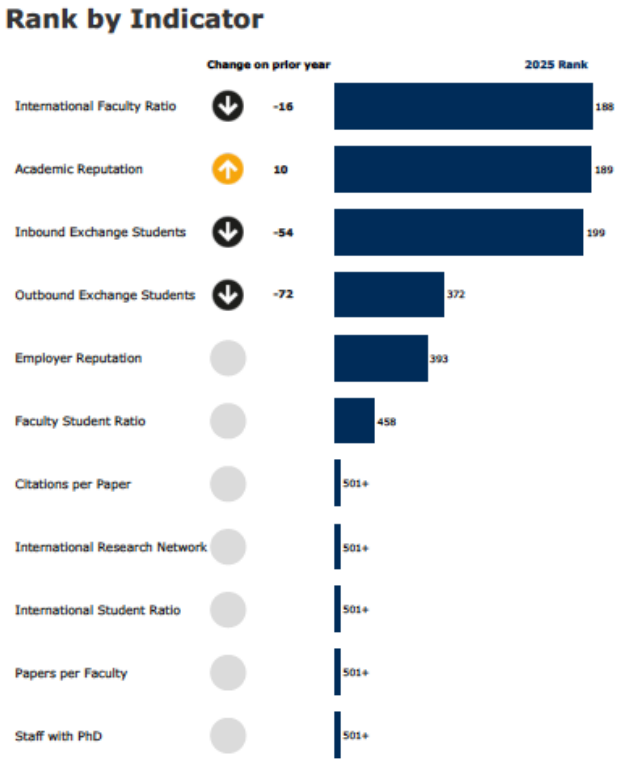

Gambar 3.6.15. Skor dan Ranking setiap Indikator berdasarkan *QS Asia University Ranking*

Jika mengacu pada target dan capaian dalam Renstra UPI 2021-2025, capaian *QS AUR* Tahun 2024 jauh melampaui target yang ditetapkan. Dengan demikian capaian indikator UPI, berada pada kategori Tinggi.

Tabel 3.6.19. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Peringkat di *QS/THE Asian University Ranking*	Peringkat	501-550	441-450	100	T

Tabel 3.6.20. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Peringkat di *QS/THE Asian University Ranking*	Peringkat	516	501-550	441-450	

7. Rating pada QS Star

Sampai dengan Tahun 2024, UPI kembali mendapat bintang 3 untuk peringkat *QS Rating*. Dalam *QS Rating* ini, UPI memperoleh nilai 485 dari nilai maksimal 1000. UPI memperoleh pencapaian terbaik yaitu bintang 5 pada 1 kategori, yaitu kategori seni dan kebudayaan (*art and culture*). UPI juga memperoleh pencapaian yang kompetitif dalam kategori pengajaran (*teaching*), ketenagakerjaan (*employability*), dan fasilitas (*facility*) yang ketiganya memperoleh penilaian bintang 4. Pada kategori internasionalisasi, dan tanggung jawab sosial (*social responsibility*) UPI memperoleh pencapaian bintang 3. Dua kategori yang memperoleh penilaian bintang 2 adalah kategori pengembangan akademik (*academic development*) dan *subject ranking*.

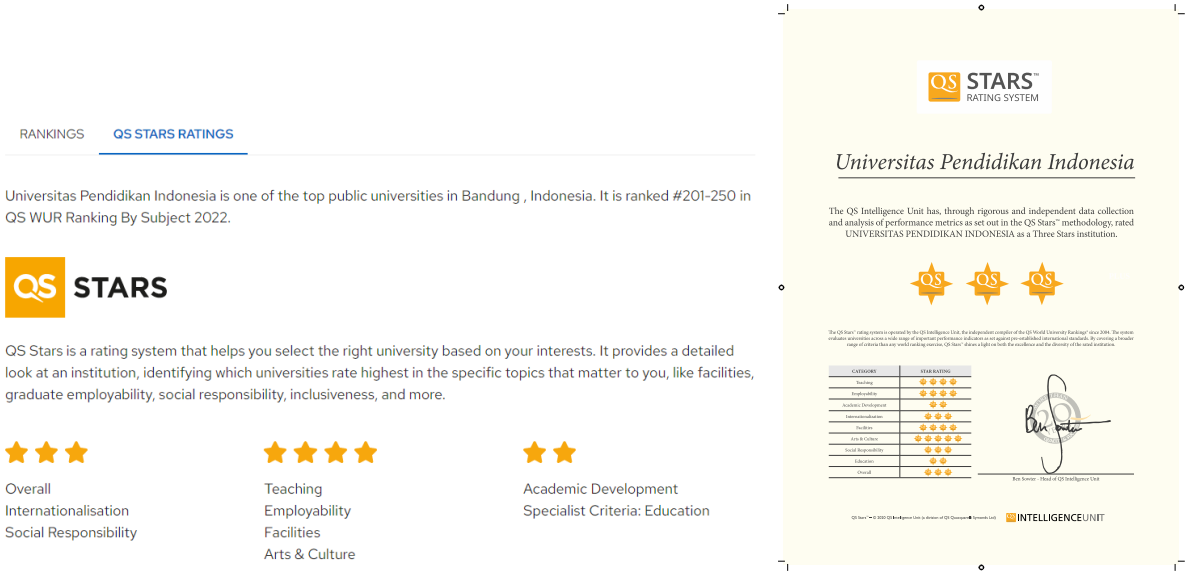

Gambar 3.6.16 Kategori dan Perolehan Bintang UPI pada *QS Rating*

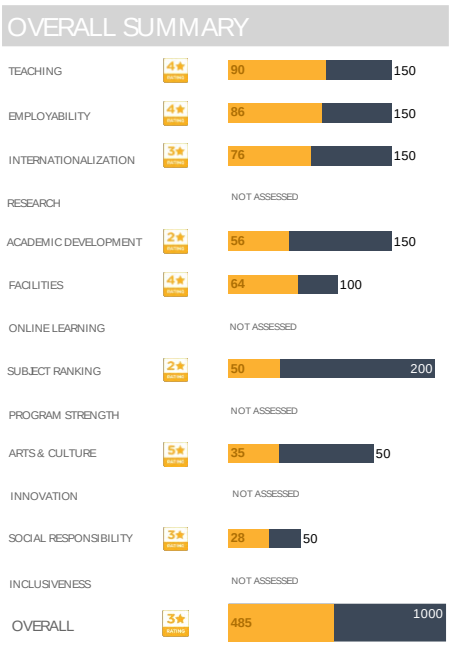

Gambar 3.6.17 Sertifikat capaian UPI pada *QS Rating*

Tabel 3.6.21. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Periode**
Rating pada *QS Star*	Bintang	3	3	100	T

Tabel 3.6.22. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Rating pada *QS Star*	Bintang	3	3	3	

8. Jumlah Unit yang Melakukan Pembangunan Zona Integritas dan Lolos Verifikasi Tim Penilai Mandiri

Reformasi Birokrasi merupakan langkah strategis untuk membangun aparatur negara yang lebih efektif dan efisien dalam menjalankan tugas pemerintahan umum serta pembangunan nasional. Sebagai bentuk percepatan pelaksanaan Reformasi Birokrasi, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di instansi pemerintah.

Di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas telah dimulai sejak tahun 2020, yang dipelopori oleh Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS).

Sebagai bentuk komitmen UPI dalam mewujudkan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM, pembangunan Zona Integritas telah dijadikan salah satu indikator kinerja utama dalam dokumen Perubahan Rencana Strategis (Renstra) UPI 2021–2025.

Mengacu pada Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 1172 Tahun 2022, seluruh pimpinan perguruan tinggi diimbau untuk menugaskan fakultas di lingkungannya guna melaksanakan pembangunan Zona Integritas. Menindaklanjuti arahan tersebut, Rektor UPI menerbitkan Surat Tugas Nomor 50 Tahun 2023 yang mewajibkan seluruh fakultas, Sekolah Pascasarjana (SPs), dan kampus UPI di daerah untuk melaksanakan pembangunan Zona Integritas. Melalui Surat Keputusan Rektor, dibentuk Tim Zona Integritas pada masing-masing fakultas, SPs, dan kampus daerah UPI.

Lebih lanjut, Instruksi Rektor UPI Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM ditujukan kepada pimpinan unit kerja, civitas akademika, tenaga kependidikan, dan seluruh elemen di lingkungan UPI, untuk:

a) mendukung dan melaksanakan pembangunan Zona Integritas di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia;
b) setiap Unit, Civitas Akademika, Tenaga Kependidikan dan Elemen lainnya di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia memberikan kontribusi aktif terhadap pembangunan Zona Integritas; dan
c) mengoptimalkan tugas dan fungsi untuk mendukung terwujudnya Wilayah Bersih dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih melayani (WBBM).

Pada tahun 2024, sebagai bagian dari implementasi pembangunan Zona Integritas di bawah koordinasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek), telah dilakukan penilaian internal oleh Tim Penilai Internal (TPI) dari Inspektorat Jenderal. Dari 68 unit kerja yang dinilai di lingkungan Ditjen Diktiristek, terdapat enam unit kerja di lingkungan UPI yang terpilih untuk mengikuti proses penilaian tersebut, yaitu:

(1) FPIPS
(2) FPEB
(3) FPBS
(4) FPMIPA
(5) FPOK
(6) Kampus UPI di Purwakarta

Pada bulan Desember 2024, Fakultas Kedokteran UPI turut menyusul unit-unit akademik lainnya dalam mendeklarasikan komitmen untuk membangun Zona Integritas menuju WBK dan WBBM. Sementara itu, terdapat 2 (dua) unit akademik yang telah membangun Zona Integritas dan lolos verifikasi Tim Penilai Mandiri yaitu FPIPS dan FPMIPA.

Gambar 3.6.18 Deklarasi Pembangunan Zona Integritas Fakultas Kedokteran

Gambar 3.6.19 Pemberian Penghargaan Predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dari KemenPANRB

Tabel 3.6.23. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	2	2	750	K

Tabel 3.6.24. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit	1	1	2	

Tabel 3.6.25. Aktivitas Unit Kerja dalam Melakukan Pembangunan Zona Integritas

No	Unit Kerja	Uraian
1	Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Mendapatkan predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tingkat nasional.
2	Fakultas Kedokteran	Deklarasi Pembangunan Zona Integritas
3	Tingkat Universitas	Anugerah UPI kategori Zona Integritas dalam rangka Dies natalis UPI ke 70 dan Lustrum ke XIV

Gambar 3.6.20 Pemberian Penghargaan Anugerah UPI Kategori Zona Integritas

Pada bulan Oktober UPI mengadakan Anugerah kategori Zona Integritas dalam rangka Dies natalis UPI ke 70 dan Lustrum ke XIV. Enam Unit di luar FPIPS terpilih menjadi finalis yaitu:

1. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra
2. Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
3. Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
4. Sekolah Pascasarjana

5. Kampus UPI di Sumedang
6. Kampus UPI di Purwakarta

Terpilih pemenang Anugerah UPI Kategori Zona Integritas, yaitu:

1. Peringkat Utama Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
2. Peringkat I Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
3. Peringkat II Sekolah Pascasarjana
4. Peringkat III Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

c. Penerapan Tata Kelola Universitas yang Unggul dan Kompetitif Melalui Pengembangan Pusat Keunggulan yang Mengembangkan Karakter dan Kekhasan Universitas (P6.3)

Pada program P6.3 Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas terdapat 3 indikator sebagai berikut:

1. Jumlah Fakultas/Sekolah (Antara Lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi, Pendidikan Profesi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan Unit Nonakademik Baru

Sampai dengan Tahun 2024, tercatat 7 Program Studi telah menjadi unit baru. Unit tersebut, Program Studi Ilmu Hukum, Teknik Energi Terbarukan, Pendidikan Guru, Pendidikan Agama Islam, Program Profesi Insinyur, Teknik Kimia, dan Teknologi Pangan.

Dalam mendukung akuntabilitas pendirian unit kerja baru berdasarkan ketentuan statuta, UPI memiliki otonomi membuka, merubah, atau menutup organisasi/lembaga yang ada di lingkungan UPI berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Untuk itu UPI menetapkan pedoman regulasi yang menjadi acuan dalam pembukaan, perubahan, dan penutupan suatu organisasi baik akademik, maupun non akademik, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi UPI sebagai *leading and outstanding university* dengan prinsip *good university governance*. Diharapkan penyusunan pedoman ini dapat menjadi rujukan semua pihak dan menjadi petunjuk operasional dalam pelaksanaan pembukaan, perubahan, atau penutupan organisasi di UPI.

Tabel 3.6.26. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Realisasi	% Capaian	Periode
Jumlah Fakultas/Sekolah (antara lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi, Pendidikan Profesi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan unit nonakademik baru	Unit	2 fakultas; 2 prodi	0 Fakultas; 7 Prodi	175	T

Tabel 3.6.27. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

No	Nama	Jenjang	Pengusul	No. Sk		Tanggal
1	Ilmu Hukum	sarjana	FPIPS	398	/UN40/HK.02/2024	12 Maret 2024
2	Teknik Energi Terbarukan	sarjana	FPTK	1113	/UN40/HK.02/2024	3 Juni 2024
3	Pendidikan Guru	Magister	SPs	1129	/UN40/HK.02/2024	6 Juni 2024
4	Pendidikan Agama Islam	Doktor	FPIPS	1130	/UN40/HK.02/2024	6 Juni 2024
5	Program Profesi Insinyur	Profesi	FPTK	1131	/UN40/HK.02/2024	6 Juni 2024
6	Teknik Kimia	sarjana	FPTK	1132	/UN40/HK.02/2024	6 Juni 2024
7	Teknologi Pangan	sarjana	FPTK	1133	/UN40/HK.02/2024	6 Juni 2024

Tabel 3.6.28. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah Fakultas/Sekolah (antara lain: Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Psikologi, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Sekolah Vokasi, Pendidikan Profesi), Kampus UPI di Daerah, Program Studi, dan unit nonakademik baru	Unit	Beda periode	1 Fakultas; 3 Prodi	0 Fakultas; 7 Prodi	

2. Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)

Pengembangan Pusat Unggulan merupakan salah satu inisiatif strategi dalam implementasi Perpres Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011-2025, yaitu "Pengembangan *center of excellence* di setiap koridor ekonomi, yang didorong melalui pengembangan SDM dan iptek yang sesuai untuk peningkatan daya saing".

Kebijakan yang dirumuskan dalam Renstra UPI 2021-2025 merupakan kelanjutan dan penguatan dari kebijakan yang telah direalisasikan pada Renstra UPI 2016-2020. Esensi tugas dan tanggung jawab institusi pendidikan tinggi tidak akan bergeser jauh dari misi utamanya dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi.

Tabel 3.6.29.*Center of Excellence* pusat unggulan yang dikembangkan

No.	Nama Pusat Unggulan	Bidang Fokus
Pendidikan		
1.	Pusat Unggulan Pendidikan dan Pelatihan Teknik dan Vokasi (*Technical and Vocational Education and Training Research Center*) / TVET-RC	Pengembangan bidang pendidikan vokasi
2.	Pusat Unggulan *Smart Community Literacy* (SCL)	Pemecahan masalah pendidikan yang berkaitan dengan literasi masyarakat tentang masalah sosial; Pemecahan masalah sosial dan regulasi konflik; Literasi digital masyarakat dan gender serta inklusi sosial
3.	*Educational Cultural Sustainbility Network* (ECSN)	Pengembangan bidang pendidikan budaya
4.	*Science Technology, Engineering and Mathematics Education Creativity* (STEM-EC)	Pengembangan bidang pendidikan dan kreativitas berbasis STEM
5.	Pengembangan Sumber Daya Manusia, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PSDM-IPTEK)	
6.	Pengembangan *Didactial Design Research* Indonesia (DDR)	Pengembangan desain didaktis
7.	Robotika Pendidikan	Pengembangan robotika, perangkat lunak, kecerdasan buatan, sistem tertanam & IoT, jaringan dan keamanan data, teknologi robotik untuk pendidikan persekolahan.
8.	*Center of Advanced Technologies for Sustainable Education* (CATSE)	*Informations and Telecommunication Technology; Mechatronics & Artificial Intelligence Technology; Sustainable Education.*
9.	*Center for Excellences of Learning and Lesson Studies* (CELLS)	Pengembangan *Learning and Lesson Studi*
10.	*Etnoparenting*	Pengembangan pendidikan PAUD berbasis budaya lokal
11.	Pendidikan Pancasila dan Wawasan Kebangsaan	Pengembangan pendidikan dan khazanah keilmuan Pancasila dan wawasan kebangsaan; Pengembangan model pelatihan, pembinaan, dan pendampingan ideologi Pancasila bagi Warga Negara Indonesia.

No.	Nama Pusat Unggulan	Bidang Fokus
Non Kependidikan		
12.	Florikultura	Eksplorasi dan Konservasi Tanaman Eksotik Khas Indonesia; Genetika Tanaman Florikultura; Budidaya Tanaman florikultura dan Kultur Jaringan; Ekofisiologi Tanaman Florikultura; Pengelolaan Hama dan Penyakit Tanaman Florikultura; dan/atau Edukasi Tanaman Florikultura
13.	Industri Kreatif Seni dan Desain (IKSD)	Bidang pengembangan seni dan desain
14.	Ekonomi Kreatif dan Pemajuan Budaya (*Cultural and Creative Economy*) – CCE	Pengembangan ekonomi kreatif dan pemajuan budaya lokal
15.	Sport Science	Biomekanika, nutrisi, fisiologi, kondisi fisik, psikologi, kepelatihan, dan akuisisi keterampilan olahraga.
16.	Material dan Energi Bangunan Rendah Emisi	Analisis kebijakan material dan energi bangunan; Pengembangan kompetensi keteknikan material dan energi bangunan serta hubungan industri; Aplikasi, hilirisasi, dan komersialisasi produk bidang material dan energi bangunan
17.	Sains Data Astronomi dan Polusi Cahaya (Sadar-Polya)	Pengembangan metode analisis data, pemodelan, dan teknologi sensor untuk mendukung penelitian astronomi dan mitigasi populasi
18.	Edubiogreen	
19.	Sidat, Bionutrien, dan Pengolahan Air & Limbah Cair	

Tabel 3.6.30. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	**Satuan**	**Target**	**Realisasi**	**% Capaian**	**Periode**
Jumlah Pusat Unggulan *(Center of Excellence)*	Unit	17	19	112	K

Tabel 3.6.31. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Jumlah Pusat Unggulan *(Center of Excellence)*	Unit	10	15	19	

B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Progres capaian kinerja untuk Tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi menentukan strategi terbaik dalam rangka peningkatan dan perbaikan kinerja dalam proses mencapai seluruh target kinerja. Secara umum implementasi program dan kegiatan Tahun 2024 telah berorientasi pada pencapaian keseluruhan target kinerja, terutama Renstra UPI 2021-2025 periode Tahun 2024.

Capaian Kinerja UPI 2024	
Jumlah TARGET INDIKATOR	49
Kategori TINGGI	46
Kategori SEDANG	2
Kategori RENDAH	1

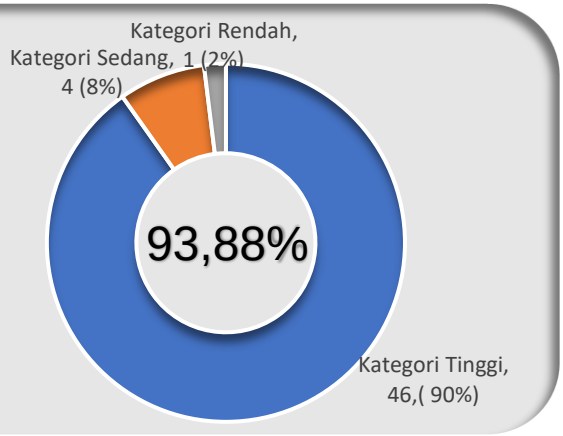

Capaian Kinerja UPI

Berdasar Kebijakan Renstra

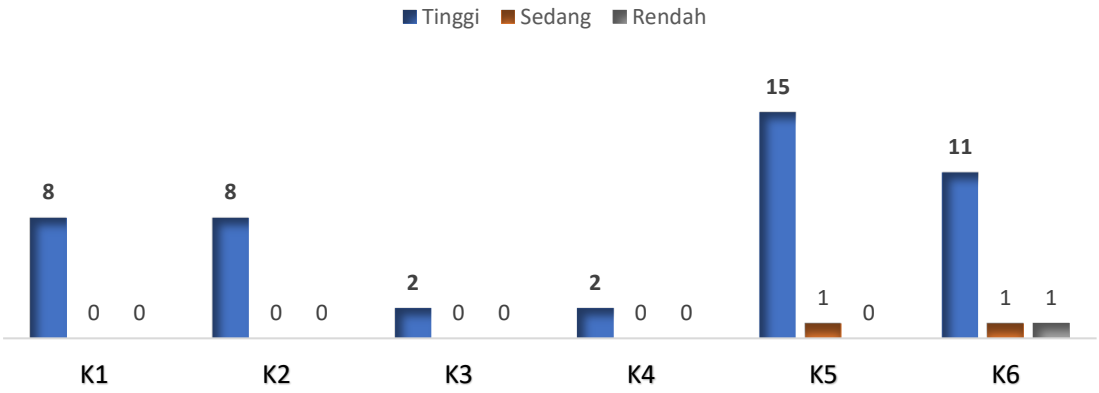

Kategori Capaian per-Kebijakan Renstra

		KATEGORI			
KEBIJAKAN (K1)	1	Tinggi	Sedang	Rendah	K1
8 Indikator		8	0	0	
KEBIJAKAN (K2)	2	Tinggi	Sedang	Rendah	K2
8 Indikator		8	0	0	
KEBIJAKAN (K3)	3	Tinggi	Sedang	Rendah	K3
2 Indikator		2	0	0	
KEBIJAKAN (K4)	4	Tinggi	Sedang	Rendah	K4
2 Indikator		2	0	0	
KEBIJAKAN (K5)	5	Tinggi	Sedang	Rendah	K5
16 Indikator		15	1	0	
KEBIJAKAN (K2)	6	Tinggi	Sedang	Rendah	K6
13 Indikator		11	1	1	

C. REALISASI ANGGARAN

1. Realisasi Dana DIPA

Salah satu penggunaan dana DIPA tahun 2024 adalah untuk gaji dan tunjangan pegawai dengan status PNS. Di bawah ini data anggaran dan realisasi Gaji dan Tunjangan PNS.

No	BA-Satker	Nama Satker	KPPN	Ket	Jenis Belanja									Total
					Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	023-677547	DITJEN DIKTIRISTEK (PTN BH - UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)	022	PAGU REALISASI PERSENTASE	228,612,615,000 228,608,921,681 (100.00%)	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	0 0 0.00%	228,612,615,000 228,608,921,681 (100.00%)
				SISA	3,693,319	0	0	0	0	0	0	0	0	3,693,319
TOTAL				PAGU REALISASI PERSENTASE	228,612,615,000 228,608,921,681 (100.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	0 (0.00%)	228,612,615,000 228,608,921,681 (100.00%)
				SISA	3,693,319	0	0	0	0	0	0	0	0	3,693,319
Disclaimer: Realisasi berbasis kas dan bersifat netto (memperhitungkan pengembalian belanja sebagai pengurang realisasi) sehingga tidak dapat dibandingkan dengan Laporan Ketersediaan Dana (FA)														

Tabel 3.7.1 Realisasi Dana DIPA

Pagu	Bulan	Dosen	Tenaga Kependidikan	Jumlah Total Pegawai	Realisasi Anggaran Perbulan	Daya serap (%)
220.155.615.000	Januari	1.044	467	1.511	14.617.389.999	6,64%
220.155.615.000	Februari	1.041	464	1.505	16.381.974.487	14,08%
220.155.615.000	Maret	1.037	459	1.496	25.517.443.593	25,67%
220.155.615.000	April	1.034	453	1.487	22.723.722.962	35,99%
220.155.615.000	Mei	1.030	450	1.480	16.294.669.207	43,39%
220.155.615.000	Juni	1.025	446	1.471	31.271.752.779	57,60%
220.155.615.000	Juli	1.017	445	1.462	16.146.732.402	64,93%
220.155.615.000	Agustus	1.015	444	1.459	16.548.902.288	72,45%
220.155.615.000	September	1.014	441	1.455	16.380.079.300	79,89%
220.155.615.000	Oktober	1.012	437	1.449	17.849.236.020	88,00%
222.772.615.000	Nopember	1.153	437	1.590	17.012.024.582	94,60%
228.612.615.000	Desember	1.159	433	1.592	17.864.994.062	100,00%

Sampai dengan akhir Tahun 2024 realisasi pembayaran gaji dan tunjangan PNS yang bersumber dari APBN sebesar Rp.228.608.921.681,- atau 100% dari pagu APBN Tahun 2024 sebesar Rp.228.612.615.000,-. Berdasar pengukuran kinerja anggaran Tahun 2024 Nilai Kinerja Anggaran (NKA) UPI sebesar 93,2. Nilai ini diperoleh dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 87,50 dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 100.

Anggaran BPPTN BH UPI tahun 2024 sebesar Rp.106.029.200.000. Sedangkan penggunaan dari total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp.105.909.936.648, dan saldo dana BPPTN BH sebesar Rp.119.263.352 yang akan dialokasikan kepada tahun yang akan datang. Rincian penerimaan dan penggunaan dana BPPTN BH sampai dengan tahun 2024 sebagai berikut.

Tabel 3.7.2 Laporan Penggunaan Bantuan Pendanaan PTN BH Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah			
		2021	2022	2023	2024
A	**Penerimaan Dana BPPTN BH**				
	1. Penerimaan	64.896.778.000	73.345.443.087	96.788.000.000	106.029.200.000
	Jumlah Penerimaan Dana BPPTN BH	**64.896.778.000**	**73.345.443.087**	**96.788.000.000**	**106.029.200.000**
B	**Penggunaan BPPTN BH**				
	Pengeluaran/Realisasi :				
	1. Biaya Operasional				
	a. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	-	-		
	b. Biaya Penyelenggaraan Manajemen	29.395.041.743	30.591.710.827	53.646.718.677	43.886.702.039
	Sub Jumlah 1	**29.395.041.743**	**30.591.710.827**	**53.646.718.677**	**43.886.702.039**
	2. Biaya Dosen Dan Tendik				
	Biaya Gaji dan Tunjangan	35.472.731.696	42.753.732.260	3.908.922.578	61.545.244.285
	Sub Jumlah 2	**35.472.731.696**	**42.753.732.260**	**3.908.922.578**	**61.545.244.285**
	3. Biaya Investasi				
	a. Investasi	-	-		477.990.324
	Sub Jumlah 4	**-**	**-**		**477.990.324**
Jumlah Penggunaan Dana BPPTN BH		**64.867.773.439**	**73.345.443.087**	**96.536.881.367**	**105.909.936.648**
Saldo Dana BPPTN BH (A-B)		**29.004.561**	**84.558.913**	**251.118.633**	**119.263.352**

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa alokasi penggunaan dana BPPTN BH Tahun 2024 yang dominan yaitu pada biaya dosen dan tenaga kependidikan sebesar 58% (Rp.61.545.244.285), kemudian diikuti oleh biaya operasional sebesar 41% (Rp.43.886.702.039). Serta Biaya Investasi sebesar 0,45% (Rp.477.990.324)

Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, terdapat peningkatan penerimaan dana BPPTN BH sebesar Rp.9.241.200.000. Sedangkan penggunaannya pun meningkat sebesar Rp.9.373.055.281. Saldo penggunaan dana BPPTN BH di Tahun 2024 sebesar Rp.119.263.352 akan menjadi pengurang alokasi dana BPPTN BH di Tahun 2025.

2. Realisasi dana Non APBN

Pendapatan Non APBN Tahun 2024 sebesar Rp.820.026.797.741, sedang realisasi penggunaan dana Non APBN sampai Tahun 2024 adalah sebesar Rp.556,437,047,658, dan sisa saldo/perubahan aset *netto* nya sebesar Rp.263,589,750,083. Rincian realisasi dana Non APBN adalah tertera dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.7.3. Laporan Penggunaan Non APBN Tahun 2024

No.	Uraian	Jumlah			
		2021	2022	2023	2024
A	**Pendapatan NON APBN**				
	1. Masyarakat				
	a. Biaya Pendidikan	468.681.053.293	508.223.066.682	530.886.973.624	553.862.059.940
	b. Penelitian	26.305.448.145	12.429.007.429	10.494.969.163	17.914.397.000
	2. Usaha PTN BH				
	Penerimaan IGU	23.042.749.579	13.831.751.163	20.521.877.825	29.103.433.729
	3. Kerja Sama Tridharma PT				
	Penerimaan	68.300.268.909	49.602.836.717	70.149.216.388	129.041.610.987
	4. Lain-Lain				
	Hibah	-	-	-	2.581.012.435
	Lain-lain	8.214.343.364	11.673.155.232	13.205.409.542	17.450.753.068
	Jumlah Pendapatan Dana NON APBN	**594.543.863.290**	**595.759.817.223**	**645.258.446.542**	**749.953.267.159**
B	**Penggunaan NON APBN**				
	Biaya Operasional				
	1. Biaya Penyelenggaraan Pendidikan	333.446.230.186	274.871.966.087	278.022.015.983	245.514.869.979
	2. Beasiswa dan Kemahasiswaan	32.105.161.627	23.153.922.404	24.031.707.277	27.986.496.250
	3. Belanja Bahan	62.901.431.857	79.431.574.036	97.923.617.044	172.706.829.011
	4. IGU	1.420.534.408	6.667.319.607	25.207.822.966	20.220.366.258
	5. Lain-lain & Penyusutan	89.397.954.499	71.613.549.385	91.490.256.788	90.008.486.160
	Jumlah Penggunaan Dana Non APBN	**519.271.312.577**	**71.613.549.385**	**516.675.420.058**	**556.437.047.658**
	Perubahan Aset Netto	**75.272.550.713**	**140.021.485.704**	**128.583.026.484**	**263.589.750.083**

Berdasarkan data tabel di atas, pendapatan Non APBN tahun 2024 yang paling dominan yaitu berasal dari pendapatan masyarakat yaitu pada biaya pendidikan dan penelitian yang diperoleh oleh universitas, yaitu sebesar 76%

(Rp.571.776.456.940), pendapatan yang kedua yaitu pendapatan kerja sama tridharma perguruan tinggi dan IGU yaitu sebesar 21% (Rp.158.145.044.716). Pendapatan berikutnya yaitu berasal Hibah dan pendapatan Lain-lain sebesar 12% (Rp.97.727.139,324), dan yang terakhir berasal dari Pendapatan IGU sebesar 3% (Rp. 20.031.765.503).

Penggunaan dana Non APBN tahun 2024 tertinggi yaitu sebesar 42,98% (Rp.245.659.346.503) digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan, 28,43% (Rp.162.498.701.201) digunakan untuk belanja bahan, 20,16% (Rp.115.224.432.646) untuk penyusutan dan lain-lain, 4,88% (Rp. 27.917.896.250) digunakan untuk beasiswa dan kemahasiswaan, dan 3,54% (Rp.20.220.366.258) digunakan untuk biaya IGU.

Jika dibandingkan dengan Tahun 2023, jumlah pendapatan dana Non APBN meningkat sebesar Rp.92.124.322.995. Untuk penggunaannya meningkat sebesar Rp.53.145.225.512. Perubahan aset *netto* mengalami peningkatan sebesar Rp.38.979.097.483.

BAB 4
PENUTUP

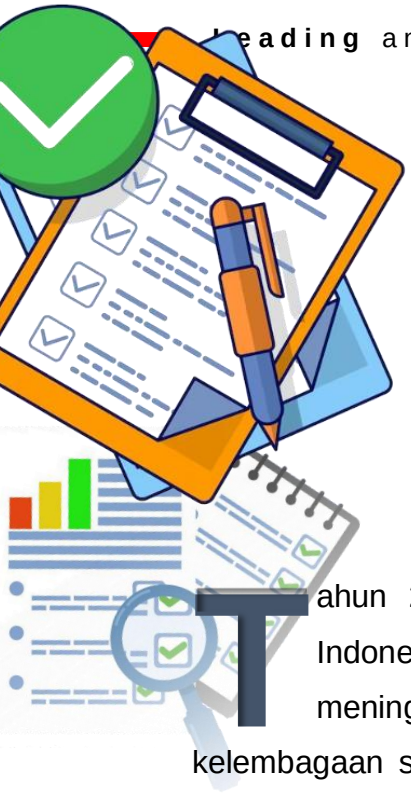

BAB 4
PENUTUP

Capaian penting terkait kinerja Tahun 2024 menjadi motivasi untuk senantiasa melakukan peningkatan dan perbaikan kualitas kinerja dan layanan

Tahun 2024 menjadi tahun yang berharga bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), di mana kami telah mengambil langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, layanan, dan pengembangan kelembagaan secara keseluruhan. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam perjalanan ini.

Selama Tahun 2024, UPI telah berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang terbaik kepada mahasiswa dan masyarakat luas. Kami telah melakukan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja dan memperkuat kerja sama dengan lembaga mitra.

Kami juga telah meningkatkan fasilitas, sarana prasarana, dan infrastruktur kampus, menciptakan lingkungan belajar yang modern (*Smart Class*) bagi dosen dan mahasiswa. Investasi ini membantu memperkuat pengalaman belajar dan menunjang aktivitas pembelajaran dan pengembangan di kampus.

Beberapa capaian penting terkait kinerja kelembagaan selama kurun waktu Tahun 2024 semakin memotivasi kami untuk senantiasa melakukan peningkatan dan perbaikan kualitas kinerja dan layanan. Namun, kami menyadari bahwa perjalanan ini tidak akan pernah berakhir.

Laporan capaian kinerja Tahun 2024 ini, diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk mengakselerasi pencapaian target kinerja dan menetapkan strategi tepat dalam merumuskan dan memperkuat kinerja pada implementasi program dan kegiatan tahun selanjutnya. Dengan menyajikan analisis capaian dalam laporan kinerja ini, UPI diharapkan dapat mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan, mengevaluasi serta mengoptimalkan strategi kinerja guna mencapai seluruh target secara lebih optimal.

Kami akan terus melibatkan serta membuka ruang partisipasi dari mahasiswa, tenaga kependidikan, dosen, mitra industri, dan masyarakat umum guna mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan sekaligus memperkuat keunggulan yang telah dimiliki.

Pada tahun mendatang, kami akan memfokuskan upaya pada pengembangan sumber daya manusia, peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran, serta perluasan jejaring kerja sama dengan mitra industri dan institusi akademik, baik di dalam maupun luar negeri. Kami juga merencanakan peningkatan akses pendidikan melalui pemberian beasiswa dan dukungan finansial bagi mahasiswa berprestasi.

Kami meyakini bahwa dengan semangat kolaborasi dan kerja bersama, UPI akan terus bertumbuh menjadi pusat pendidikan yang unggul, inklusif, dan inovatif. Kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan dalam perjalanan penguatan peran UPI sebagai institusi pendidikan tinggi yang berdampak.